

**PENGARUH *TRAIT BIG FIVE PERSONALTIY* DAN
DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *FLOURISHING*
MAHASISWA MENJALANI PERKULIAHAN
SELAMA MASA PANDEMI**

TESIS

OLEH:

**MUHAMMAD NUR IKHSAN
NPM. 201804019**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/11/23

**PENGARUH *TRAIT BIG FIVE PERSONALTIY* DAN
DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *FLOURISHING*
MAHASISWA MENJALANI PERKULIAHAN
SELAMA MASA PANDEMI**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Psikologi Pada Program Pasca Sarjana Universitas Medan
Area

OLEH

**MUHAMMAD NUR IKHSAN
NPM. 201804019**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/11/23

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH *TRAIT BIG FIVE PERSONALTIY* DAN
DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *FLOURISHING*
MAHASISWA MENJALANI PERKULIAHAN
SELAMA MASA PANDEMI

NAMA : MUHAMMAD NUR IKHSAN

NPM : 201804019

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Hasanuddin, Ph.D



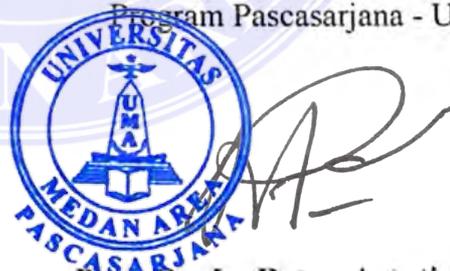
Yudistrira Fauzy Indrawan, MA. Ph.D

Ketua Program Studi
Magister Psikologi

Direktur
Program Pascasarjana - UMA



Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti, K. MS

HALAMAN PENGESAHAN

**Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis
Program Pascasarjana Magister Psikologi
Universitas Medan Area**

Pada Hari :

Tanggal :

Tempat : Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area



PANITIA PENGUJI

Ketua : Dr. Salamiah Sari Dewi, M.Psi

Sekretaris : Dr.Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog

Penguji I : Prof. Hasanuddin, Ph.D

Penguji II : Yudistira Fauzy Indrawan, MA. Ph.D

Penguji Tamu : Dr. Nefi Damayanti, M.Si

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 15 September 2023



Muhammad Nur Ikhsan
NPM. 201804019

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Nur Ikhsan

NPM : 201804019

Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

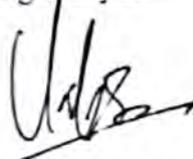
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh *Trait Big Five Personality* Dan Dukungan Sosial Terhadap *Flourishing* Mahasiswa Menjalani Perkuliahan Selama Masa Pandemi. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 15 September 2023

Yang menyatakan



Muhammad Nur Ikhsan

NPM. 201804019

HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA SEDERHANA INI PENELITI PERSEMBAHKAN KEPADA

*Yang Tercinta
Kedua Orang Tua*



KATA PENGANTAR



Sesungguhnya segala puji hanya milik Allah SWT, sang pencipta alam dengan segala keberkahannya. Atas segala Rahman dan Rahiim Allah, sampai saat ini peneliti masih diberikan nikmat iman, nikmat kesehatan, nikmat kemurahan rezki dan keluangan waktu untuk selalu belajar dan menambah ilmu pengetahuan yang telah Allah tebarkan di muka bumi-Nya ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “Pengaruh *Trait Big Five Personality* Dan Dukungan Sosial Terhadap *Flourishing* Mahasiswa Menjalani Perkuliahan Selama masa Pandemi” yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar di Magister Psikologi pada program pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan karena keterbatasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya saran dan kritik untuk membangun dan memperbaiki tesis ini. Penulis berharap tesis ini bermanfaat khususnya bagi lembaga pendidikan yang menerapkan sistem pembelajaran integrasi. Atas segala perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2023
Penulis

Muhammad Nur Ikhsan
NPM. 201804019

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya sehingga tesis dengan judul **“Pengaruh Trait Big Five Personality Dan Dukungan Sosial Terhadap Flourishing Mahasiswa Menjalani Perkuliahan Selama masa Pandemi”** dapat diselesaikan. Dalam penyusunan tesis ini, penulis memperoleh dukungan dan bantuan secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, M.S.
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Dr. Rahmi Lubis, M.Psi
4. Komisi pembimbing, Bapak Prof. Hasanuddin, Ph.D dan bapak Yudistira Fauzy Indrawan, MA. Ph.D Terimakasih untuk semua arahan dan dukungan selama penulisan tesis ini.
5. Dr.Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog selaku sekretaris yang memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini
6. Dr. Salamiah Sari Dewi, M.Psi selaku ketua yang memimpin jalannya sidang tesis ini.
7. Dr. Nefi Darmayanti, M.Si selaku penguji tamu yang memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas di Universitas Medan Area.

9. Kepada kedua orangtua penulis, ibu Syawalina, S.pd, dan ayah Hamid Sinulingga yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan penulis.

10. Dekan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara.

11. Kepada seluruh Dosen, Staf dan Khususnya Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sumatera utara yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian.

12. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area angkatan 2020.

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan pengembangan lanjut agar benar benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi peneliti untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT akan membalas semua kebaikannya yang telah diberikan kepada peneliti. Tanpa bantuan mereka semua, tesis ini tidak akan pernah selesai. Sekali lagi peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2023
Penulis

Muhammad Nur Ikhsan
NPM. 201804019



ABSTRAK

Muhammad Nur Ikhsan. Pengaruh *Trait Big Five Personality* dan Dukungan Sosial Terhadap *Flourishing* Mahasiswa Menjalani Perkuliahan Selama Masa Pandemi. Magister Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area. 2023.

Secara empirik, penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh *Trait Big Five Personality* dan Dukungan Sosial Terhadap *Flourishing* Mahasiswa Menjalani Perkuliahan Selama Masa Pandemi. Populasi penelitian ini adalah 600 mahasiswa dan yang menjadi sampel sebanyak 150 siswa pengambilan sampel dilakukan dengan *random* sampling. Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner dan dokumentasi, analisis data dilakukan dengan regresi dan anava, uji. Hasil penelitian menunjukkan *Big Five Personality* dan Dukungan sosial berpengaruh Positif kepada *Flourishing* Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel *Big five personality* (x1) memberikan pengaruh terhadap kemunculan *Flourishing* sebesar ($t = 2.358$), dan variabel Dukungan sosial (x2) memberikan pengaruh terhadap kemunculan *Flourishing* sebesar ($t = 3.968$),. *Big five personality* dan Dukungan sosial berpengaruh terhadap kemunculan *Flourishing* adalah sebesar 15 %. Dengan koefisien F sebesar 12.983 dengan $p < 0.05$, dengan R sebesar 0.384 dan $R^2 = 0.150$. Dari uji anava setiap dimensi *Big five personality* kepada *Flourishing* memiliki perbedaan tingkat *Flourishing* diantara ke lima faktor, ditunjukkan oleh koefisien F sebesar 3.002 dengan $p < 0.05$. *Flourishing* paling tinggi dirasakan oleh dimensi *Counciousness* (rerata = 171.26); *Ekstraversi* (rerata = 166. 73); *Agreebleness* (rerata = 163.45); *Openess* (rerata = 160.90) dan yang paling rendah adalah *Neurotism* (rerata = 151.45).

Kata Kunci: Trait Big Fvie Personality, Dukungan Sosial, Flourishing

ABSTRACT

Muhammad Nur Ikhsan. The Effect of Big Five Personality Traits and Social Support on Student Flourishing Undergoing Lectures During the Pandemic Period. Master of Psychology Postgraduate Program, University of Medan Area. 2023

Empirically, this study aims to look at the Effect of Big Five Personality Traits and Social Support on Flourishing Students Undergoing Lectures During the Pandemic Period. Data collection techniques, namely questionnaires and documentation, data analysis was carried out by regression and anava, test. The results showed that the Big Five Personality and social support had a positive effect on Flourishing. Based on the results of the analysis, it was found that the Big Five personality variable (x1) had an influence emergence of Flourishing by ($t = 2.358$), and the social support variable (x2) had an influence on the emergence of Flourishing by ($t = 3.968$). Big five personality and social support influence the appearance of Flourishing by 15%. With an F coefficient of 12,983 with $p < 0.05$, with an R of 0.384 and $R^2 = 0.150$. From the ANOVA test, each dimension of Big five personality to Flourishing has a different level of Flourishing between the five factors, shown by the F coefficient of 3.002 with $p < 0.05$. The highest flourishing is felt by the Counciousness dimension (mean = 171.26); Extraversion (mean = 166.73) Agreeableness (mean = 163.45); Openess (mean = 160.90) and the lowest is Neurotism (mean = 151.45).

Keywords: Trait Big Fvie Personality, Social Support, Flourishing

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	18
1.3 Rumusan Masalah.....	18
1.4 Tujuan Penelitian.....	19
1.5 Manfaat Penelitian.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Kerangka Teoritis	21
2.1.1 Mahasiswa.....	21
2.1.1.1 Pengertian Mahasiswa	21
2.1.2 Flourishing	21
2.1.2.1 Pengertian <i>Flourishing</i>	21
2.1.2.2 Aspek-aspek <i>Flourishing</i>	23
2.1.2.3 Faktor-Faktor Pembentuk <i>Flourishing</i>	26
2.1.3 Trait Big Five Personality	30
2.1.3.1 Pengertian <i>Trait Big Five Personality</i>	30
2.1.3.2 Dimensi-dimensi <i>Big Five Personality</i>	32
2.1.3.3 Komponen Teori <i>Big Five Personality</i>	36
2.1.4 Dukungan Sosial.....	39
2.1.4.1 Pengertian Dukungan Sosial	39
2.1.4.2 Aspek-aspek Dukungan Sosial.....	40
2.1.4.3 Ciri-ciri Dukungan Sosial	42
2.1.4.4 Faktor-faktor Dukungan Sosial	44
2.1.5 Pengaruh <i>Trait Big Five Personality</i> Terhadap <i>Flourishing</i>	46
2.1.6 Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap <i>Flourishing</i>	48
2.1.7 Pengaruh Trait Kepribadian <i>Big Five Personality</i> dan Dukungan Sosial Terhadap <i>Flourishing</i>	50

2.2	Kerangka Konseptual.....	53
2.3	Hipotesis.....	54
BAB III METODE PENELITIAN		56
3.1	Desain Penelitian	56
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	56
3.2.1	Tempat Penelitian.....	56
3.2.2	Waktu Penelitian	57
3.3	Identifikasi Variabel Penelitian	57
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	58
3.5	Populasi dan Sampel.....	59
3.5.1	Populasi.....	59
3.5.2	Sampel.....	60
3.6	Teknik Pengambilan Sampel.....	60
3.7	Metode Pengumpulan Data	61
3.8	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	66
3.9	Metode Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		69
4.1	Orientasi Kancha Penelitian	69
4.2	Persiapan Penelitian	69
4.2.1	Persiapan Alat Ukur.....	70
4.2.2	Pelaksanaan Uji Coba	73
4.3	Pelaksanaan Penelitian	77
4.4	Analisis Data dan Hasil Penelitian	77
4.4.1	Uji Asumsi	77
4.4.2	Hasil Uji Hipotesis.....	81
4.5	Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP		89
5.1	Simpulan	89
5.2	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA		92
LAMPIRAN		95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	57
Tabel 3.2 Skor Penilaian Instrumen Penelitian Variabel Y	62
Tabel 3.3 Skor Penilaian Instrumen Penelitian Variabel X1	62
Tabel 3.4 Skor Penilaian Instrumen Penelitian Variabel X2	63
Tabel 3.5 Kisi-kisi Skala <i>Flourishing</i>	64
Tabel 3.6 Kisi-kisi Skala <i>Big Five Personalty</i>	65
Tabel 3.7 Kisi-kisi Skala Dukungan Sosial.....	66
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Skala <i>Flourishing</i> Sebelum Uji Coba	70
Tabel 4.2 Distribusi Aitem Skala <i>Big Five Personality</i> Sebelum Uji Coba	72
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba.....	73
Tabel 4.4 Distribusi Aitem Dukungan Sosial Setelah Uji Coba	74
Tabel 4.5 Distribusi Aitem <i>Flourishing</i> Setelah Uji Coba.....	75
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Normalitas Sebaran.....	78
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	79
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Kelompok.....	80
Tabel 4.9 Uji T.....	81
Tabel 4.10 Uji F.....	82
Tabel 4.11 Uji Anava.....	82

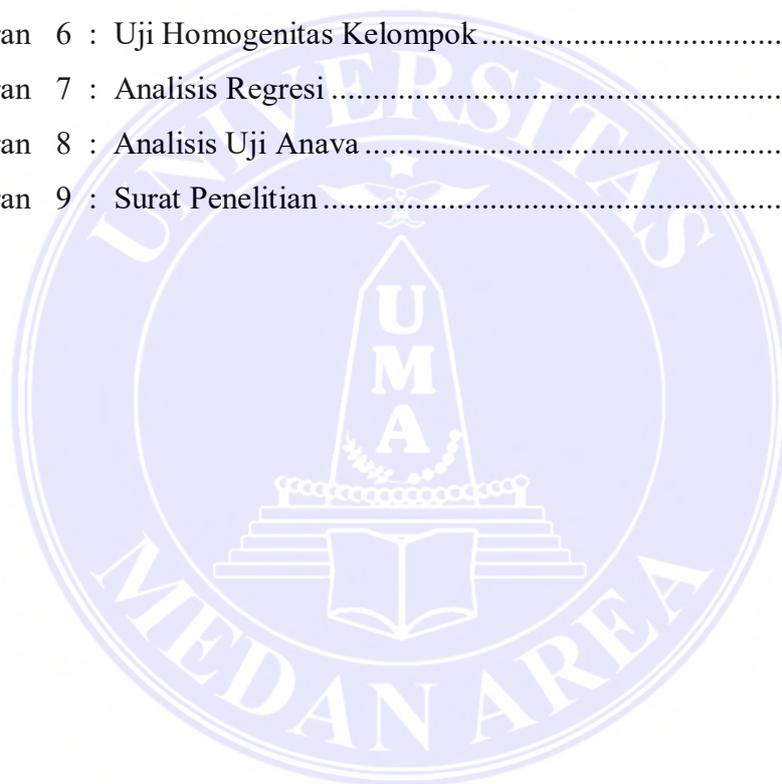
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Skala Penelitian.....	96
Lampiran 2 : Data Penelitian.....	108
Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reliabilitas.....	127
Lampiran 4 : Uji Normalitas.....	132
Lampiran 5 : Uji Linieritas.....	139
Lampiran 6 : Uji Homogenitas Kelompok.....	142
Lampiran 7 : Analisis Regresi.....	144
Lampiran 8 : Analisis Uji Anava.....	147
Lampiran 9 : Surat Penelitian.....	150



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang besar dan luas, negara Indonesia juga salah satu negara dengan suku dan bahasa terbanyak di dunia banyak dinamika dan interaksi sosial yang terjadi di negara ini yang merupakan suatu potensi sumberdaya manusia yang dapat dioptimalkan. Indonesia juga dikenal dengan sumber daya alam yang sangat melimpah mulai dari hasil bumi seperti minyak, gas, batu bara, sampai pada sumber daya pertanian mulai dari industri minyak sawit, karet dan komoditas lainnya. Tentu untuk mengelola semua kekayaan tersebut dibutuhkan kemampuan sumber daya manusia yang mengumpuni, handal, dan berakhlak karena semua potensi dan kekayaan serta kemajuan suatu negara terletak dari kemampuan masyarakatnya untuk mengelola semua kelebihan tersebut, maka dari itu masyarakat memerlukan pendidikan yang baik, dan berkualitas. Pendidikan adalah metode untuk merubah suatu negara, pendidikan yang baik memberikan pengetahuan dan pengalaman positif bagi individu dalam setiap proses pembelajaran, sehingga akan menghasilkan individu yang memiliki kecerdasan intelegensi, emosional, dan spiritual yang baik. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Persekolahan adalah suatu pekerjaan yang disadari dan diatur untuk menciptakan iklim belajar dan pengalaman yang berkembang sehingga peserta didik secara efektif menumbuhkan kemampuannya untuk memiliki kekuatan, ketenangan, karakter, pengetahuan, pribadi yang terhormat, dan kemampuan yang

erat, yang dimiliki oleh dunia lain. dibutuhkan oleh mereka. , masyarakat, dan Negara. Umumnya masyarakat mengenal pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga tingkatan; sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas. Namun setelah individu menyelesaikan pendidikan menengah atas mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi yang disebut jenjang Universitas.

Proses pembelajaran mahasiswa juga memiliki perbedaan dengan tingkat pendidikan yang lainnya, dimana mereka diajak untuk berpikir kritis dan evaluatif dalam memandang sebuah persoalan, dengan berorientasi langsung kepada teori dan praktik, sehingga pembelajaran yang bersifat langsung menjadi suatu hal yang penting bagi proses pembelajaran di sana. Pembelajaran yang berhasil tentunya akan membuat para peserta didik tertarik untuk belajar, semangat, dan antusias, sehingga menciptakan pendidikan yang baik dan berkualitas menghasilkan lulusan berguna bagi masyarakat.

Belajar adalah proses yang kompleks dan merupakan salah satu tugas perkembangan yang harus dilalui, pembelajaran akan dialami oleh setiap orang dan berlangsung sepanjang hidup, semenjak dia lahir hingga dia meninggal. Karena proses sepanjang hidup maka belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, bisa di rumah, lembaga pendidikan, lingkungan kerja dan masyarakat, serta berlangsung dengan cara apa saja, bersumber dan berasal dari siapa saja, walaupun seharusnya pembelajaran yang baik berasal dari tenaga pendidik, namun tak jarang juga pembelajaran bisa berasal dari orang awam dengan pengalaman hidup mereka. Seseorang yang telah belajar akan menunjukkan

perubahan perilaku pada dirinya dan ini membuat orang tersebut menjadi lebih terampil dalam menjalani hidup di lingkungan masyarakat. Perubahan tersebut mencakup perubahan pengetahuan atau nalar seseorang (kognitif), keterampilan fisik seperti kemampuan atletis, dan keterampilan halus seperti menulis, dan mengetik (psikomotor), dan perubahan perilaku atau tingkah laku seperti emosi (afektif). Maka dapat dipahami pembelajaran merupakan sebuah aktivitas yang disengaja dan didesain untuk terciptanya perubahan yang ingin dicapai, dengan aktivitas yang mempermudah proses belajar tersebut (Pribadi 2009), proses pembelajaran yang baik menghasilkan peserta didik yang memiliki skill dan kemampuan untuk membawa perubahan di lingkungan masyarakat.

Pendapat ini sejalan dengan pernyataan dari Suprihatin 2010 yang menyebutkan pendidikan berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkeadilan di masyarakat sehingga menjadi penting untuk mencetak manusia yang berkualitas (Suprihatin, 2010).

Namun, pada awal tahun 2020 sampai saat ini tahun 2022 proses belajar mengajar mengalami suatu hambatan yang besar dikarenakan adanya pandemi *covid-19*. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang. Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim, menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh sehingga, para siswa belajar menggunakan media pembelajaran secara *online* (Rahmawati, & Musthofa 2020). Perubahan proses pembelajaran dari atap muka

menjadi daring merupakan tantangan bagi para pendidik dan sekolah. Bentuk pembelajaran daring merupakan solusi selama masa pandemi COVID-19 untuk tetap memberikan pendidikan kepada masyarakat khususnya para peserta didik itu sendiri ditengah bahaya pandemi. Pembelajaran daring memiliki kelebihan untuk diterapkan saat pandemi dimana, guru dan dosen tetap melaksanakan pembelajaran secara daring, sementara siswa atau mahasiswa dapat belajar secara *online* dari rumah masing-masing sehingga meminimalisir penyebaran virus COVID-19.

Pembelajaran secara daring dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran mulai dari aplikasi virtual seperti zoom, google meet, dan platform *online*. lainnya seperti *google classroom*, *whatsapp group*, dan media pembelajaran lainnya. tentu ini merupakan kebijakan yang diambil oleh pemerintah Indonesia sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran virus corona yang disebut juga Covid-19 di masyarakat terutama di lingkungan sekolah dan Universitas.

Keputusan dari kebijakan ini memaksa adanya perubahan pembelajaran yang semula tatap muka antara guru dan siswa menjadi pembelajaran berbasis daring. Dengan strategi pembelajaran berbasis web ini, tentunya dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak yang harus bekerja sama dengan baik, sehingga menjadi pendekatan yang layak.

Pembelajaran daring tidak hanya berpengaruh kepada guru maupun tenaga pengajar, namun juga berpengaruh kepada para peserta didik itu sendiri dimana keterbatasan sarana mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak optimal, minim

pengawasan, dan lebih rentan untuk menimbulkan kejenuhan karena tidak adanya interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik, atau sesama peserta didik itu sendiri.

Kejenuhan menjadi salah satu hambatan yang selama perkuliahan daring berlangsung, mahasiswa merasa tidak adanya interaksi dan keterikatan (*engagement*) dalam proses perkuliahan, mereka hanya menerima materi namun tidak dengan umpan balik dari materi tersebut mahasiswa mungkin belajar namun mereka tidak bersosial dalam proses belajarnya sedangkan interaksi sesama mahasiswa juga merupakan salah satu proses belajar yang berlangsung dalam suatu proses pembelajaran itu sendiri tetapi tidak terpenuhi selama perkuliahan daring berlangsung, sehingga rasa jenuh lebih rentan untuk muncul mempengaruhi mahasiswa.

Rasa jenuh yang muncul selama pembelajaran daring akan mendorong para mahasiswa untuk melakukan aktivitas yang dapat menghilangkan rasa tersebut, seperti membuka sosial media, bermain game saat proses pembelajaran berlangsung, ini tentu akan mengganggu konsentrasi mereka selama mengikuti kelas daring terutama ketika metode pembelajaran kurang interaktif dimana dosen hanya memberikan tugas dan memaparkan materi saja. Dampak dari hal tersebut membuat mahasiswa menarik diri selama kelas daring, menjadi malas berbicara, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan dari dosen, bahkan sampai tidak menyalakan kamera dan tidak mengikuti kelas, ini menandakan rendahnya minat siswa selama mengikuti pembelajaran daring.

Perasaan cemas juga terjadi pada mahasiswa dalam menjalani perkuliahan selama masa pandemi berlangsung, rasa cemas muncul dan menyerang para mahasiswa dikarenakan kebingungan para peserta didik dalam mengikuti perkuliahan sedangkan tugas terus menumpuk dengan persiapan yang minim. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (Rahmawati, & Musthofa 2020), menunjukkan bahwa kebanyakan masalah psikologis yang dialami sebagian besar mahasiswa dalam proses pembelajaran daring menunjukkan tingkat kecemasan terbanyak yaitu kecemasan menunjukkan tingkat ketegangan yang paling signifikan yaitu kecemasan ringan dengan jumlah 79 siswa (41,58%) dan kecemasan sedang dengan jumlah 32 siswa (16,84%) dengan pembelajaran berbasis daring (Hasanah 2020).

Menurut Sukamakul dkk, (Rahmawati, & Musthofa 2020) menunjukkan bahwa kehadiran pandemi virus Corona mengganggu kesejahteraan mental anggota.

Kondisi psikologis yang dialami antara lain yaitu stres, takut dan cemas terkait bahayanya penularan Covid-19 yang mengharuskan setiap partisipan dengan kondisi “*stay at home*” yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 Sumakul dkk, (Rahmawati, & Musthofa 2020).

Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan selama masa pandemi juga dapat menimbulkan keresahan pada peserta didik yang disebabkan karena menumpuknya tugas yang diberikan Rahmi, S, Sofa Yunanto, R, (Lindasari dkk 2021), hal ini menyebabkan semakin meluasnya rasa cemas dalam menjalani

perkuliahan apakah mereka mampu mendapatkan nilai yang diharapkan, apakah mereka mampu menyelesaikan studi tepat waktu, dan apakah mereka mampu beradaptasi dengan gaya mengajar dosen yang berbeda-beda, belum lagi ditambah dengan bahaya dari infeksi virus Covid 19 sewaktu-waktu dapat menginfeksi, seperti pada kutipan wawancara dengan mahasiswa fakultas hukum Universitas Sumatera Utara semester enam RD

“selama perkuliahan daring aku ngerasa lebih bosan dan jenuh menjalaninya, karena tidak ada interaksi selama perkuliahan, ditambah lagi setiap dosen memiliki caranya sendiri dalam mengajar jadi aku bingung buat nentuin mana mata kuliah yang harus jadi prioritas, banyak target yang kubuat tidak tercapai semua belum lagi kami hanya masuk kelas saja tapi tidak ada diskusi langsung, namun karena sudah sering lama-lama jadi terbiasa, tapi aku tetap ingin nya bisa kuliah tatap muka lagi masuk kayak bisa.”

Dalam kutipan wawancara di atas dapat dilihat bahwa selama menjalani perkuliahan dalam masa pandemi timbul permasalahan diantaranya rasa bosan atau jenuh karena tidak adanya interaksi, kebingungan dalam menyesuaikan cara mengajar setiap dosen yang selalu berbeda-beda sehingga banyak pencapaian yang terganggu, dan hanya merasa mengikuti perkuliahan namun tidak benar-benar meresapi proses perkuliahan daring tersebut. Seperti pada kutipan wawancara dengan mahasiswa fakultas hukum Universitas Sumatera Utara Semester lima DS

“memang selama daring jadi lebih santai bisa kuliah sambil kegiatan yang lain, tapi tetap aja aku ngerasa kuliah daring ini banyak kendala yang buat aku makin gak nyaman kayak gangguan sinyal, paket data dan banyak lagi sampai itu buat fokus aku hilang selama kuliah yang ada timbul rasa malas kalo kuliah daring ini, belum lagi kalau penat karena banyak tugas kita gak tau mau liburan kemana kalau dulu habis kuliah bisa main bareng teman-teman sekarang ngaa. Selama daring ini nilai pun pada jatuh semua.”

Dalam kutipan wawancara kedua memperlihatkan masalah yang terjadi selama perkuliahan masa pandemi berlangsung dimana adanya gangguan teknis yang pada akhirnya mengakibatkan kurang fokus selama mengikuti perkuliahan, dan berlanjut menjadi emosi negatif yang muncul dimana mulai timbul rasa malas selama mengikuti kelas. Sama dengan orang ketiga yang diwawancarai dengan mahasiswa fakultas hukum universitas Sumatera Utara semester lima FB menjelaskan

“kalau saya menjalani kuliah daring ini ya biasa saja sih, yang penting masuk walaupun gak ada persiapan, pas tiba ujian memang berasa kali karena jarang memperhatikan sehingga susah jawab soalnya, yaa jadinya nilai pada jatuh semua, belum lagi kepikiran deadline tugas kan yang banyak sedangkan kan kita disini belum paham kali.”

Tidak hanya pada proses pembelajaran saja pandemi Covid 19 juga berdampak kepada kualitas hubungan sosial yang terjadi selama perkuliahan dimana mahasiswa tidak dapat dengan bebas berinteraksi, bercengkrama, dan belajar bersama selama pandemi Covid 19, pembatasan sosial berskala besar juga diterapkan untuk menekan angka penyebaran virus, pembatasan yang ditetapkan membuat mahasiswa memiliki waktu yang terbatas untuk berkumpul dan melepas rasa jenuh penelitian yang dilakukan oleh Estikasari dan Pudjiati (Killing dkk 2021) pada remaja di jenjang Sekolah Menengah Pertama menunjukkan bahwa perasaan negatif yang mereka rasakan selama bersekolah dari rumah akibat pandemi sebagian besar berasal dari interaksi sosial yang terhambat. Himbauan *social distancing* atau pembatasan sosial ini tentunya berpengaruh dalam hubungan sosial remaja selama perkuliahan berlangsung.

Pembelajaran selama masa pandemi juga mempengaruhi keterikatan (*engagement*) seseorang selama proses belajar berjalan, penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti dkk (2022) menemukan pada analisis kualitatif, hanya 12 dari 22 orang yang menunjukkan sikap *student engagement* pada saat diskusi kelas dan/atau diskusi kelompok. Sisanya tergolong tidak menunjukkan partisipasi yang terlihat, hanya sebatas terlihat mencatat, menulis, atau menghitung serta raut muka yang menunjukkan mencoba memahami materi yang disampaikan, namun tetap tidak adanya keterlibatan meskipun berada di kelompok yang lebih kecil. Sedangkan berdasarkan hasil analisis kuantitatif, tidak ada mahasiswa yang merasa *student's engagement*nya rendah baik dari aspek emosional, kognitif maupun *behaviour* keterikatan terbangun apabila adanya interaksi selama proses pembelajaran namun ini menjadi salah satu komponen penting yang tidak ada selama pembelajaran daring ini mengakibatkan mahasiswa kurang memiliki kesempatan untuk berinteraksi, berkolaborasi, memberikan dan menerima umpan balik maupun dukungan sosial. Kejenuhan yang terjadi pada mahasiswa juga menghambat tumbuhnya emosi positif selama perkuliahan daring dimana mereka menjadi tidak bahagia, merasa tidak nyaman dan mengarah kepada pengalaman yang tidak menyenangkan selama belajar daring.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bolliger dan Halupa (Krishervina dan Helsa 2021) yang menyatakan bahwa melibatkan siswa dengan situasi pembelajaran online ternyata lebih sulit, karena siswa sebenarnya terisolasi dari guru dan kelompoknya.

Munculnya situasi-situasi di atas mengindikasikan adanya masalah keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan selama masa pandemi tentu ini berdampak pada kebahagiaan mahasiswa selama perkuliahan, situasi tersebut merupakan hambatan, dan kendala yang langsung berdampak pada kebahagiaan seseorang selama pembelajaran daring yaitu kemampuan *flourishing* Rayan, (Rahmawati, & Musthofa 2020) mengatakan *Psychological well-being* mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring mengalami perubahan pada psikologis mahasiswa sehingga mengalami penurunan pada *Psychological well-being*, kesejahteraan (*well-being*) dengan level tinggi yang disebut *flourishing*, sebuah istilah yang diartikan sebagai kondisi dimana seseorang mampu berkembang secara penuh dengan mengoptimalkan perasaan positif dan *character strength* Seligman, (Rosadi 2021).

Keyes (Sekarin dkk 2020) menyebutkan *Flourishing* sebagai tingkat tertinggi dari kesejahteraan melambangkan kesehatan mental, sedangkan menurut Fredrickson & Losada, (Sekarin dkk 2020) *Flourishing* berarti mampu mencapai fungsi yang optimal, identik dengan kebaikan, generativitas, pertumbuhan dan resiliensi. Dari dua pendapat ahli dapat dilihat bahwa *Flourishing* adalah tingkatan tertinggi dari kesejahteraan mental, dan orang yang mengalami *Flourishing* akan mampu mencapai fungsi yang optimal dari emosi positif yang dimilikinya. dan ini sejalan dengan pendapat Huppert (Rosadi 2021) *flourishing* juga merupakan level kesejahteraan mental yang tinggi dan merupakan inti dari kesehatan mental.

Seseorang yang mengalami *flourishing* akan lebih mudah dalam mengerjakan tugas perkembangan dengan lebih adaptif Padilla- Walker, Memmott- Elison, dan Nelson (2017).

Sebuah penelitian menemukan bahwa mahasiswa yang *flourishing* identik dengan mahasiswa yang lebih religius, mudah memaafkan, dan juga memiliki kecenderungan yang rendah pada kemungkinan depresi dan mengalami kecemasan. Selain itu, mahasiswa yang *flourishing* juga diidentifikasi dengan mahasiswa yang aktif secara akademik dan sosial, berkomitmen untuk belajar, dan juga berorientasi pada pertumbuhan pribadi (Gokcen, Hefferon, & Attree, 2012).

Namun pada penelitian lain dan fenomena di lapangan ditemukan banyak masyarakat Indonesia yang belum mencapai tahap *flourishing* dalam hidupnya. Penelitian tentang *flourishing* di Indonesia yang dilakukan oleh Effendy (Rachma 2020) dilakukan pada subjek karyawan menemukan bahwa 45% karyawan sudah mencapai tingkat *flourishing* dan 55% masih dalam kategori *non-flourishing*. Sedangkan pada subjek lansia ditemukan 11 dari 14 subjek eksperimen berada pada tingkat *flourishing* yang rendah dan 3 lainnya pada kategori sedang sebelum diberikan perlakuan (Irianjani, 2018). Ini menandakan banyak masyarakat Indonesia yang belum mencapai tahap *flourishing* dalam hidup mereka, ditambah lagi dengan keadaan pandemi COVID-19 yang semakin membuat mereka cukup kesulitan untuk bertahan dan menjalani hari, termasuk mahasiswa dalam menjalani perkuliahan daring.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat *flourishing* berdampak kepada hal positif yang terjadi pada seseorang, seperti hubungan yang positif,

dengan mahasiswa yang aktif secara akademik dan sosial, berkomitmen untuk belajar, dan juga berorientasi pada pertumbuhan pribadi. Tetapi perkuliahan selama pandemi yang saat ini diterapkan tidak mendorong terciptanya *flourishing* pada para mahasiswa ini dapat dilihat dari tidak terpenuhinya aspek-aspek dari *flourishing* itu sendiri seperti emosi positif, keterlibatan, *relationships*, makna hidup, dan pencapaian pernyataan ini juga sejalan dengan penelitian dari Diener dan Seligman (Khumas Halima 2020) menemukan bahwa orang yang sangat bahagia adalah orang yang menghabiskan sedikit waktu sendirian dibandingkan kebanyakan orang, mereka memiliki relasi sosial yang lebih luas dan memuaskan.

Sebaliknya, orang yang tidak bahagia memiliki relasi sosial yang lebih buruk daripada kebanyakan orang. Pembatasan ruang publik dan aktivitas berkumpul bersama membuat seseorang lebih sering menghabiskan waktu sendiri dan yang mengakibatkan seseorang tidak memiliki hubungan sosial dan *relationship* yang baik sehingga tidak terpenuhinya salah satu aspek dari *flourishing* tersebut.

Pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sumakul, dkk (2020) menunjukkan adanya pandemi Covid-19 ini mengganggu kesejahteraan psikologis pada partisipan. Kondisi psikologis yang dialami antara lain yaitu stres, takut dan cemas terkait bahayanya penularan Covid-19 yang mengharuskan setiap partisipan dengan kondisi “stay at home” yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 (Sumakul & Ruata, 2020).

Berdasarkan pengamatan, observasi dan wawancara ditemukan beberapa permasalahan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran selama

pandemi dimana mereka mendapatkan nilai akademik yang kurang baik, *relationship* yang tidak terbangun selama belajar, capaian belajar yang tidak terealisasi, fokus kuliah hanya untuk nilai bahkan tidak mengikuti kelas dalam pembelajaran daring, dampak langsung dari covid-19 telah merugikan *psychological well-being* setiap individu. Permasalah pada kesehatan mental harus lebih diperhatikan, khususnya kepada perilaku manusia.

Karena Manifestasi kesehatan mental lebih dipentingkan selama pandemi covid-19 sebab kesehatan mental setiap manusia semakin memburuk Singhal (Rahmawati & Mustofa 2020). Perkembangan kehidupan siswa akan maksimal jika memiliki kesehatan psikologis yang baik. Kesejahteraan mental sangat berdampak pada kesejahteraan dan kesejahteraan individu, sehingga di masa pandemi seperti ini, diperlukan kesejahteraan mental yang tinggi, sehingga individu terhindar dari kegugupan dan hiruk pikuk yang berlebihan Aryani (Rahmawati & Mustofa 2020), ini menandakan perkuliahan selama masa pandemi tidak mendorong terpenuhinya kesehatan mental dari mahasiswa, seperti tidak terciptanya *well being*, dan *flourishing* selama perkuliahan.

Namun pada perkembangannya mahasiswa tetap dapat menjalani perkuliahan selama masa pandemi, walaupun tidak memenuhi untuk terwujudnya aspek-aspek dari *flourishing* itu sendiri, hal ini menandakan adanya faktor-faktor yang turut mempengaruhi *flourishing seseorang* selama menjalani perkuliahan di masa pandemi.

Schotanus-Dijkstra dkk, (2015) menyatakan *flourishing* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, trait kepribadian dan pengalaman hidup positif, dukungan sosial, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan.

Tingkat perkembangan seseorang sangat dipengaruhi oleh ciri-ciri kepribadiannya. Kepribadian seseorang adalah kumpulan sifat dan proses mental yang tersusun dan menetap dalam dirinya dan mempengaruhi perilakunya, merespons, berinteraksi, dan beradaptasi dengan lingkungannya (Nurmansyah, 2019), sehingga bisa dikatakan trait kepribadian adalah suatu pola yang berkontribusi terhadap perbedaan individu dalam bertingkah laku, konsistensi tingkah laku antar waktu, serta stabilitas tingkah laku antar situasi yang akan menghasilkan *individual differences*, trait kepribadian seseorang juga menjadi dasar untuk berperilaku, dan merespon segala stimulus dari luar (Feist, & Roberts, 2013).

Ada banyak jenis dan tipe kepribadian yang telah dijelaskan dan diteorikan oleh beberapa ahli seperti, kepribadian Millon yang dikembangkan oleh Milon, dan trait kepribadian disposisi Allport. Namun trait kepribadian yang paling berpengaruh terhadap *flourishing* adalah trait *Big five personality* dan trait kepribadian lima besar ini dijelaskan dalam penelitian Schotanus-Dijkstra dkk (2015) yang menemukan bahwa orang dengan dengan ciri extraversion dan ketelitian berkembang lebih dari ciri kepribadian lainnya seperti neurotisme. Costa & McCrae,(1987) mengatakan *Big five personality* dapat menggambarkan kepribadian secara menyeluruh dan bersifat stabil dalam setiap faktor-faktornya (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) dan

terbukti stabil saat dilakukan replikasi ataupun pengukuran dengan metode yang berbeda.

Tidak seperti teori kepribadian lainnya yang mengelompokkan individu ke dalam kategori biner (misalnya *introvert* atau *ekstrovert*) setiap ciri kepribadian *Big five* merupakan suatu kontinum sehingga individu memiliki kadar tertentu dari setiap ciri kepribadian (Rachmawati & Tobing 2021).

Individu dengan kepribadian *conscientiousness* biasanya akan diasosiasikan dengan karakteristik yang menantang diri mereka dengan tujuannya dan secara sadar dapat mempertahankan kedisiplinannya untuk meraih tujuannya tersebut kesadaran menjadi ciri utama dari dimensi ini dimana selain mereka menantang diri sendiri, mereka juga memiliki ketekunan, kontrol, dan motivasi untuk mencapai tujuan dan dalam kesadaran yang penuh.

Dimensi ini sejalan dengan karakteristik orang yang *flourishing* jika dikaitkan dengan aspek keterikatan. Ini juga sejalan dengan penelitian Livingstone yang menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki tipe kepribadian *extraversion* cenderung lebih sering diasosiasikan dengan emosi positif yang merupakan salah satu aspek dari *flourishing* itu sendiri (Livingstone & Srivastava, 2012).

Schotanus-Dijkstra dkk (2015) dalam penelitiannya juga tidak hanya mengatakan bahwa trait kepribadian menjadi faktor tunggal yang dapat mempengaruhi *Flourishing* seseorang namun ada faktor lain yaitu dukungan sosial. Sarason (1990) bantuan sosial adalah kehadiran, keinginan, kekhawatiran individu yang dapat diandalkan, dihargai dan dipuja kita. Menurut Sarason, dua

aspek dukungan sosial adalah jumlah sumber yang tersedia dan tingkat kepuasan terhadap dukungan sosial yang diterima.

Dukungan sosial menjadi suatu hal yang penting untuk meningkatkan *flourishing* tersebut sesuai dengan aspek *flourishing* kedua yaitu *relationship* dukungan sosial yang diterima oleh seseorang akan memperkuat hubungan individu tersebut dengan lingkungan sosialnya sehingga dia tidak hanya menjadi hadir namun juga menyatu dengan lingkungan, merasakan apa yang orang lain rasakan sehingga dukungan sosial yang diterima oleh individu akan melahirkan hubungan (*relationship*) yang erat antara dia dengan orang lain di sekitarnya.

Dalam proses pembelajaran mahasiswa sehari-hari pasti tidak lepas dari interaksi sosial, baik itu interaksi sesama teman saat belajar maupun diluar jam pelajaran, interaksi dengan teman maupun dengan dosen interaksi sosial yang baik akan membuat mahasiswa memiliki *relationship* dimana mereka tidak hanya berteman namun juga membangun suatu ikatan dan dukungan sosial yang baik.

Caplan (Sarason & Sarason, 1985) dukungan sosial ialah suatu sistem yang terdiri dari proses sosial secara terus menerus yang memberikan individu sebuah keuntungan melakukan timbal balik terhadap orang lain. Gottlieb (Smet, 1994) memahami bahwa bantuan sosial terdiri dari data atau panduan verbal atau non-verbal, bantuan substansial, atau kegiatan yang diberikan oleh kedekatan yang bersahabat atau didapat karena kehadiran mereka dan memiliki manfaat yang mendalam atau dampak perilaku bagi penerima manfaat.

Hasil penelitian Hasibuan dkk (Alfarisi 2021) juga menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang paling konsisten

mempengaruhi *flourishing*. Hasil dari penelitian lainnya tentang dukungan sosial terhadap *flourishing* dilakukan oleh (Plooy, Lyons, dan Kashima, 2019) meneliti pada imigran Australia didapati bahwasannya dukungan sosial yang terdiri dari 11 sumber dukungan sosial secara signifikan berasosiasi terhadap kesehatan mental, namun memiliki sedikit perbedaan terhadap penurunan stress dan peningkatan Flourishing, pada *flourishing*, dibutuhkan dukungan yang lebih tinggi dalam tingkatannya pada 11 sumber dukungan sosial tersebut (Alfarisi 2021).

Ketika individu memiliki dukungan dari keluarga, teman, orang tersayang, atau bahkan orang lain yang ia tidak kenal. Maka individu tersebut akan lebih mudah dalam melakukan suatu hal. Bahkan diterima dalam sebuah lingkungan, juga merupakan sebuah dukungan (Alfarisi 2021). Dari pendapat ahli dapat dilihat dukungan sosial yang diterima seseorang dapat mendorong terciptanya perasaan emosi positif pada orang tersebut sehingga dukungan sosial yang baik akan menghasilkan perasaan emosi positif dan dapat meningkatkan *well being* sampai ke tahap *flourishing*.

Hasil dari penelitian (Salmon & Santi 2021) dengan judul menunjukkan hasil dukungan sosial memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan stres akademik yang menyatakan dukungan sosial berkorelasi negatif dengan stres akademik menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 bagi mahasiswa internasional. Bantuan sosial berperan dalam mengurangi kecemasan akademik mahasiswa asing yang tinggal di penginapan sambil melakukan pembelajaran daring Hasil penelitian tersebut juga didukung dengan hasil penelitian dari Schotanus-Dijkstra, dkk (Alfarisi 2021) menyatakan bahwa faktor

situasi dalam hal ini dukungan sosial memiliki kontribusi yang signifikan dengan *flourishing*, maka dari hasil penelitian terdahulu dapat dilihat dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap *flourishing* seseorang.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan oleh peneliti mengenai teori dan fenomena masalah yang terjadi, peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Trait Big Five Personality* dan Dukungan Sosial Terhadap *Flourishing* Mahasiswa Menjalani Perkuliahan Selama masa pandemi Universitas Sumatera Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang diperoleh dari wawancara dan observasi peneliti dengan Mahasiswa Menjalani Perkuliahan masa pandemi Fakultas Hukum Universitas Sumatera maka diketahui :

- 1.2.1 Mahasiswa mengalami kejenuhan dan tidak dapat berinteraksi langsung dengan mahasiswa lain selama perkuliahan dalam masa pandemi.
- 1.2.2 Mahasiswa dapat menjalani perkuliahan selama masa pandemi dengan segala keterbatasan sehingga mengalami kebahagiaan yang rendah dan tidak tercapainya target belajar mereka.
- 1.2.3 Mahasiswa tidak sepenuhnya dapat mengembangkan potensi diri dalam menjalani perkuliahan selama masa pandemi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh setiap trait *Trait Big Five Personality* terhadap *Flourishing* pada mahasiswa dalam menjalani perkuliahan selama masa pandemi di fakultas hukum Universitas Sumatera Utara?
2. Bagaimanakah pengaruh dukungan sosial terhadap *Flourishing* pada mahasiswa dalam menjalani perkuliahan selama masa pandemi di fakultashukum Universitas Sumatera Utara?
3. Bagaimanakah pengaruh setiap trait *Trait Big Five Personality* dan dukungan sosial terhadap *Flourishing* pada mahasiswa fakultas hukum Universitas Sumatera Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh setiap trait *Trait Big Five Personality* dengan *Flourishing* hubungan dalam menjalani perkuliahan selama masa pandemi di fakultas hukum Universitas Sumatera Utara.
2. Untuk menganalisa pengaruh Dukungan Sosial dengan *Flourishing* mahasiswa dalam menjalani perkuliahan selama masa pandemi di fakultas hukum Universitas Universitas Sumatera Utara.
3. Untuk menganalisis pengaruh setiap trait *Trait Big Five Personality* dan dukungan sosial terhadap *Flourishing* pada mahasiswa menjalani perkuliahan selama masa pandemi fakultas hukum Universitas Sumatera Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini meliputi :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama di bidang Psikologi khususnya Psikologi Pendidikan.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah informasi dan referensi dalam bidang Psikologi Pendidikan khususnya yang pada *trait big five personality*, dan dukungan sosial terhadap *flourishing*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa dan Pihak Program Studi

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, berupa informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan konsep *Trait Big Five Personality* dan dukungan sosial terhadap *Flourishing* mahasiswa dalam menjalani perkuliahan daring.
- Dapat menjadi acuan dalam membuat pembelajaran daring yang tetap memenuhi kebutuhan *flourishing* mahasiswa.
- Dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan *Flourishing* diri mereka selama perkuliahan daring.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Mahasiswa

2.1.1.1 Pengertian Mahasiswa

Menurut Siswoyo (2007) mahasiswa dapat dicirikan sebagai orang yang belajar pada tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, atau instansi lain yang setingkat dengan yayasan perguruan tinggi.

Menurut Budiman (2006), mahasiswa adalah individu yang belajar di sekolah tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan diri menuju penguasaan tingkat sarjana.

Mahasiswa Daldiyono (2009) adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SLTA) dan ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan pendapat-pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan manusia yang menempati jenjang pendidikan tertinggi dalam proses belajar, dan berusaha mengembangkan potensi dirinya di tingkatan tersebut.

2.1.2 *Flourishing*

2.1.2.1 Pengertian *Flourishing*

Awalnya *flourishing* pertama kali diperkenalkan oleh Keyes pada tahun 2002 Keyes (Lestari 2020) mendefinisikan *flourishing* sebagai keadaan di mana individu memiliki kesehatan mental yang baik dan tingkat *well-being* atau

kesejahteraan yang tinggi. Namun pada akhirnya *flourishing* disempurnakan oleh Martin Seligman menjadi suatu konsep teori yang lebih kompleks konkrit serta dapat diterima secara global. Seligman (Goodman dkk, 2017) mengatakan bahwa konsep *flourishing* merupakan model *well-being* yang mengintegrasikan komponen *hedonic* (emosi positif dan kepuasan hidup) dan *eudaimonic* (makna hidup dan pengembangan potensi diri seseorang) menjadi satu model.

Flourishing merupakan tingkatan tertinggi dari *happines* dimana pengalaman hidup yang positif dan berjalan dengan baik dapat diinternalisasi dengan baik, berbeda dengan *happines* dimana individu dapat dikatakan mengalami *happines* apabila ia telah merasa pengalaman- pengalaman yang baik terjadi pada dirinya seperti adanya rasa senang, bahagia dan ceria, sehingga mengakibatkan *subjective well being*.

Pendapat ini juga sejalan dengan pernyataan Seligman (2011) mengatakan bahwa *flourishing* adalah standar emas untuk mendefinisikan kesejahteraan, dan tujuan dari psikologi positif adalah untuk meningkatkan *flourishing*. Seligman menjelaskan *flourishing* sebagai kondisi individu yang mampu mencapai perkembangan optimal dan berfungsi secara penuh.

Pendapat lain mengatakan mengatakan *flourishing* merupakan keadaan di mana seseorang memiliki tingkat *hedonic well-being* dan *eudaimonic well-being* yang tinggi (Huppert & So, 2013).

Selain itu, Van der Weele (2017) mendefinisikan *flourishing* sebagai keadaan dimana semua aspek kehidupan seseorang dalam keadaan baik yang ditandai dengan adanya aspek kebahagiaan atau kepuasan hidup, kesehatan fisik

dan mental, makna dan tujuan hidup, karakter yang baik dalam diri, serta hubungan sosial yang baik.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *flourishing* merupakan tingkat kebahagiaan tertinggi seseorang atau kebahagiaan yang autentik sehingga seseorang dapat mengoptimalkan segala potensi dan pengalaman yang baik untuk berkembang.

2.1.2.2 Aspek-aspek *Flourishing*

Banyak peneliti dan ahli psikologi yang memberikan pendapat serta analisisnya mengenai *flourishing*, diantaranya adalah Huppert dan So (Sekarini dkk 2020) mendefinisikan *flourishing* sebagai kondisi individu yang mampu mencapai perkembangan optimal dan berfungsi penuh Huppert dan So (2013) mengatakan ada 10 komponen flourishing yaitu :

- 1) Kompetensi
- 2) Kestabilan Emosi
- 3) Keterlibatan
- 4) Makna
- 5) Optimism
- 6) Emosi Positif
- 7) Hubungan Yang Positif
- 8) Ketahanan
- 9) Harga Diri
- 10) Vitalitas

Komponen dari Huppert terlihat cukup banyak untuk menjelaskan apa saja komponen pembentuk dari *flourishing* dimana komponen tersebut memiliki tambahan di bagian ketahanan, harga diri, dan vitalitas.

Seligman (2011) mengatakan perkembangan literatur psikologi positif melahirkan teori psikologi positif yang baru yaitu *flourishing*, *flourishing* sendiri memiliki lima aspek pembentuk yang disingkat menjadi PERMA, yaitu emosi positif, keterlibatan, *relationships*, makna hidup, dan pencapaian. dan Uraian aspek-aspek *flourishing* dalam PERMA Profiler menurut Butler dan Keren (2016) adalah sebagai berikut:

a. Emosi positif (*positive emotion*)

Emosi positif mengacu pada perasaan kesenangan, kegembiraan, kehangatan, kenyamanan, serta emosi-emosi lain yang mengarahkan pada kehidupan yang menyenangkan.

b. Keterikatan (*engagement*)

Keterikatan (*engagement*) dalam psikologi positif didefinisikan sebagai sesuatu yang menghubungkan, hubungan psikologis yang mendalam, ketertarikan, fokus, dan keterlibatan pada sesuatu yang memotivasi dari dalam diri. Keterikatan ini mencakup aspek mendalam, mental, dan perilaku.

c. *Relationship*

Relationship merupakan dimensi yang krusial dalam kehidupan. Banyak penelitian yang mengaitkan hubungan sosial dengan kesehatan fisik maupun psikologis, kebahagiaan, dan sedikit kemungkinan psikopatologi.

d. Makna hidup (*meaning*)

Makna hidup dapat diartikan sebagai memiliki tujuan dan arah dalam hidup serta perasaan terhubung dengan sesuatu yang lebih besar dalam diri. Orang-orang yang memiliki makna dalam hidup juga mengatakan bahwa mereka cukup bahagia dan puas dengan kehidupan mereka secara keseluruhan. Pentingnya hidup adalah pembantu dalam hidup yang mendorong sesuatu yang lebih besar di dalam, kecenderungan bahwa hidup itu sendiri penting dan berharga dan selalu memiliki alasan untuk apapun hidup.

e. Pencapaian (*accomplishment*)

Menurut Seligman (Arif, 2016), metafora yang tepat untuk mendeskripsikan *accomplishment* adalah jarak. Sebagai jarak, maka nilai sebuah pencapaian dilihat dari sejauh mana seseorang meninggalkan titik awal, dan bukan melihat titik akhirnya saja. Seligman mengatakan bahwa prestasi bergantung pada keahlian yang dimiliki seseorang dan pekerjaan yang dia terapkan.

Meskipun prestasi atau pencapaian dapat diartikan secara objektif, topik definisi secara subjektif pun dapat dilakukan melalui ambisi pribadi, dorongan, dan juga perbedaan kepribadian seseorang. Pada banyak budaya, membuat suatu kemajuan dalam mencapai tujuan dan mencapai hasil yang luar biasa dapat mengarahkan pada pengakuan secara eksternal dari orang lain dan juga perasaan pencapaian pribadi. Sebuah contoh, seorang pemain basket didorong untuk bermain sesuai kemampuannya sendiri jadi ketika ia kalah, ia akan tetap merasakan sebuah pencapaian karena telah bermain dengan baik.

Namun penelitian tentang *flourishing* mengalami perkembangan oleh Butler & Kern (2016) yang telah mengembangkan aspek *flourishing* Seligman yang menambahkan satu aspek pembentuk menjadi enam aspek yang disebut dengan istilah PERMA Profiler, yaitu: 1) Positive Emotion; 2) Engagement; 3) Relationship/Positive Relationship; 4) *Meaning*; 5) *Accomplishment*; 6) *Health*.

Perbedaan yang tampak dari ketiga ahli tersebut ada pada jumlah komponen atau aspek dari pembentuk *flourishing* seperti Huppert berpendapat ada sepuluh komponen dimana tiga dari sepuluh komponen itu tidak ada disebutkan oleh Seligman dan Butler yaitu, harga diri, ketahanan, dan vitalitas. Sedangkan Butler dan Seligman cenderung sependapat perbedaan hanya terletak di Butler yang menambahkan aspek *health* didalam pembentuk dari *flourishing*, *health* sendiri merupakan keadaan sehat baik secara fisik, mental maupun spiritual. Pada pendapat Seligman dia tetap menyatakan hanya ada lima pembentuk dari *flourishing*.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka peneliti menyimpulkan *Flourishing* adalah kebahagiaan yang tertinggi dari *wellbeing* dimana apabila individu telah mencapai tahap *Flourishing*, maka ia tidak hanya akan merasa bahagia dan sejahtera secara psikologis namun dia akan mampu untuk berkembang dan mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki oleh dirinya.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Pembentuk *Flourishing*

Beberapa faktor yang mempengaruhi *flourishing* dibagi menjadi tiga menurut Schotanus-Dijkstra yaitu :

1. Faktor Internal

a. Trait Kepribadian

Trait kepribadian merupakan suatu kecenderungan seseorang berperilaku dalam merespons setiap stimulus yang ada di lingkungan, baik pengalaman positif maupun negatif, dan akan direfleksikan dalam sebuah perilaku yang mencerminkan trait kepribadian orang tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Schotanus-Dijkstra dkk (2015) menemukan orang dengan trait kepribadian *conscientiousness* dan *extraversion* lebih *flourishing* dibandingkan dengan trait kepribadian lain seperti *neuroticism*. Orang dengan kepribadian *conscientiousness* biasanya diasosiasikan dengan karakteristik yang penuh dengan kesadaran dalam menantang diri mereka dengan tujuannya dan dapat mempertahankan kedisiplinannya untuk meraih tujuannya tersebut, ini sejalan dengan aspek dari *flourishing* yang disebut keterikatan. Sedangkan tipe karakter *extraversion* pada umumnya akan lebih sering dikaitkan dengan perasaan positif yang merupakan salah satu bagian dari *Flourishing* itu sendiri (Livingstone dan Srivastava, 2012). Pengalaman Hidup yang Positif Schotanus-Dijkstra dkk (2015) mengatakan bahwa dampak dari pengalaman hidup yang positif terhadap *flourishing* ini sama dengan dampak pengalaman hidup pada pendewasaan seseorang. Seseorang akan menjadi lebih dewasa ketika menghadapi pengalaman hidup yang memiliki kesan yang kuat, begitu pula dengan *flourishing*. pengalaman hidup positif seseorang akan membuat dia menjadi lebih baik dalam pemaknaan setiap yang terjadi.

2. Faktor Eksternal

a. Dukungan Sosial, penelitian yang dilakukan oleh (Eraslan-Capan, 2016) Menunjukkan bahwa keterhubungan sosial memiliki hubungan dengan *flourishing* dengan mediasi variabel keputusan. Individu yang tidak memiliki keterhubungan sosial yang baik akan mengembangkan persepsi buruk tentang dirinya dan masa depannya dan menghambat timbulnya *flourishing*. Studi telah menunjukkan bahwa memiliki lebih banyak dukungan sosial dan partisipasi sosial berhubungan dengan kesejahteraan subjektif dan psikologis yang lebih tinggi Schotanus-Dijkstra dkk (Huppert 2009; kunci 1998).

3. Faktor Sosial-Demografis

a. Schotanus-Dijkstra dkk (2015) dalam penelitiannya menemukan adanya perbedaan tingkatan *flourishing* pada laki-laki dan perempuan, dimana *flourishing* pada perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki. Ini sejalan dengan penelitian Khodarahmi (2013) menemukan bahwa adanya perbedaan tingkat *flourishing* ditinjau dari perbedaan gender. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa wanita memiliki tingkat *Flourishing* yang lebih tinggi daripada pria.

b. Usia

Menurut Keyes dan Simoes (2012) tingkat usia seseorang dapat mempengaruhi tingkat *flourishing* seseorang. Keyes dan Simoes mengatakan bahwa terdapat pola piramida usia pada hal ini. Orang di usia 45 hingga 54 tahun memiliki tingkat *flourishing* yang paling tinggi dibandingkan dengan

rentan usia lainnya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Schotanus-Dijkstra dkk (2015) menemukan bahwa usia dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat *flourishing* seseorang dimana orang dengan usia yang masih muda cenderung lebih *flourishing* dibandingkan dengan orang di usia tua.

c. Tingkat Pendidikan

Penelitian yang dipimpin oleh Schotanus-Dijkstra et al (2015) menemukan bahwa tingkat sekolah dapat menjadi salah satu elemen yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan individu. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih *flourishing* dibandingkan dengan orang dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah.

d. Pendapatan

Senik (2011) mengatakan bahwa pernikahan, gaji liga besar, dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi berhubungan dengan pemenuhan hidup yang lebih menonjol serta tingkat yang lebih tinggi dari kesejahteraan, esensi, kekuatan, dan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Schotanus-Dijkstra et al. (2015) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesuksesan, salah satunya adalah pekerjaan dan pendapatan (keuangan)

Faktor lain yang juga mempengaruhi *flourishing* ialah *intentional activities* atau aktivitas yang mengarah kepada tindakan baik, kognitif seperti ungkapan rasa syukur atau tindakan yang untuk mencapai tujuan (motivasi). Lyubomirsky (Yuspend dkk 2017) mengatakan ada tiga faktor utama kebahagiaan yang tampak selama periode kehidupan yaitu *set point*, *life circumstances* dan

intentional activities. Ketiga faktor tersebut masing-masing memiliki kontribusi 50% set point yang merupakan faktor bawaan seperti kepribadian, 10% *life circumstances* meliputi faktor budaya, etnik, gender, pengalaman individu serta status individu seperti status marital, pendidikan, kesehatan dan SES. Berikutnya 40% *intentional activities* merupakan aktivitas yang mengarahkan perilaku seperti tindakan yang baik, kognitif seperti ungkapan rasa syukur atau tindakan yang untuk mencapai tujuan (motivasi).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *flourishing* seseorang Schotanus- Dijkstra mengatakan faktor tersebut adalah, a. Faktor internal yang meliputi trait kepribadian, dan pengalaman hidup yang positif, b. Faktor eksternal yang meliputi dukungan sosial, c. faktor sosial demografis yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan.

Lyubomirsky (Yuspend dkk 2017) mengatakan ada tiga faktor utama kebahagiaan yang tampak selama periode kehidupan yaitu *set point*, *life circumstances* dan *intentional activities*. Lyubomirsky menekankan *intentional activities* merupakan faktor pembeda dari pendapat sebelumnya, dimana Lyubomirsky mengatakan upaya atau perilaku positif seseorang seperti membantu orang lain, bersedekah, dapat meningkatkan *flourishing* seseorang.

2.1.3 Trait Big Five Personality

2.1.3.1 Pengertian Trait Big Five Personality

Pada tahun 1930-an, Allport dan Odbert adalah orang pertama yang mempelajari sifat manusia. Cattell mengikuti pada 1940-an dan Types, Christal,

dan Norman pada 1960-an. Akhir tahun 1970-an dan awal 1980-an, Costa dan McCrae membangun taksonomi yang terelaborasi mengenai sifat dari kepribadian, namun tidak menggunakan klasifikasi tersebut untuk menghasilkan hipotesis yang dapat diuji, melainkan hanya menggunakan metode analisis faktor untuk menyelidiki stabilitas dan struktur kepribadian.

J. Feist dan G.J Feist (Lubis 2015) menyatakan bahwa lima besar adalah karakter yang dapat memprediksi dan memahami perilaku. sebuah metode dalam psikologi yang melihat kepribadian seseorang melalui lima domain kepribadian sifat.

Menurut Santrock (Rahmi & Yunanto 2019) *big five factors of personality* merupakan sifat super yang dianggap mendeskripsikan dimensi utama kepribadian, yaitu (*Openness/ O* (keterbukaan); *Conscientiousness/ C* (sifat berhati-hati); *Extraversion/ E* (ekstraversi); *Agreeableness/ A* (kebaikan) dan; *Neuroticism/ N* (stabilitas emosi).

Pendapat ini juga sejalan dengan Costa & McCrae yang mengatakan *big five personality* dapat menggambarkan kepribadian secara menyeluruh dan bersifat stabil faktor-faktor dalam *big five personality* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) terbukti stabil saat dilakukan replikasi ataupun pengukuran dengan metode yang berbeda, seperti peerrating dan observasi (Costa & McCrae, 1987).

Big Five Personality yang dicetuskan oleh Goldberg (Putri & David 2021) memiliki pendekatan yang sama terhadap McCrae dimana faktor- faktornya tetap sama yakni *extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism stability,*

dan *openness to experience/intellect*, namun memiliki kutub negatif yang merupakan kebalikan dari faktor tersebut.

Tidak seperti teori kepribadian lainnya yang bersifat pengelompokan, seperti introvert, dan ekstrovert. Namun *Big Five Personality* berbeda karena trait ini bersifat kontinum yang berarti setiap orang berpotensi memiliki lima dimensi kepribadian tersebut namun dengan kecenderungan didominasi kepada dimensi kepribadian yang mana. Costa dan McCrae sependapat dengan Eysenck bahwa sifat dari kepribadian adalah bipolar mengikuti distribusi lonceng, yaitu mayoritas individu memiliki skor yang berbeda dengan titik tengah dari setiap sifat dan hanya sedikit yang memiliki skor pada titik ekstrim (Feist dan Feist 2010).

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan *trait big five personality* merupakan trait kepribadian lima besar yang dapat memprediksi dan menjelaskan suatu perilaku dan trait kepribadian ini bersifat kontinum bukan bersifat *degreed* atau penggolongan yang berarti setiap orang memiliki kecenderungan untuk berperilaku seperti dimensi-dimensi yang ada pada kepribadian *big five personality*, bisa itu *neurotic*, *oppnes*, *conscientiousness*, *extraversion*, atau *agreeableness*.

2.1.3.2 Dimensi-dimensi *Big Five Personality*

Dimensi-dimensi yang terdapat pada *big five personality* menurut Costa & McCrae (Mulyadi,dkk 2016) sebagai berikut :

1. *Neoritisem* (N)

McCrae dan Costa mengkonseptualisasikan ini sama seperti Eysenck menggambarkan atribut karakter ini. Individu yang mendapat skor tinggi pada

neurotisme akan cukup sering gelisah, tidak konsisten, memanjakan diri sendiri, sangat enggan, dekat dengan rumah, dan cenderung mengalami kekacauan terkait tekanan. Sedangkan Individu yang memiliki skor N yang rendah biasanya tenang, tidak temperamental, puas terhadap dirinya sendiri, dan tidak emosional sehingga menjadi dia lebih sehat secara mental.

2. *Ekstraversi (E)*

Ekstraversi merupakan lawan atau kebalikan dari neuritis dimana individu yang memiliki nilai ekstraversi yang tinggi cenderung penuh kasih sayang, ceria, senang berbicara, berkumpul, dan menyenangkan. Sebaliknya, individu yang memiliki skor E yang rendah biasanya tertutup, pendiam, penyendiri, pasif, dan tidak mempunyai cukup kemampuan untuk mengekspresikan emosi yang kuat.

3. *Openness to Experience*

Berbeda dengan orang-orang yang mempunyai suatu kebutuhan ingin menjadi sempurna, dan orang yang hanya nyaman dengan lingkungan orang-orang yang dikenalnya. Orang-orang yang memiliki nilai tinggi pada *openness to experience* secara konsisten mencari pengalaman yang berbeda dan bervariasi akan memiliki skor yang tinggi pada keterbukaan terhadap pengalaman. Orang yang lebih terbuka cenderung mendukung nilai-nilai tradisional dan menjalani gaya hidup yang konsisten, sedangkan orang yang kurang terbuka cenderung melakukan hal yang sama.

4. *Agreeableness*

Membedakan antara orang-orang yang berhati lembut dengan individu yang

kejam. Orang-orang yang memiliki skor yang mengarah pada keramahan cenderung mudah percaya, murah hati, mengalah, mudah menerima, dan memiliki perilaku yang baik. Orang yang menilai sebaliknya umumnya akan meragukan, kikir, mengancam, tidak ramah diperparah, dan sarat dengan analisis orang lain.

5. *Conscientiousness*

Menggambarkan individu yang terkoordinasi, terkendali, terkoordinasi, agresif, berpusat pada pencapaian, dan menahan diri. Secara Umum, individu yang mempunyai skor C yang tinggi biasanya bekerja keras, berhati-hati, tepat waktu dan mampu bertahan. Sebaliknya, orang yang memiliki skor C rendah umumnya akan kacau, sembrono, lesu, dan tidak memiliki tujuan serta cenderung menyerah ketika mulai mengalami masalah dalam menindaklanjuti sesuatu.

Selain Costa & McCrae yang menyatakan pendapat mereka akan dimensi dari *big five personality*, Goldberg juga menyatakan pendapat tentang dimensi dalam big five yang tidak jauh berbeda dari Costa & McCrae.

Skala bipolar, yaitu skala dengan kutub positif dan negatif, dapat digunakan untuk mengevaluasi lima faktor (dimensi) Model Kepribadian Lima Faktor (Lima Besar), seperti yang dikemukakan oleh Goldberg (Neila, 2012).

1. *Extraversion*, ditandai adanya semangat dan keantusiasan. Individu ekstrovert bersemangat di dalam membangun hubungan dengan orang lain.

(+) ekstravert, banyak bicara, tegas, energik, berani, aktif.

(-) introvert, pemalu, dia, tidak ramah, tidak suka berpetualang, tidak banyak

berbicara.

2. *Agreeableness*, memiliki atribut kesungguhan dalam berbagi, nuansa sentimen, memusatkan perhatian pada hal-hal tertentu pada orang lain.
 - (+) baik hati, suka bekerja sama, ramah, dapat dipercaya, suka menolong, menyenangkan, suka menolong murah hati.
 - (-) kejam, tidak baik hati, tidak empatik, egosi, tidak suka bekerja sama.
3. *Conscientiousness*, dengan kata lain sungguh-sungguh dalam melakukan tugas, bertanggung jawab, dapat diandalkan, dan menyukai keteraturan dan kedisiplinan.
 - (+) teratur, rapih, sistematis, teliti, hati-hati, sungguh-sungguh, tepat waktu
 - (-) tidak teratur, ceroboh, tidak sistematis, tidak disiplin, tidak konsisten
4. *Neuroticism* sebagai lawan dari Emotional stability. Neuroticism sering disebut juga dengan 'sifat pencemas' sedangkan emotional stability disebut dengan kestabilan emosi.
 - (+) tidak cemburu, tidak emosional, santai, tenang, tidak dapat dirangsang
 - (-) cemas, temperamental, mudah tersinggung, takut, mudah gugup.
5. *Openness* atau *openness to experience* disebut secara bergantian dengan keterbukaan. Dimensi ini erat hubungannya dengan penerimaan dan pembaharuan pemikiran, bersedia mengakui analisa, dan memiliki wawasan yang luas.
 - (+) pandai, kreatif, imajinatif, cerdas, filosofis, artistik, wawasan mendalam, inovatif.
 - (-) tidak cerdas, tidak berwawasan luas, tidak imajinatif.

Dari dua teori diatas dapat dilihat baik Costa dan Goldberg tidak memiliki perbedaan pendapat yang berarti mereka tetap mendeskripsikan satu dimensi dengan pengertian yang sama hanya saja untuk Goldberg juga menekankan pada kutub positif dan negatif yaitu lawan kata atau sifat dari setiap dimensi.

2.1.3.3 Komponen Teori *Big Five Personality*

Teori kepribadian McCrae dan Costa memprediksi perilaku dengan memahami tiga komponen inti atau sentral dan tiga komponen sekunder menurut Costa & McCrae (Seto Mulyadi, dkk 2016).

1. Tiga komponen sentral meliputi:

- a. Kecenderungan dasar Kecenderungan dasar didefinisikan McCrae dan Costa sebagai substansi dasar yang universal dari kapasitas dan disposisi kepribadian yang umumnya diasumsikan daripada diobservasi. Kecenderungan mendasar mungkin bersifat intrinsik, dibingkai oleh pengalaman masa muda, atau diubah oleh penyakit atau mediasi mental, namun seiring berjalannya waktu kehidupan seseorang, kecenderungan ini menentukan potensi perbaikan, dan arah dari orang tersebut. Esensi kecenderungan dasar adalah basis di biologi serta stabilitas di antara waktu dan kondisi.
- b. Kualitas variasi adalah struktur karakter yang dipelajari yang tercipta saat orang menyesuaikan diri dengan keadaan mereka saat ini. Perbedaan antara kecenderungan esensial dan atribut transformasi yang paling mendasar terletak pada kemampuan beradaptasi mereka. Kualitas serbaguna dapat dipengaruhi oleh pengaruh luar, seperti kemampuan

yang dikuasai, kecenderungan, mentalitas, dan koneksi yang dihasilkan dari kolaborasi seseorang dengan lingkungannya. Semua keterampilan yang dipelajari dan spesifik, seperti kemampuan berbahasa Inggris atau statistika adalah karakteristik adaptasi, sedangkan seberapa cepat kita belajar (bakat, inteligensi, kemampuan) adalah kecenderungan dasar. Kecenderungan dan disposisi individu juga berdampak langsung pada karakteristik adaptasi. Respon karakteristik dibentuk oleh kecenderungan dasar. Hal yang membuat respons tersebut menjadi karakteristik adalah konsistensi dan keunikannya, sehingga merefleksikan proses pertahanan sifat-sifat kepribadian.

- c. Konsep diri Konsep diri terdiri dari pengetahuan, pandangan, dan evaluasi tentang diri, dengan cakupan dari beragam fakta atas sejarah personal sampai identitas yang memberikan suatu perasaan memiliki tujuan dan kesatuan dalam hidup. Keyakinan, sikap, dan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap dirinya adalah adaptasi karakteristik, karena mempengaruhi seseorang bertindak, dalam suatu kondisi tertentu. Contohnya, meyakini dirinya adalah orang yang ginteleak akan membuat orang tersebut lebih mau memilih pada situasi yang menantang secara intelektual.

2. Komponen sekunder terdiri dari:

- a. Dasar biologis Gen, hormon, dan struktur otak merupakan mekanisme biologi yang mempengaruhi kecenderungan dasar. Meskipun McCrae dan Costa belum mampu memberikan informasi spesifik mengenai gen,

hormon, atau struktur otak yang berperan dalam mempengaruhi kepribadian, pengetahuan mereka tentang genetika terkait perilaku dan pengendalian otak terus berkembang dan akan terus mengisi detail-detail tersebut. Peranan lingkungan dalam pembentukan kecenderungan dasar dapat tereliminasi oleh posisi dasar biologis, tetapi hal ini tidak mengindikasikan bahwa lingkungan tidak mempunyai pengaruh langsung pada kecenderungan dasar. Lingkungan mempengaruhi beberapa komponen dalam kepribadian. Hal tersebut menekankan kebutuhan untuk membedakan antara kedua komponen Utama dari lima faktor yaitu kecenderungan dasar dan karakteristik adaptasi.

- b. Biografi objektif Biografi objektif yaitu semua yang dilakukan, dipikirkan, dan dirasakan seseorang sepanjang hidupnya. Biografi objektif menekankan pada yang terjadi dalam hidup seseorang (objektif) daripada pandangan atau persepsi individu tersebut mengenai pengalaman yang dialaminya (subjektif). Setiap perilaku atau respons menjadi bagian dari catatan akumulatif. 3) Pengaruh eksternal Setiap manusia menemukan dirinya dalam suatu situasi fisik atau sosial yang mempunyai pengaruh terhadap sistem kepribadiannya. Cara-cara manusia merespon kesempatan dan tuntutan dari konteks merupakan fungsi dari karakteristik adaptasi dan interaksi manusia dengan pengaruh eksternal. McCrae dan Costa berasumsi bahwa karakteristik adaptasi dan faktor eksternal berinteraksi untuk membentuk perilaku

2.1.4 Dukungan Sosial

2.1.4.1 Pengertian Dukungan Sosial

Manusia sebagai makhluk sosial pasti tidak lepas dari sebuah interaksi, dan interaksi yang baik akan menghasilkan dukungan yang baik pula dukungan yang baik dalam sosial disebut dukungan sosial. Caplan (dalam Sarason & Sarason, 1985) ialah suatu sistem yang terdiri dari proses sosial secara terus menerus yang memberikan individu sebuah keuntungan melakukan timbal balik terhadap orang lain.

Gottlieb (Smet, 1994) menjelaskan bahwa dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan/atau non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Sedangkan Sarason (1990) dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain. Dukungan sosial yang diterima akan membuat individu merasa nyaman dan dipenuhi dengan emosi positif seperti bahagia, antusias tinggi, percaya diri dan penuh dengan optimisme, sehingga setiap dukungan yang diterima akan sangat membantu setiap orang dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.

Menurut Sarafino (1998), individu yang menerima dukungan sosial akan memiliki kesan bahwa dirinya dicintai, diperhatikan, dihargai, dan menjadi bagian dari lingkungan sosialnya.

Sheridan & Radmacher (1992) menyebutkan bahwa dukungan sosial adalah sumber daya individu yang disediakan dari hasil interaksinya dengan orang lain.

Dengan demikian hasil interaksi setiap individu dengan lingkungan sosialnya akan membuahkan sebuah hubungan yang positif berupa sebuah dukungan sosial yang akan membantu setiap individu untuk menyelesaikan setiap masalah hidup yang dialaminya. Dukungan sosial bisa juga dilihat sebagai sumber pertolongan atau dukungan yang diperoleh seseorang melalui interaksinya dengan orang lain, atau lingkungan sosialnya yang di dalam interaksi tersebut terdapat rasa saling percaya, menghargai, serta keinginan untuk membantu satu sama lain Cohen dan Syme (Natasha 2018).

Berdasarkan uraian diatas peneliti berpendapat dukungan sosial suatu hasil dari interaksi sosial berupa bentuk dukungan dan bantuan yang diberikan oleh orang-orang disekitar untuk kembali membantu dan memulihkan perasaan psikologis seseorang, dukungan sosial dapat berupa, dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informatif.

2.1.4.2 Aspek-aspek Dukungan Sosial

Menurut House (Fadilah 2016) aspek-aspek dukungan sosial meliputi:

a. Dukungan Emosional

Dukungan emosional mencakup ungkapan empatik, perhatian, dan keprihatinan terhadap orang lain. Memberikan individu perasaan nyaman,

tentram, dimiliki, dan merasa dicintai ketika sedang memiliki masalah atau berada dalam situasi yang *stressfull*.

b. Dukungan Penghargaan

Terjadi melalui artikulasi rasa hormat (apresiasi) untuk individu itu, penghiburan atau persetujuan dengan pemikiran atau sentimen tunggal, dan korelasi positif individu tersebut dengan orang lain.

c. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental meliputi bantuan langsung, yaitu ketika seseorang memberikan atau meminjamkan uang atau pertolongan berupa pekerjaan ketika orang lain mengalami stres.

d. Dukungan Informasional

Memberi nasihat, instruksi, saran, atau umpan balik kepada seseorang tentang cara melakukan sesuatu dianggap sebagai dukungan informasi. Informasi dapat memberikan manfaat yang positif kepada individu yang membutuhkan.

Sedangkan menurut Sarafino (Fadilah 2016) aspek- aspek dari dukungan sosial yaitu:

a. Dukungan Emosional atau Penghargaan

Dukungan emosional atau penghargaan yaitu menyampaikan rasa empati, kepedulian, perhatian positif dan dorongan kepada orang lain.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental melibatkan bantuan secara langsung, seperti memberikan uang atau meminjamkan uang kepada orang lain atau membantu mengerjakan tugas.

c. Dukungan Informasi

Dukungan informasi mencakup pemberian saran, arahan, nasihat, atau umpan balik tentang apa yang orang lain sudah lakukan.

d. Dukungan Persahabatan

Dukungan persahabatan mengacu pada kesediaan orang untuk menghabiskan waktu bersama dengan orang lain.

Perbedaan yang dari dua pendapat ahli diatas ada pada aspek terakhir dimana Sarafino lebih menekankan pada aspek persahabatan dimana kesedian seseorang untuk meluangkan waktu bersama orang lain menjadi aspek pembentuk dukungan sosial, sedangkan House memasukan aspek persahabat secara implisit di dalam aspek dukungan sosial.

2.1.4.3 Ciri-ciri Dukungan Sosial

Menurut Cohen & Hoberman (Natasha 2018), terdapat empat bentuk dukungan sosial yaitu:

- a. *Tangible support/Instrumental support*. Bantuan yang jelas atau instrumental mencakup aksesibilitas untuk memberikan bantuan langsung atau materi seperti meminjamkan uang atau memberikan kantor kepada orang yang kurang beruntung.
- b. *Appraisal support/Information support*. Dukungan appraisal atau information, meliputi ketersediaan seseorang untuk diajak berbicara mengenai masalah yang sedang dihadapi. Dukungan dapat diberikan

dengan memberikan arahan, nasihat, atau gagasan agar orang mendapatkan arahan tentang apa yang harus mereka lakukan.

- c. *Self Esteem support*. Dukungan pada harga diri meliputi dimana individu tahu bahwa individu merasakan adanya perasaan positif akan dirinya bila dibandingkan keadaan yang dimiliki dengan orang lain yang keadaannya lebih buruk daripada dirinya. Bantuan semacam ini membangun identitas superior dan menyebabkan orang tersebut merasa lebih berarti.
- d. *Belonging support*. Dukungan kebersamaan yang diberikan meliputi ekspresi dari empati, kepedulian, dan rasa perhatian yang penuh pada individu yang membuat dirinya merasa nyaman, aman, dan dicintai.

Ciri dukungan sosial lain dinyatakan oleh Taylor memiliki perbedaan yang tidak banyak dengan pendapat yang pertama dimana menurut Taylor (Raihan 2021) ada empat bentuk dukungan sosial, yaitu:

- a. *Tangible Assistance* (bantuan nyata) mencakup pemberian bantuan materi, seperti layanan, bantuan keuangan, atau produk.
- b. *Informational Support* (dukungan informatif) yaitu memberikan informasi yang dibutuhkan.
- c. *Emotional Support* (dukungan emosional) dengan menghibur orang tersebut bahwa dia adalah orang yang penting dan benar-benar fokus pada orang tersebut.

- d. *Invisible Support* (dukungan terselubung) yaitu ketika individu menerima bantuan orang lain yang tidak menyadari telah membantu, tetapi bantuan tersebut tetap bermanfaat bagi penerima.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dari Cohen & Hoberman dan Taylor memiliki perbedaan dari dua teori dapat dilihat dimana Cohen & Hoberman menyatakan *belonging support* sebagai ciri dari dukungan sosial dimana dukungan yang bersifat nyata seperti kebersamaan, kepedulian dan empati menjadi salah satu ciri dukungan sosial, sedangkan Taylor menyatakan *Invisible Support* dimana dukungan yang tidak terlihat seperti seseorang menerima bantuan namun sang pemberi tidak merasa telah memberi bantuan, itu tetap disebut sebuah dukungan sosial, sedangkan untuk ciri lainnya menurut Cohen & Hoberman, yaitu: a) *Tangible support/Instrumental support*; b) *Appraisal support/Information support*; c) *Self Esteem support*; d) *Belonging Support*. Sedangkan Taylor menyatakan ciri dukungan sosial adalah a. *Tangible Assistance* (bantuan nyata); b. *Informational Support* (dukungan informatif); c. *Emotional Support* (dukungan emosional); d. *Invisible Support* (dukungan terselubung).

2.1.4.4 Faktor-faktor Dukungan Sosial

Menurut Cohen & Syme (Natasha 2018), ada beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial, diantaranya:

- a. Jenis Dukungan Sosial

Jenis dukungan sosial yang diberikan akan bermanfaat apabila sesuai dengan situasi yang terjadi dan yang dibutuhkan individu. Misalnya, orang yang

kekurangan pengetahuan maka dukungan informatif yang diberikan akan lebih bermanfaat bagi dirinya.

b. Pemberi Dukungan Sosial

Dukungan yang diberikan oleh teman dan orang yang memahami permasalahan individu penerima akan lebih efektif daripada dukungan yang diberikan oleh orang asing adanya rasa kedekatan, kelekatan dan kenyamanan akan mempengaruhi dukungan sosial ke arah yang lebih baik.

c. Penerima Dukungan Sosial

Karakteristik penerima dukungan sosial seperti kepribadian, peran sosial, dan kebudayaan akan menentukan keefektifan dukungan yang diberikan. Individu akan mengalami kesulitan menerima bantuan sosial apabila individu merupakan orang yang tidak terbuka dan sensitif, atau pun tidak merasa telah menerima bantuan, ini dikarenakan individu hanya mengetahui satu jenis dukungan sosial saja. Faktor struktur dan komposisi juga dapat mempengaruhi sebuah dukungan sosial yang diterima, ini berhubungan dengan bagaimana individu di dalam lingkungan masyarakat, siapa saja teman-teman dan orang terdekat individu tersebut, dan sebagai siapa individu tersebut di lingkungannya Sarafino (Raihan 2021).

Sri Masihah (Raihan 2021) menjelaskan tiga faktor yang mempengaruhi individu dalam memberikan dukungan positif, antara lain:

a. Empati

Empati adalah perasaan ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain. Empati bertujuan untuk mengantisipasi emosi dan memberi motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesulitan yang dihadapi orang lain.

b. Norma dan Nilai Sosial

Norma dan nilai sosial yang ada dalam lingkungan, berguna untuk membimbing individu dalam menjalankan kewajibannya.

c. Pertukaran Sosial

Pertukaran sosial adalah hubungan timbal balik diantar perilaku sosial seperti cinta, pelayanan, dan informasi. Keseimbangan dalam pertukaran sosial menghasilkan komunikasi interpersonal yang baik.

2.1.5 Pengaruh *Trait Big Five Personality* Terhadap *Flourishing*

Seligman (Goodman dkk, 2017) mengatakan bahwa konsep *flourishing* merupakan model *well-being* yang mengintegrasikan komponen *hedonic* (emosi positif dan kepuasan hidup) dan *eudaimonic* (makna hidup dan pengembangan potensi diri seseorang) Selain itu, salah satu model Seligman mendefinisikan berkembang sebagai keadaan di mana individu dapat berkembang dan berfungsi secara penuh.

Pendapat lain mengatakan mengatakan *flourishing* merupakan keadaan di mana seseorang memiliki tingkat *hedonic well-being* dan *eudaimonic well-being* yang tinggi Huppert & So, (Laila 2016).

Selain itu, Van der Weele (2017) mendefinisikan *flourishing* sebagai keadaan di mana semua aspek kehidupan seseorang dalam keadaan baik yang ditandai dengan adanya aspek kebahagiaan atau kepuasan hidup, kesehatan fisik

dan mental, makna dan tujuan hidup, karakter yang baik dalam diri, serta hubungan sosial yang baik.

Dalam fenomena ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dilihat mahasiswa Universitas Sumatera Utara fakultas hukum selama menjalani perkuliahan dalam masa pandemi berlangsung tentu tidak lepas dari berbagai masalah dan hambatan salah satunya adalah hilangnya interaksi langsung selama belajar, dan timbulnya kejenuhan dalam belajar yang sangat dirasakan oleh mahasiswa.

Ditengah hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran daring mereka mendapatkan nilai akademik yang kurang baik, *relationship* yang tidak terbangun selama belajar, tidak memiliki tujuan yang jelas hanya kuliah dan mendapatkan nilai bahkan tidak masuk kelas daring dalam pembelajaran daring banyak aspek dari *flourishing* yang tidak terpenuhi oleh mahasiswa seperti *engagement*, dan *relationship*.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *flourishing* seseorang, Schotanus-Dijkstra dkk dalam penelitiannya untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *flourishing* *flourishing* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, trait kepribadian.

Kualitas karakter itu sendiri memainkan peran besar dalam menentukan tingkat peningkatan *flourishing* individu. Kepribadian merupakan seperangkat trait dan proses psikologis seseorang yang terorganisir dan bersifat menetap dalam diri, mempengaruhi cara seseorang merespons, berinteraksi, dan beradaptasi dengan lingkungannya (Nurmansyah, 2019). Sedang menurut Feist, Feist, &

Roberts, 2013 Trait kepribadian adalah suatu pola yang berkontribusi terhadap perbedaan individu dalam bertingkah laku, konsistensi tingkah laku antar waktu, serta stabilitas tingkah laku antar situasi, trait kepribadian seseorang juga menjadi dasar untuk berperilaku, dan merespon segala stimulus dari luar. Trait kepribadian yang paling berpengaruh terhadap *flourishing* adalah *big five personality* dan trait kepribadian lima besar ini sejalan dengan penelitian dari Schotanus-Dijkstra dkk (2015) yang menemukan bahwa orang dengan trait kepribadian *conscientiousness* dan *extraversion* lebih *flourishing* dibandingkan dengan trait kepribadian lain seperti *neuroticism*.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan, maka sangat penting untuk mempertimbangkan faktor trait kepribadian *big five personality* sebagai suatu faktor yang memiliki keterkaitan dengan *flourishing*.

2.1.6 Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Flourishing

Menurut Fowers & Owenz (Anindyah dkk 2020), *flourishing* sebagai konsep dalam psikologi positif merupakan sebuah gambaran tentang suatu kehidupan yang lengkap, ditampilkan pada pencapaian kebaikan yang bermanfaat melalui aktivitas yang bermakna dalam persahabatan yang berkualitas tinggi.

Seseorang yang mengalami *flourishing* merasa bahwa setiap pengalaman belajar adalah penting atau penting dan mendorong pencapaian hidup, memiliki hubungan yang baik dengan orang lain dan sebagai warga negara menambah aktivitas lingkungan setempat. Hal ini menunjukkan bahwa *flourishing* adalah tingkat tertinggi dari well-being Huppert & So (Anindyah dkk 2020).

Selain itu, Van der Weele (2017) mendefinisikan *flourishing* sebagai keadaan di mana semua aspek kehidupan seseorang dalam keadaan baik yang ditandai dengan adanya aspek kebahagiaan atau kepuasan hidup, kesehatan fisik dan mental, makna dan tujuan hidup, karakter yang baik dalam diri, serta hubungan sosial yang baik.

Dalam fenomena ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dilihat mahasiswa universitas sumatera utara fakultas hukum selama menjalani perkuliahan dalam masa pandemi berlangsung tentu tidak lepas dari berbagai masalah dan hambatan salah satunya adalah hilangnya interaksi langsung selama belajar, dan timbulnya kejenuhan dalam belajar yang sangat dirasakan oleh mahasiswa. Ditengah hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran daring mereka mendapatkan nilai akademik yang kurang baik, relationship yang tidak terbangun selama belajar, tidak memiliki tujuan yang jelas hanya kuliah dan mendapatkan nilai bahkan tidak masuk kelas daring dalam pembelajaran daring banyak aspek dari *flourishing* yang tidak terpenuhi oleh mahasiswa seperti *engagement*, dan *relationship*. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *flourishing* seseorang, Schotanus-Dijkstra dkk dalam penelitiannya juga tidak hanya mengatakan bahwa trait kepribadian menjadi faktor tunggal yang dapat mempengaruhi *Flourishing* seseorang namun ada faktor lain yaitu dukungan sosial.

Dukungan sosial, seperti yang didefinisikan oleh Sarason (1990), adalah kehadiran, kemauan, dan perhatian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai, dan mencintai kita. Sarason berpendapat bahwa bantuan sosial

mencakup dua hal, yaitu jumlah sumber bantuan sosial yang tersedia dan tingkat pemenuhan bantuan sosial yang didapat. Gottlieb (Smet, 1994) menjelaskan bahwa dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan/atau non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan memiliki efek pada perilaku penerima atau kesejahteraan emosional.

Sesuai Sarason (1990) Bantuan sosial adalah pelipur lara fisik dan mental yang diberikan oleh orang lain. Dukungan sosial yang diterima akan membuat individu merasa nyaman dan dipenuhi dengan emosi positif seperti bahagia, antusias tinggi, percaya diri dan penuh dengan optimisme.

Sarafino, (1998) menyatakan bahwa orang yang mendapatkan bantuan sosial akan menerima orang yang dihargai, benar-benar fokus, dihargai, penting dan penting bagi iklim sosialnya. Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap *flourishing* seseorang, dan menjadi faktor pengikat *flourishing*.

2.1.7 Pengaruh *Trait Kepribadian Big Five Personality* dan Dukungan Sosial Terhadap *Flourishing*

Flourishing merupakan suatu tingkatakatan kebahagiaan yang tertinggi atau bisa dikatakan kebahagiaan yang autentik dimana orang *flourishing* menggabungkan komponen *hedonic* dan *eudaimonic* yang artinya apa bila hanya satu komponen kebahagiaan yang ada pada seseorang maka dia belum mencapai tahap *flourishing*.

Ini dikarenakan *flourishing* sebagai konsep dalam psikologi positif merupakan sebuah gambaran tentang suatu kehidupan yang lengkap, ditampilkan pada pencapaian kebaikan yang bermanfaat melalui aktivitas yang bermakna dalam persahabatan yang berkualitas tinggi Fowers & Owenz (Anindyah dkk 2020), Seligman (Goodman dkk, 2017) mengatakan bahwa konsep *flourishing* merupakan model *well-being* yang mengintegrasikan komponen hedonic (emosi positif dan kepuasan hidup) dan eudaimonic (makna hidup dan pengembangan potensi diri seseorang) menjadi satu model, Seligman juga menjelaskan *flourishing* sebagai kondisi individu yang mampu mencapai perkembangan optimal dan berfungsi secara penuh, sehingga apabila seseorang telah mencapai *flourishing* dalam hidupnya dia tidak hanya merasa bahagia secara subjektif namun dia akan mampu berkembang tumbuh, serta mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki dari bahagiannya tersebut.

Selain itu, Van der Weele (2017) mendefinisikan *flourishing* sebagai keadaan di mana semua aspek kehidupan seseorang dalam keadaan baik yang ditandai dengan adanya aspek kebahagiaan atau kepuasan hidup, kesehatan fisik dan mental, makna dan tujuan hidup, karakter yang baik dalam diri, serta hubungan sosial yang baik.

Dalam fenomena ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dilihat mahasiswa Universitas Sumatera Utara fakultas hukum sedang menjalani perkuliahan daring selama perkuliahan daring berlangsung tentu tidak lepas dari berbagai masalah dan hambatan salah satunya adalah hilangnya interaksi langsung selama belajar, dan timbulnya kejenuhan dalam belajar yang sangat

dirasakan oleh mahasiswa. Ditengah hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran daring mereka mendapatkan nilai akademik yang kurang baik, *relationship* yang tidak terbangun selama belajar, tidak memiliki tujuan yang jelas hanya kuliah dan mendapatkan nilai bahkan tidak masuk kelas daring dalam pembelajaran daring banyak aspek dari *flourishing* yang tidak terpenuhi oleh mahasiswa seperti *engagement*, dan *relationship*.

Ini menandakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi *flourishing* secara langsung atau pun tidak langsung selama perkuliahan daring. Faktor-faktor ini dijelaskan oleh Schotanus-Dijkstra dkk dalam penelitiannya untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *flourishing*. *Flourishing* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, trait kepribadian dan pengalaman hidup positif (Schotanus-Dijkstra dkk, 2015), dukungan sosial (Lyons & Rozbroj, 2016), jenis kelamin (Khodarahmi, 2013; Schotanus- Dijkstra 5 dkk, 2015), usia (Keyes & Simoes, 2012), tingkat pendidikan (Schotanus-Dijkstra dkk, 2015), dan pendapatan (Senik, 2011). Trait kepribadian sendiri memiliki peran yang cukup besar dalam menentukan tingkat *flourishing* seseorang.

Trait kepribadian yang paling berpengaruh terhadap *flourishing* adalah *big five personality* dan trait kepribadian lima besar ini sejalan dengan penelitian dari Schotanus-Dijkstra dkk (2015) yang menemukan bahwa orang dengan trait kepribadian *conscientiousness* dan *extraversion* lebih *flourishing* dibandingkan dengan trait kepribadian lain seperti *neuroticism*.

Namun tidak hanya trait kepribadian saja yang memiliki pengaruh terhadap *flourishing* seseorang, tetapi faktor lain yang juga memiliki sumbangsih

yaitu dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan suatu bentuk interaksi sosial yang bersifat membantu, menolong, dan memberikan emosi positif kepada seseorang. Gottlieb (Smet, 1994) menjelaskan bahwa dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan/atau non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima.

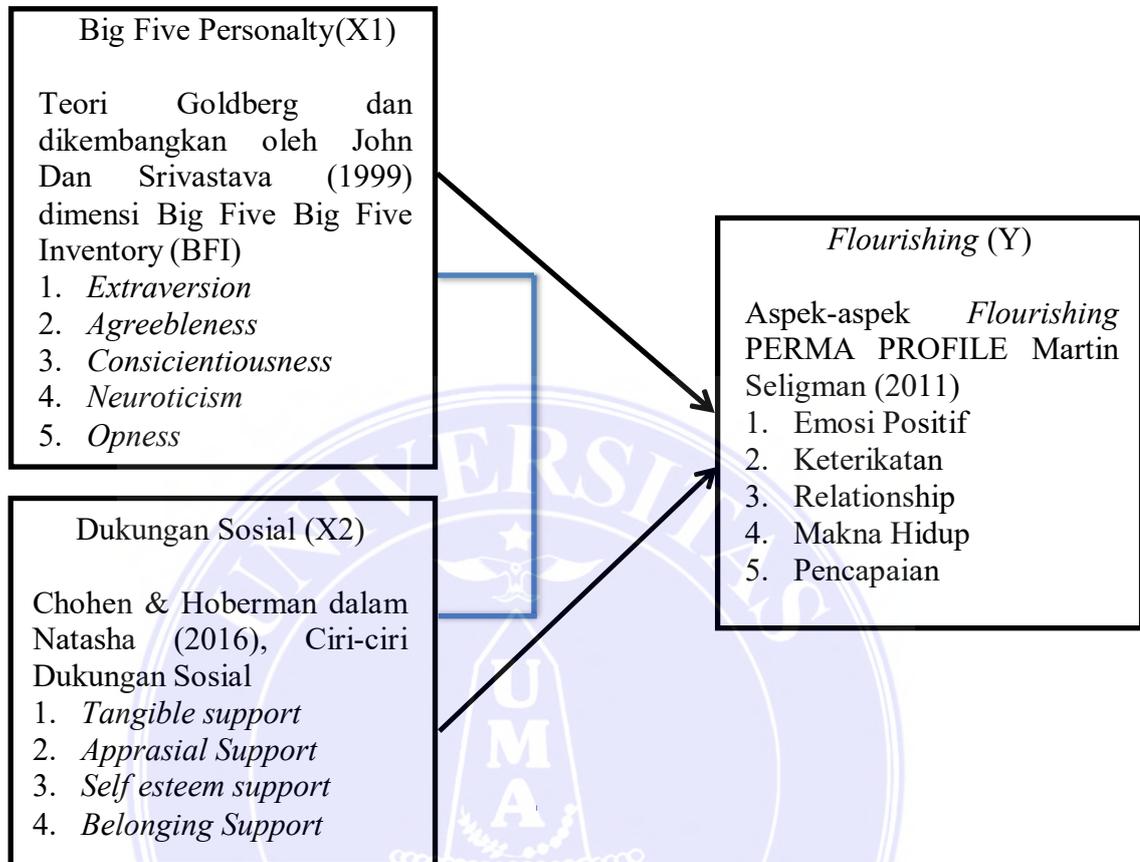
Menurut Sarason (1990) dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain. Dukungan sosial yang diterima akan membuat individu merasa nyaman dan dipenuhi dengan emosi positif seperti bahagia, antusias tinggi, percaya diri dan penuh dengan optimisme.

Sarafino, (1998) menyatakan bahwa individu yang memperoleh dukungan sosial akan meyakini individu dicintai, dirawat, dihargai, berharga dan merupakan bagian dari lingkungan sosialnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat Kepribadian *Big Five Personality* dan dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap *flourishing* seseorang, dan menjadi faktor pengikat *flourishing* dalam menjalani perkuliahan daring di fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara.

2.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas yang telah dijelaskan mengenai pengaruh trait kepribadian *Big five personality* dan Dukungan Sosial terhadap *Flourishing* mahasiswa di fakultas Hukum, Universitas Sumatera Utara, maka peneliti menampilkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Rancangan Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan telaah pustaka dan kerangka teori maka hipotesis penelitian dirumuskan, sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif *trait Big five personalty* dan *Flourishing* mahasiswa dalam menjalani perkuliahan selama masa pandemi di fakultas hukum Universitas Sumatera Utara.

2. Ada pengaruh positif Dukungan Sosial dan *Flourishing* mahasiswa dalam menjalani perkuliahan selama masa pandemi di fakultas hukum Universitas Sumatera Utara.
3. Ada pengaruh positif *trait Big five personalty* dan Dukungan Sosial terhadap *Flourishing* mahasiswa dalam menjalani perkuliahan selama masa pandemi di fakultas hukum Universitas Sumatera Utara.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian salah satu unsur yang penting adalah metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan dalam bab ini akan diuraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut: (A) Identifikasi variabel penelitian, (B) Definisi operasional variabel penelitian, (C) Populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, (D) Metode pengambilan data, (E) Validitas dan Reabilitas (F) Metode Analisis Data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda antara tiga variabel yaitu *big five personalty* variabel bebas (X1) dan dukungan sosial variabel bebas (X2) dengan variabel terikat yaitu *flourishing* dan menggunakan alat ukur baku sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam hal ini *big five personalty* (X1) dan dukungan sosial variabel bebas (X2) dengan variabel terikat yaitu *flourishing* (Y) mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut adalah masih ditemukan rendahnya *flourishing* Mahasiswa sehingga peneliti ingin melakukan penelitian di Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2022. Penelitian ini dilakukan mulai dari pengambilan data awal, penyusunan proposal penyusunan skala penelitian, uji coba alat ukur, pengambilan data penelitian, hingga penulisan laporan penelitian.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Pengambilan data awal	√	√				
2	Penyusunan proposal		√	√			
3	Seminar proposal				√		
4	Penyusunan skala Penelitian					√	
5	Uji coba alatukur					√	
6	Pengambilan data penelitian					√	
7	Penulisan laporan penelitian					√	√
8	Seminar hasil						√
9	Ujian tesis (sidang)						√

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk dapat menguji hipotesis terlebih dahulu diidentifikasi variable penelitiannya. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitaian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas : a. *Big five personality (X1)*

b. Dukungan sosial (X2)

2. Variabel terikat : *Flourishing* (Y)

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2011), definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik- karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional variabel penelitian merupakan batasan atau spesifikasi dari variabel- variabel penelitian, yang secara konkrit berhubungan dengan realisasi yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati dalam penelitian. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 *Flourishing*

Secara operasional *flourishing* merupakan tingkat kebahagiaan tertinggi seseorang atau kebahagiaan yang autentik sehingga seseorang tersebut dapat mengoptimalkan segala pengalaman yang baik untuk berkembang.

3.4.2 *Big Five Personalty*

Secara operasional *trait big five personalty* merupakan trait kepribadian yang dapat memprediksi dan menjelaskan suatu perilaku sesuai dimensi-dimensi yang ada pada kepribadian *big five personalty*.

Extraversion

(+) ekstravet, banyak bicara, tegas, energik, berani, aktif.

(-) introvet, pemalu, dia, tidak ramah, tidak suka berpetualang, tidak banyak berbicara.

Agreeableness

(+) baik hati, suka bekerja sama, ramah, dapat dipercaya, suka menolong, menyenangkan, suka menolong murah hati.

(-) kejam, tidak baik hati, tidak empatik, egosi, tidak suka bekerja sama.

Conscientiousness

(+) teratur, rapih, sistematis, teliti, hati-hati, sungguh-sungguh, tepat waktu

(-) tidak teratur, ceroboh, tidak sistematis, tidak disiplin, tidak konsisten

Neuroticism

(+) tidak cemberu, tidak emosional, santai, tenang, tidak dapat dirangsang

(-) cemas, tempramental, mudah tersinggung, takut, mudah gugup.

Openness

(+) pandai, kreatif, imajinatif, cerdas, filosofis, artistik, wawasan mendalam, inovatif.

(-) tidak cerdas, tidak berwawasan luas, tidak imajinatif.

3.4.3 Dukungan Sosial

Secara operasional dukungan sosial suatu hasil dari interaksi sosial berupa bentuk dukungan dan bantuan yang diberikan oleh orang-orang disekitar untuk kembali membantu dan memulihkan perasaan psikologis seseorang, dukungan sosial dapat berupa, dukungan emosional, penghargaan, instrumental, infromatif.

3.5 Populasi dan Sampel**3.5.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini Mahasiswa semester 3 yang sedang menjalani perkuliahan daring di fakultas hukum Universitas Sumatera Utara.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 20 - 25% (Arikunto, 2002). Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah:

$$n = 20 - 25\% \times N$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 25% dari 600 anggota populasi yaitu sebanyak 150 Mahasiswa.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam suatu penelitian perlu digunakan suatu teknik pengambilan sampel yang baik, sehingga data yang akan diperoleh merupakan representasi data populasi dari populasi yang diteliti. Menurut Hadi (2007) sampel merupakan jumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini dikenai langsung dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *Random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-

sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode skala ukur. Hadi (2004) mendefinisikan skala ukur sebagai metode penelitian yang menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau daftar isian yang harus diisi oleh sejumlah subjek agar dapat mengungkapkan kondisi-kondisi yang ingin diketahui. Berdasarkan jawaban atau isian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diselidiki.

Metode skala dalam penelitian ini adalah angket online melalui google form yaitu diberikan secara tidak langsung kepada subjek penelitian untuk menyatakan langsung pendataannya.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang telah baku dan dikembangkan oleh para ahli untuk skala variabel Y *Flourishing* menggunakan PERMA PROFILE martin Siligman, untuk variabel bebas X1 menggunakan skala BFI (*Big five inventory*) yang dikembangkan oleh Goldberg dan disempurnakan oleh John, O. P., & Srivastava, S. (1999), dan variabel X2 menggunakan Skala dukungan sosial dalam penelitian ini menggunakan *Interpersonal Support Evaluation List* (ISEL) dari teori Cohen (dalam Natasha 2018) yang terdiri dari 40 item yang telah di adaptasi dan diterjemahkan.

Numerik (*Numerical scale*) untuk variabel bebas Y dan skala Likert untuk variabel terikat yaitu X1 dan X2.

Menurut Uma Sekaran (2006) “Skala Numerik mirip dengan skala differensial semantik, dengan perbedaan pada nomor skala 5 atau 7 titik, dan bersifat dua kutub skala numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial. skala ini menggunakan dua buah pilihan dan subjek diminta untuk menentukan respon dengan memberikan nilai dengan angka numerik diantara dua opsi tersebut. Skor Skala Numerik dapat di lihat di bawah ini.

Tabel 3.2
Skor Penilaian Instrumen Penelitian Variabel Y

No	Pernyataan	Skor											
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1													

Skala Likert variabel X1 yang di gunakan dalam penelitian ini telah dimodifikasi menjadi lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala Likert memiliki 2 sifat yaitu *favourable* (yang mendukung pernyataan), yang diberi rentangan skor 4-1 dan pernyataan yang bersifat *unfavourable* (yang tidak mendukung pernyataan), diberi rentangan skor 1-4.

Tabel 3.3
Skor Penilaian Instrumen Penelitian Variabel X1

Pilihan	Nilai Favourable	Nilai Unfavourable
Sangat Setuju	5	1
Sedikit Setuju	4	2
Tidak setuju	3	3
Sedikit tidak Setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sedangkan skala Likert variabel X2 Likert yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala Likert memiliki 2 sifat yaitu *favourable* (yang mendukung pernyataan), yang diberi rentangan skor 4-1 dan pernyataan yang bersifat *unfavourable* (yang tidak mendukung pernyataan), diberi rentangan skor 1-4. Skor skala Likert X1 dan X2 dapat dilihat secara rinci pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Skor Penilaian Instrumen Penelitian Variabel X2

Pilihan	Nilai Favourable	Nilai Unfavourable
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

3.7.1 Skala *Flourishing*

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang telah baku dan dikembangkan oleh para ahli untuk skala variabel Y *Flourishing* menggunakan PERMA PROFILE Martin Seligman, yang telah dilakukan terjemahan dan adaptasi dan uji properti psikometrik oleh Diana dkk (2021) adalah. jenis skala ini adalah skala Numerik (*numerical scale*) dari score 0 (sangat buruk) sampai 10 (sangat bagus).

Dalam The PERMA Profiler teori bersifat multidimensi yang menggambarkan satu konsep, yaitu kebahagiaan Butler & Kern, (dalam Diana dkk 2021). Skala ini terdiri dari 23 aitem, lima belas aitem mengukur lima elemen PERMA (masing-masing terdiri dari tiga aitem *favorable*), sedangkan delapan aitem lainnya mengukur afek negatif, seperti kesepian (*loneliness*), kebahagiaan

(*happiness*), dan kesehatan fisik (*physical health*). Untuk menghindari jawaban yang mengarah pada jawaban tertentu, The PERMA-Profiler juga dilengkapi dengan beberapa aitem negatif yang mengungkap emosi negatif dan kesepian. Meskipun demikian, analisis dilakukan terhadap 15 aitem saja (Butler & Kern, 2016). Adapun kisi-kisi/Blue Print dari *Flourishing* dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Kisi – Kisi Skala *Flourishing*

Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Positive Emotion</i>	a. Merasa senang dan puas terhadap kehidupan. b. Merasa positif dalam menjalani kehidupan	P3, P13, P22	- -	3
<i>Engagement</i>	a. Merasa sangat mendalami suatu kegiatan. b. Merasa bersemangat dalam melakukan suatu kegiatan	Eng2, Eng10, Eng17	- -	3
<i>Relationships</i>	a. Merasa memiliki hubungan yang baik dengan orang lain b. Merasa didukung dan dicintai orang lain	Rel 8 Rel 19 Rel 21	- -	3
<i>Meaning</i>	a. Merasa memiliki tujuan hidup. b. Merasa kehidupan ini bermakna	Mea 7 Mea 9 Mea 20	- -	3
<i>Accomplishment</i>	a. Merasa memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu b. Merasa telah mencapai suatu tujuan	Acc 1 Acc 5 Acc 15	- -	3

Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Healty</i>		Heal 6	-	3
		Heal 12		
		Heal 6		
		Heal 18		
<i>Happines</i>		Hap 23	-	1
<i>Lonlieness</i>		Lon 11	-	1
<i>Negatif</i>		Neg 4	-	3
		Neg 14		
		Neg16		
Total				23

3.7.2 Skala *Big Five Personalty*

Variabel X1 trait kepribadian *Big five personalty* diukur dengan skala BFI (big five inventory) yang dikembangkan oleh goldberg dan di sempurnakan oleh John, O. P., & Srivastava, S. (1999). Berdasarkan dimensi dari konsep Trait kepribadian *Big five Personalty* yaitu: *Extraversion; Agreebleness; Consicentiousness; Neuroticism; Opness.*

Tabel 3.6
Kisi – Kisi Skala *Big Five Personalty*

Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Extraversion</i>	Suka bersosial, Tegas, Sangat energik, Pencari kegembiraan, Sangat antusias, Pribadi yang hangat	1, 11, 16, 26, 36	6, 21, 31	8
<i>Agreeableness</i>	Mempercayai orang lain, Perhatian dan ramah kesemua orang, dan mudah bekerja sama, Sangat bersimpatik.	7, 17, 22, 32, 42	2, 12, 27, 37	9
<i>Consicentiousness</i>	Mengerjakan pekerjaan dengan teliti. Mengerjakan sesuaiurutan yang ada. Disiplin dalam pengerjaan tugas. Selalu memeriksa hal-hal kecil.	3, 13, 28, 33, 38	8, 18, 23, 43	9
<i>Neuroticisim</i>	Cemas, mudah marah, tegang, mudah merasa Gugup	4, 14, 19, 29, 39	9, 24, 34	8
<i>Openes to Experience</i>	Kreatif, terbuka akan hal-hal baru, memiliki imajinasi yang aktif.	5, 10, 15, 20, 25, 30, 40, 44	35, 41	10
Total				44

3.7.3 Skala Dukungan Sosial

Variabel terikat X2 yaitu dukungan sosial dalam penelitian ini menggunakan Skala dukungan sosial *Interpersonal Support Evaluation List* (ISEL) dari teori Cohen & Hoberman dan telah di adaptasi dan di terjemahkan oleh Natasha (2018) yang terdiri dari 40 item. skala ini mengambil bentuk-bentuk dukungan sosial yaitu: a. *Tangible support*; b. *Apprasial support*; c. *Self Esteem Support*; d. *Belonging Suport*.

Tabel 3.7
Kisi – Kisi Skala Dukungan Sosial

Bentuk	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	Jumlah
<i>Tangible or Instrumental Support</i>	2, 16, 18, 23, 33	9, 14, 29, 35, 39	10
<i>Apprasialor Informational Support</i>	1, 19, 22, 26, 30, 38	6, 11, 17, 36	10
<i>Support Self Esteem</i>	4, 8, 20, 32, 37, 40	3, 13, 24, 28	10
<i>Belonging Support</i>	5, 7, 12, 21, 31	10, 15, 25, 27, 34	10
Total			40

3.8 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, harus memenuhi persyaratan tertentu, terutama syarat validitas dan reabilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Dengan demikian, suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat ukur tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang dicapai.

3.8.1 Validitas

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 1997).

Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi product moment dari Karl Pearson (Hadi, 2006).

3.8.2 Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel juga dapat dikatakan kepercayaan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Anwar, 1997). Analisis reliabilitas skala *flourishing*, skala *big five personalty* dan skala dukungan sosial dapat dipakai metode *Spearman*.

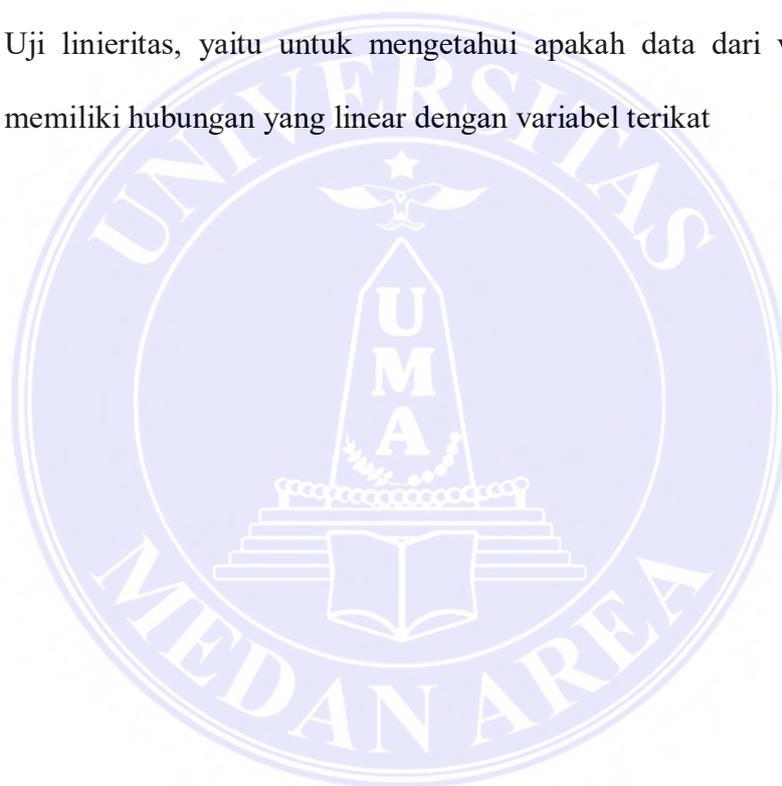
3.9 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca. Dalam penelitian ini, analisis data yang

digunakan adalah analisis Regresi dan anava. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23 *for windows*.

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis Analisa Regresi, dan Anava terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yaitu:

- a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing- masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, mengenai Pengaruh *Trait Big Five Personality* dan Dukungan Sosial Terhadap *Flourishing* Mahasiswa Menjalani Perkuliahan Selama masa pandemi Universitas Sumatera Utara. Setelah dilakukan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Pada variabel X1 *Big five personality* dapat disimpulkan *Big five personality* (X1) memberikan pengaruh terhadap kemunculan *Flourishing* sebesar ($t = 2.358$). Pada variabel X2 Ada pengaruh yang signifikan positif antara Dukungan sosial (X2) kemunculan *Flourishing* sebesar ($t = 3.968$).

Variabel *Big five personality* dan Dukungan sosial secara bersama berpengaruh terhadap *Flourishing* terutama pada Tipe kepribadian *Extraversion* dengan Dukungan sosial secara bersamaan terhadap *Flourishing* ditunjukkan oleh koefisien F sebesar 12.983 dengan $p < 0.05$, dengan R sebesar 0.384 dan $R^2 = 0.150$. ini artinya bahwa kontribusi *Big five personality* dan Dukungan sosial terhadap keberadaan atau kemunculan *Flourishing* adalah sebesar 15%.

Dari lima dimensi *Big five personality* diketahui bahwa ada perbedaan tingkat *Flourishing* diantara ke lima faktor *Big five personality* tersebut yang ditunjukkan oleh koefisien F sebesar 3.002 dengan $p < 0.05$. *Flourishing* yang paling tinggi dirasakan oleh kelompok *Counciousness* (rerata = 171.26); Ekstraversi (rerata = 166. 73); *Agreebleness* (rerata = 163.45); *Openess* (rerata =

160.90) dan yang paling rendah adalah *Neurotism* (rerata = 151.45) diketahui bahwa kelompok kepribadian yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemunculan *Flourishing* adalah *Neurotism* dengan $t = -2.086$ dengan $p < 0.05$. Dimana pengaruhnya bersifat signifikan, artinya semakin rendah neurotism maka semakin tinggi *Flourishing*nya, demikian sebaliknya.

5.2 Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

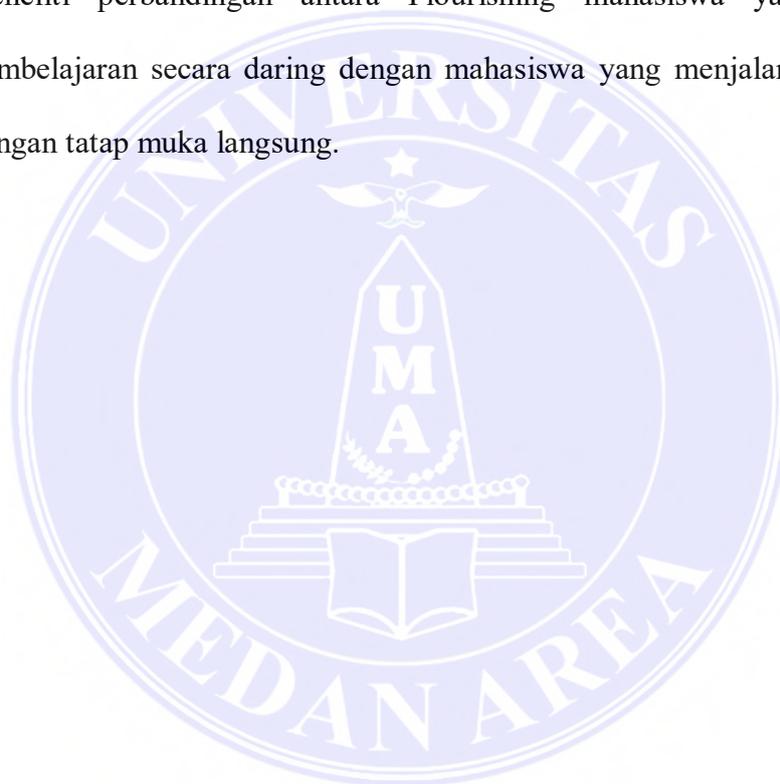
1. Saran kepada mahasiswa yang sedang menjalani perkuliahan selama masa pandemik, melihat ada hubungan positif antara *Big five personalty* dan Dukungan social Terhadap *Flourishing*, agar mahasiswa yang memiliki dimensi kepribadian neorotik yang dominan untuk meningkatkan kualitas hubungan sosial pada dirinya, baik dengan membangun komunikasi, kepedulian dan dukungan informasi sehingga dapat memperkecil persaan cemas dan khawatir yang berlebihan selama perkulihana daring
2. Saran kepada Pihak Fakultas Hukum

Untuk memfasilitas dan forum diskusi online diluar jam kuliah sebagai tempat mahasiswa untuk berdiskusi dan saling berbagi sudut pandang akan hal-hal yang menyangkut perkuliahan sehingga mahasiswa dengan *Counsicientiousness* yang dominan tetap focus akan tujuan, dan mahasiswa yang dominan *Extraversion* akan membuat mahasiswa tetap antusias mengikuti perkuliahan selama masa pandemi, serta menjadi wadah bagi

mahasiswa yang dominan *Neorotik* untuk meningkatkan kualitas dukungan sosial yang diterima.

3. Saran kepada Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan, makadisarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk, meneliti perbandingan antara Flourishing mahasiswa yang menjalani pembelajaran secara daring dengan mahasiswa yang menjalani pembelajara dengan tatap muka langsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahya, A., & Siaputra, I. B. (2022). Validasi big five inventory-2 (BFI-2) untuk Indonesia: Belum sempurna tetapi valid dan reliabel mengukur kepribadian. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 9(1), 179-203.
- Alfarisi, MB, & Anganthi, NRN (2021). *Peran Mindset, Spritual Koping, dan Dukungan Sosial Terhadap Berkembang Pada Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19* (Disertasi doktoral, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Anisahwati, P. (2019). Pengaruh perfectionism dan dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tesis dan disertasi. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 4(1).
- Butler, J., & Kern, M. L. (2016). The PERMA-Profil: A brief multidimensional measure of flourishing. *International Journal of Wellbeing*, 6(3).
- Elfida, D., Milla, M. N., Mansoer, W. W. D., & Takwin, B. (2021). Adaptasi dan uji properti psikometrik The PERMA-Profil pada orang Indonesia. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 81-103.
- John, O. P., Robins, R. W., & Pervin, L. A. (Eds.). (2010). *Handbook of personality: Theory and research*. Guilford Press.
- Jung, J. A. (2019). *Personality and Flourishing: Differences in descriptions of a situation perceived as flourishing in relation to personality traits* (Bachelor's thesis, University of Twente).
- Gokcen, N., Hefferon, K., & Attree, E. (2012). Konstruksi mahasiswa 'berkembang' dalam pendidikan tinggi Inggris: Sebuah analisis isi induktif. *Jurnal Internasional Kesejahteraan*, 2 (1).
- Kusumaningrum, F. A. (2020). Hubungan Antara Self-Compassion Dan Flourishing Pada Mahasiswa.
- Lubis, S. M. (2015). *HUBUNGAN KEPRIBADIAN BIGFIVE, MOTIVASI DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) PADA KARYAWAN RUMAH SAKIT X BANDUNG* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Lubis, H., Ramadhani, A., & Rasyid, M. (2021). Stres akademik mahasiswa dalam melaksanakan kuliah berani selama masa pandemi Covid 19. *Jurnal Psikologi*, 10 (1), 31-39.
- Mulyadi, S., Lisa, W., Kusumastuti, A. N., & Zulkaida, A. Psikologi Kepribadian.
- Rachmawati, D. P. A., & Tobing, D. H. PERAN KEPRIBADIAN BIG FIVE TERHADAP KEINTIMAN DALAM HUBUNGAN ROMANTIS.
- Rahmawati, AY, & Musthofa, W. (2021). PSYCHOLOGICAL WELL-BEING MAHASISWA YANG MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING PADA

- MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Muara Medika dan Psikologi Klinis*, 1 (2), 123-132.
- Rahmi, S., & Sovayunanto, R. (2019). BIG FIVE FACTORS OF PERSONALITY GURU BIMBINGAN DAN KONSELING PADA TUJUAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DI SEKOLAH. *Jurnal Borneo Humaniora*, 2(1), 08-14.
- Ramdhani, N. (2012). Adaptasi Bahasa dan budaya dari skala kepribadianbig five. *Jurnal psikologi*, 39(2), 189-205.
- Rosadi, K. M. R. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Flourishing pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Rzeszutek, M., Oniszczenko, W., & Gruszczyńska, E. (2019). Satisfaction with life, Big-Five personality traits and posttraumatic growth among people living with HIV. *Journal of Happiness Studies*, 20(1), 35-50.
- Salmon, A. G., & Santi, D. E. (2021, June). Dukungan Sosial Dengan Stres Akademik Mahasiswa Perantau Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. In *Seminar Nasional Psikologi UM* (Vol. 1, No. 1, pp. 128-135).
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.
- Schotanus-Dijkstra, M., Pieterse, M. E., Drossaert, C. H., Westerhof, G.J., De Graaf, R., Ten Have, M., ... & Bohlmeijer, E. T. (2016). What factors are associated with flourishing? Results from a large representative national sample. *Journal of happiness studies*, 17(4), 1351-1370
- Sekarini, A., Hidayah, N., & Hayati, E. N. (2020). KONSEP DASAR FLOURISHING DALAM PSIKOLOGI POSITIF. *Psycho Idea*, 18(2), 124-134.
- Seligman, M. E. (2012). *Flourish: A visionary new understanding of happiness and well-being*. Simon and Schuster.
- Sinambela, N. I. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Orang Tua Anak Penderita Kanker.
- Tresnawati, F. R. (2016). Hubungan antara the big five personality traits dengan fear of missing out about social media pada mahasiswa. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8(3), 179-185.
- Winefield, H. R., Gill, T. K., Taylor, A. W., & Pilkington, R. M. (2012). Psychological well-being and psychological distress: is it necessary to measure both?. *Psychology of Well-Being: Theory, Research and Practice*, 2(1), 1-14.

YILMAZ, AB, & Banyard, P. (2020). Keterlibatan dalam pengaturan pendidikan jarak jauh: Sebuah analisis tren. *Jurnal Pendidikan Jarak Jauh Turki Online*, 21 (1), 101-120.

Zulfa, N. A., & Prastuti, E. (2020). 'Welas Asih Diri' dan 'Bertumbuh': Hubungan Self-Compassion dan Flourishing pada Mahasiswa. *MEDIAPSI*, 6(1), 71-78.





LAMPIRAN



LAMPIRAN I
SKALA PENELITIAN

A. SKALA *FLOURISHING*

Petunjuk Pengerjaan Skala

Petunjuk Mengerjakan

Di bawah ini terdapat sejumlah pertanyaan seputar pengalaman anda sehari-hari. Setiap pernyataan dapat dijawab dengan memilih salah satu dari 11 alternatif jawaban (dari 0 hingga 10) yang tertera di bawah setiap pertanyaan. Berikan jawaban anda dengan cara mengklik angka yang merupakan jawaban anda.

Contoh :

NO	Seberapa sering anda merasa bahagia
	Tidak pernah 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Selalu

Selamat Mengerjakan & Terimakasih

Identitas Diri

Nama :
 Mahasiswa semester :
 Jenis Kelamin :
 Agama :
 Suku :

No	Pertanyaan
1	Seberapa sering anda merasakan bahwa anda sedang membuat kemajuan ke arah pencapaian tujuan-tujuan anda?
	Tidak Pernah 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Selalu
2	Seberapa sering anda menjadi sangat asyik dalam sesuatu yang sedang anda kerjakan?
	Tidak Pernah 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Selalu
3	Secara umum, seberapa sering anda merasa gembira?
	Tidak Pernah 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Selalu
4	Secara umum, seberapa sering anda merasa cemas?
	Tidak Pernah 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Selalu
5	Seberapa sering anda mencapai tujuan-tujuan penting yang telah anda susun untuk diri anda?
	Tidak Pernah 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Selalu
6	Secara umum, bagaimana kondisi kesehatan anda?
	Sangat buruk 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat baik
7	Secara umum, seberapa terarah anda pada kehidupan yang penuh tujuan dan bermakna?
	Sangat tidak terarah 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat terarah
8	Seberapa sering anda menerima bantuan dan dukungan dari orang lain ketika anda memerlukannya?
9	Secara umum, seberapa sering anda merasa bahwa apa yang anda lakukan di kehidupan ini bermakna dan berharga?
10	Secara umum, seberapa sering anda merasa bersemangat dan berminat terhadap berbagai hal?
	Tidak Pernah 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Selalu

11	Seberapa sering anda merasa kesepian dalam kehidupan sehari-hari?
	Tidak Pernah 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Selalu
12	Seberapa puas anda dengan kondisi kesehatan anda akhir-akhir ini?
	Sangat tidak puas 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat puas
13	Secara umum, seberapa sering anda merasa positif?
	Tidak Pernah 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Selalu
14	Secara umum, seberapa sering anda merasa marah?
	Tidak Pernah 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Selalu
15	Serapa sering anda mampu menjalankan tanggung jawab anda?
	Tidak Pernah 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Selalu
16	Secara umum, seberapa sering anda merasa sedih?
	Tidak Pernah 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Selalu
17	Seberapa sering anda lupa waktu ketika sedang mengerjakan sesuatu yang anda sukai?
	Tidak Pernah 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Selalu
18	Bagaimana kondisi kesehatan anda jika dibandingkan dengan orang lain yang seusia dan berjenis kelamin sama dengan anda?
	Sangat buruk 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat bagus
19	Seberapa kuat anda merasa dicintai?
	Tidak dicintai sama sekali 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat dicintai
20	Secara umum, seberapa anda merasa memiliki kesadaran akan arah hidup?
	Tidak menyadari 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat menyadari
21	Seberapa puas anda terhadap hubungan personal anda?
	Sangat tidak puas 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat puas?
22	Secara umum, seberapa anda merasa puas terhadap kehidupan anda?
	Sangat tidak puas 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat puas
23	Berdasarkan semua hal tadi, seberapa bahagia anda?
	Sangat tidak bahagia 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat bahagia

B. SKALA *BIG FIVE PERSONALITY*

Petunjuk Pengerjaan Skala

Petunjuk pengisian

Baca dan pahami berikut ini merupakan beberapa karakteristik yang mungkin atau tidak mungkin berlaku pada anda. Sebagai contohnya, apakah anda setuju bahwa anda adalah seseorang yang senang menghabiskan waktu bersama orang lain ?

Berikut Pilihan jawaban yang disediakan Silahkan klik pada nomor yan telah disediakan.

1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

2 : Sedikit Tidak Setutu (SDTS)

3 : Tidak Setuju (TS)

4 : Sedikit Setuju (SDS)

5 : Sangat Setuju (SS)

Silahkan mengisi sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan yang anda dapati dalam keseharian anda menjalani perkuliahan selama masa pandemi di Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara.

Selamat Mengerjakan & Terimakasih

Identitas Diri

Nama :
 Mahasiswa semester :
 Jenis Kelamin :
 Agama :
 Suku :

NO	PERNYTAAN	STS	SDTS	TS	SDS	SS
1	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang banyak bicara					
2	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang cenderung mencari kesalahan orang lain					
3	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang melakukan pekerjaan secara tuntas					
4	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang murung, sedih					
5	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang asli, muncul ide-ide baru					
6	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang pendiam					
7	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang suka menolong dan tidak egois terhadap orang lain					
8	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang agak ceroboh					
9	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang tenang, mampu menangani tekanan dengan baik					
10	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang ingin tahu tentang banyak hal yang berbeda					
11	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang semangat					
12	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang memancing pertengkaran dengan orang lain					
13	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang pekerja yang dapat diandalkan					
14	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang tegang					
15	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang terampil, seorang pemikir yang mendalam					

16	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang sangat antusias					
17	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang memiliki sifat pemaaf					
18	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang cenderung tidak teratur					
19	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang terlalu khawatir					
20	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang selalu berimajinasi					
21	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang agak pendiam					
22	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang mudah percaya					
23	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang agak malas					
24	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang stabil secara emosional, tidak mudah kecewa					
25	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang berdaya cipta					
26	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang memiliki kepribadian yang tegas					
27	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang dingin dan menyendiri					
28	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang tekun sampai tugas selesai					
29	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang berubah-ubah sikapnya					
30	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang bernilai artistik dan berpengalaman estetis					
31	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang pemalu, terhambat					
32	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang perhatian dan baik pada hampir semua orang					
33	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang melakukan hal-hal secara efisien					
34	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang tetap tenang dalam situasi genting					
35	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang lebih suka pekerjaan yang rutin					
36	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang ramah, mudah bergaul					
37	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang agak kasar terhadap orang lain					
38	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang membuat rencana dan menindaklanjuti rencana tersebut					

39	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang mudah gugup					
40	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang senang merefleksikan diri, bermain dengan					
41	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang memiliki minat artistik					
42	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang senang membangun kerja sama terhadap					
43	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang mudah terganggu					
44	Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang pintar dalam hal seni, musik dan sastra					



C. SKALA DUKUNGAN SOSIAL

Petunjuk Pengerjaan Skala

Skala ini terdiri dari jumlah pernyataan mengenai pandangan dan pribadi sebagai Mahasiswa UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Fakultas hukum dalam mengikuti perkuliahan selama masa pandemi. Skala ini terdiri dari daftar pernyataan yang masing-masing mungkin benar atau tidak tentang Anda. Untuk setiap pernyataan klik "Sering terjadi" jika Anda pikir itu benar sering terjadi. Demikian pula, Anda harus mengklik "Kadang terjadi" jika Anda yakin pernyataan itu terjadi namun tidak sering, "Jarang terjadi" adalah menurut Anda situasi tersebut terjadi tetapi tidak selalu. "Tidak pernah terjadi" Apa bila anda merasa pernyataan tersebut tidak pernah terjadi kepada anda. Pilihan jawabannya adalah
Silahkan klik pada nomor yan telah disediakan.

- 1 : Sering terjadi (**ST**)
- 2 : Kadang terjadi (**KT**)
- 3 : Jarang terjadi (**JT**)
- 4 : Tidak pernah terjadi (**TPT**)

Selamat Mengerjakan & Terimakasih

Identitas Diri

Nama :
 Mahasiswa semester :
 Jenis Kelamin :
 Agama :
 Suku :

NO	PERNYATAAN	ST	KT	JT	TPT
1	Saya memiliki beberapa orang tertentu yang saya percaya untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah saya.				
2	Jika saya membutuhkan bantuan memperbaiki alat atau mereparasi kendaraan saya, ada seseorang yang akan membantu saya				
3	Sebagian besar Teman saya lebih menarik daripada saya				
4	Ada seseorang yang bangga dengan pencapaian saya				
5	Ketika saya merasa kesepian, terdapat beberapa orang yang dapat saya ajak bicara				
6	Tidak ada satupun orang yang saya merasa nyaman untuk membicarakan masalah pribadi yang intim				
7	Saya sering bertemu atau berbicara dengan keluarga atau teman-teman				
8	Kebanyakan orang yang saya kenal menghargai saya				
9	Jika saya membutuhkan tumpangan ke bandara sangat awal di pagi hari, saya akan memiliki kesulitan menemukan seseorang untuk mengantar saya				
10	Saya merasa seperti tidak selalu disertakan dalam lingkaran persahabatan saya				
11	Saya merasa tidak ada seorangpun yang dapat memberi saya pandangan objektif mengenai bagaimana saya menangani masalah saya				
12	Terdapat beberapa orang berbeda yang saya nikmati menghabiskan waktu dengannya				

13	Saya berpikir teman saya merasa, bahwa saya tidak terlalu baik dalam membantu mereka menyelesaikan masalah yang mereka alami				
14	Jika saya sakit dan membutuhkan seseorang (teman, anggota keluarga, atau kenalan) untuk membawa saya ke dokter, saya akan kesulitan untuk menemukan seseorang				
15	Jika saya ingin pergi dalam perjalanan untuk sehari (kepegunungan, pantai, atau pedesaan), saya sulit menemukan seseorang untuk pergi dengan saya				
16	Jika saya membutuhkan tempat untuk tinggal selama seminggu karena keadaan darurat (contohnya, air atau listrik mati di rumah), saya bisa dengan mudah menemukan seseorang yang akan menerima saya di rumahnya				
17	Saya merasa bahwa tidak ada seorang pun yang dapat saya ajak berbagi kekhawatiran pribadi dan ketakutan saya				
18	Jika saya sakit, saya dapat dengan mudah menemukan seseorang untuk membantu saya melakukan pekerjaan sehari-hari				
19	Saya memiliki seseorang yang dapat saya hubungi untuk meminta nasihat tentang penanganan masalah dengan keluarga saya				
20	Saya pandai melakukan sesuatu seperti kebanyakan orang lain				
21	Jika saya memutuskan suatu sore bahwa saya ingin pergi ke bioskop malam itu, saya dapat dengan mudah menemukan seseorang untuk pergi bersama saya				
22	Ketika saya membutuhkan saran tentang bagaimana menangani masalah pribadi, saya mengenal seseorang yang dapat saya hubungi				
23	Jika saya membutuhkan pinjaman darurat sebesar 1 juta rupiah, ada seseorang (teman, saudara, atau kenalan) yang bisa saya dapatkan				
24	Secara umum, orang tidak terlalu percaya pada saya				
25	Kebanyakan orang yang saya kenal tidak menikmati hal yang sama seperti yang saya lakukan				
26	Ada seseorang yang dapat saya hubungi untuk meminta				

	nasihat tentang membuat rencana karir atau mengubah pekerjaan saya				
27	Saya tidak sering diundang untuk melakukan sesuatu dengan orang lain				
28	Sebagian besar teman saya lebih berhasil membuat perubahan dalam hidup mereka daripada saya				
29	Jika saya harus pergi ke luar kota selama beberapa minggu, akan sulit untuk menemukan seseorang yang akan menjaga rumah atau apartemen saya (tanaman, hewan peliharaan, taman, dll)				
30	Tidak ada orang yang bisa saya percayai untuk memberi saya nasihat keuangan yang baik				
31	Jika saya ingin makan siang dengan seseorang, saya dapat dengan mudah menemukan seseorang untuk bergabung dengan saya				
32	Saya lebih puas dengan hidup saya daripada kebanyakan orang dengan hidup mereka				
33	Jika saya terdampar 10 kilo meter dari rumah, ada seseorang yang bisa saya hubungi yang akan datang dan menemui saya				
34	Tak seorang pun yang saya kenal akan mengadakan pesta ulangtahun untuk saya				
35	Sulit bagi saya untuk menemukan seseorang yang mau meminjamkan kendaraan mereka selama beberapa jam				
36	Jika krisis keluarga muncul, akan sulit untuk menemukan seseorang yang dapat memberi saya nasihat yang baik tentang bagaimana menanganinya.				
37	Saya lebih dekat dengan teman-teman saya daripada kebanyakan orang lain dengan teman-teman mereka				
38	Setidaknya ada satu orang yang saya kenal yang nasihatnya sangat saya percayai				
39	Jika saya membutuhkan bantuan untuk pindah ke rumah atau kos-kosaan baru, saya akan kesulitan menemukan seseorang untuk membantu saya				
40	Saya kesulitan mengimbangi teman-teman saya.				



LAMPIRAN II DATA PENELITIAN

DATA FLOURISHING

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	TOTAL
1	10	10	10	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	7	6	5	6	4	7	2	7	181
2	10	8	8	3	8	8	7	9	9	8	3	9	10	3	7	6	10	10	10	9	9	10	10	184
3	10	10	10	6	9	8	9	9	8	10	3	8	9	10	10	2	9	9	10	10	10	10	10	199
4	10	10	6	2	10	10	8	8	8	10	8	8	7	3	9	3	9	10	10	9	10	9	9	186
5	10	5	5	5	5	10	6	6	10	10	10	7	8	8	5	2	8	9	9	8	8	8	8	170
6	7	9	6	7	6	6	6	6	7	8	7	7	8	8	6	8	7	7	7	7	8	6	8	162
7	10	10	10	7	9	10	5	5	5	5	7	10	6	8	8	9	7	10	6	5	7	7	8	174
8	9	10	8	5	9	9	10	9	8	9	5	7	9	5	10	6	10	9	9	9	8	8	8	189
9	5	10	10	7	6	8	6	10	6	10	5	10	8	5	7	4	7	8	10	8	10	6	7	173
10	3	6	5	10	5	6	6	8	6	7	9	6	7	6	8	8	10	8	5	8	8	7	5	157
11	6	6	6	9	5	7	5	4	5	6	8	4	8	7	7	8	3	5	9	7	7	7	8	147
12	7	10	6	9	9	4	9	4	7	7	8	2	6	10	9	9	10	3	3	8	8	7	5	160
13	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	225
14	7	8	8	9	6	10	8	3	10	6	5	7	6	5	8	7	8	10	4	8	7	9	9	168
15	7	8	8	8	6	6	7	8	7	8	10	5	8	4	8	8	8	6	7	7	6	8	8	166
16	6	7	7	5	7	10	7	7	8	7	3	8	6	7	7	5	5	9	8	9	9	8	6	161
17	10	10	8	9	7	9	8	9	9	9	6	5	10	1	10	5	10	4	9	9	10	9	5	181
18	9	10	9	9	7	10	9	6	10	10	1	10	4	5	10	5	9	7	10	9	10	9	9	187
19	7	5	2	10	8	7	5	1	1	3	10	3	3	8	6	9	6	3	1	3	1	1	2	105
20	5	10	7	6	8	10	5	5	5	5	3	10	3	5	5	5	7	10	7	5	7	4	5	142
21	4	5	8	5	4	9	1	1	8	2	5	3	9	1	2	7	9	9	7	2	2	2	2	107
22	8	8	9	7	9	9	9	8	9	8	7	9	8	6	8	7	7	8	8	8	8	8	8	184
23	5	7	7	6	4	5	5	5	6	7	10	5	10	3	5	5	10	5	5	7	5	8	7	142
24	5	6	5	10	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	123
25	7	10	4	7	8	10	9	5	7	9	1	10	7	9	9	8	8	10	8	8	10	7	8	179
26	8	7	9	9	8	10	8	9	9	8	7	8	8	9	9	6	9	9	9	10	9	9	9	196
27	6	7	7	5	6	8	7	9	8	6	8	6	7	5	8	5	9	7	6	7	7	7	6	157
28	8	8	8	4	7	9	8	9	8	8	4	8	8	4	9	3	9	8	8	9	6	9	9	171

29	9	8	7	6	9	8	7	7	8	8	8	5	7	5	9	9	7	5	7	6	7	7	8	167
30	7	7	8	8	7	8	7	8	6	8	8	6	7	8	9	7	8	8	8	9	8	8	9	177
31	10	10	9	2	9	8	7	6	10	10	0	10	10	0	10	3	10	10	10	10	10	10	10	184
32	9	8	7	9	7	9	7	8	9	8	9	9	7	9	9	9	10	9	8	7	9	8	9	193
33	6	6	8	7	6	9	6	7	6	7	3	9	8	5	8	3	9	8	8	6	7	9	8	159
34	6	10	7	9	7	10	4	8	10	8	8	10	8	6	9	8	9	10	8	8	8	9	8	188
35	5	7	7	7	5	5	5	5	5	5	7	5	5	7	6	7	7	4	6	7	7	6	5	135
36	5	10	6	10	8	5	5	6	8	10	8	2	5	2	9	2	10	3	6	7	8	8	7	150
37	10	10	9	4	10	9	8	8	10	9	10	9	9	4	10	1	10	10	10	10	7	8	10	195
38	5	8	8	1	7	9	8	9	7	8	3	8	8	5	9	2	5	9	10	10	9	7	7	162
39	7	8	7	7	6	9	8	6	6	8	9	8	8	7	8	4	3	5	8	7	7	5	5	156
40	2	4	5	10	3	5	4	1	1	6	6	3	4	7	7	7	5	5	7	6	5	7	5	115
41	8	9	8	7	8	9	8	7	9	9	9	10	8	7	9	7	6	10	9	9	9	8	9	192
42	5	7	6	9	7	6	7	7	7	7	9	3	5	8	8	6	6	6	6	7	7	7	7	153
43	5	8	5	8	3	5	5	10	3	5	8	2	5	8	7	8	10	5	5	5	5	5	6	136
44	8	10	5	10	8	3	8	3	10	10	10	0	7	8	8	10	7	0	4	8	4	8	4	153
45	5	6	6	4	5	10	7	4	5	5	4	10	8	4	7	3	6	8	9	10	8	8	8	150
46	6	6	7	9	6	8	6	8	7	6	9	9	6	6	7	7	7	8	6	6	7	7	6	160
47	8	7	6	9	8	9	6	8	8	9	7	9	8	8	7	7	5	7	7	6	7	7	8	171
48	10	9	9	3	9	8	9	9	8	9	8	8	9	9	9	8	6	6	7	7	9	7	7	183
49	7	9	8	5	6	6	9	8	8	9	3	4	7	7	8	6	9	5	10	9	8	10	9	170
50	7	7	8	5	8	8	6	8	9	8	5	4	8	5	7	4	9	6	9	7	4	9	9	160
51	7	7	7	3	7	10	8	8	7	7	0	10	8	7	10	2	0	10	5	8	10	10	8	159
52	9	9	8	6	9	10	9	9	10	9	7	10	9	6	9	5	5	10	9	10	9	9	9	195
53	10	10	10	9	7	8	6	5	7	6	4	9	8	3	7	3	4	8	6	6	8	8	9	161
54	7	7	8	9	9	8	8	8	10	10	8	9	8	7	9	7	7	8	9	8	9	10	7	190

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

55	6	6	6	5	9	7	9	9	7	7	6	9	8	4	9	7	6	9	7	8	7	8	8	167
56	10	10	10	7	9	10	7	9	10	8	6	10	9	6	8	1	10	10	9	7	8	8	9	191
57	10	10	10	10	10	10	10	10	8	9	10	9	10	8	10	10	10	10	8	10	10	7	8	217
58	6	8	5	5	5	6	7	7	7	7	7	6	8	5	8	8	5	8	7	7	5	7	7	151
59	5	6	5	7	5	4	4	8	5	5	9	4	4	8	6	8	10	4	5	5	3	4	4	128
60	7	7	5	4	5	8	7	9	7	6	6	7	6	6	7	8	6	8	7	7	9	8	7	157
61	5	3	4	3	5	8	5	5	5	3	6	8	5	3	6	3	8	6	5	5	5	6	5	117
62	8	8	7	8	7	8	7	9	7	8	6	7	9	7	9	8	9	9	8	8	8	8	8	181
63	5	7	5	8	5	9	9	8	9	3	9	10	7	5	4	8	5	10	7	4	4	5	7	153
64	8	8	8	7	7	7	6	7	6	8	6	8	8	3	8	5	8	4	7	7	8	10	9	163
65	7	8	6	8	6	8	6	4	6	8	8	7	7	9	10	9	10	7	5	10	10	7	7	173
66	8	8	10	7	8	8	9	10	10	10	6	10	10	5	10	3	8	10	8	10	7	10	10	195
67	6	7	7	7	6	6	6	7	7	6	4	6	6	8	7	5	8	6	6	7	8	7	6	149
68	6	8	4	8	6	8	6	5	3	4	8	8	6	7	7	9	7	8	5	4	5	5	5	142
69	10	10	9	5	9	10	9	9	9	8	4	10	9	4	9	5	4	10	9	10	9	10	10	191
70	8	9	9	4	8	8	8	9	9	8	4	8	8	8	8	4	9	8	8	9	9	8	8	179
71	6	7	7	8	6	9	10	8	10	8	7	10	8	3	8	2	6	9	10	9	10	10	9	180
72	8	6	6	5	8	8	7	7	8	8	5	7	9	5	8	5	8	8	10	8	8	9	9	170
73	8	8	9	2	8	8	9	5	8	9	8	8	8	8	8	4	9	7	8	6	7	6	5	166
74	9	9	9	0	9	10	9	10	9	10	2	10	10	3	8	1	9	9	10	10	10	10	10	186
75	8	8	7	6	7	9	7	8	8	8	2	8	8	5	8	5	9	8	7	9	8	8	8	169
76	3	8	9	7	8	10	9	9	10	9	5	9	10	5	9	5	8	10	9	9	9	9	10	189
77	6	6	8	7	8	8	9	8	7	7	7	7	9	9	8	6	7	6	7	6	5	6	6	163
78	10	10	10	5	9	8	10	8	8	9	9	9	9	6	8	8	9	8	10	9	8	9	7	196
79	8	9	9	8	9	10	8	8	8	10	6	10	9	5	10	3	9	9	8	8	6	9	9	188
80	7	7	8	8	7	8	9	6	7	6	8	8	8	7	8	1	5	9	7	9	7	7	7	164

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/11/23

81	7	9	5	8	6	5	5	4	5	7	9	5	5	7	7	7	8	6	3	6	5	5	5	139
82	6	6	5	4	3	8	5	5	7	4	6	5	6	6	8	6	9	3	4	7	3	7	7	130
83	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	0	10	10	4	10	2	1	10	10	10	10	10	10	192
84	5	5	7	10	6	8	5	7	6	7	7	8	6	10	7	10	10	8	6	5	5	7	165	
85	7	7	6	8	6	9	9	6	8	7	3	9	9	3	8	3	7	8	8	8	8	8	9	164
86	6	8	7	6	5	7	6	5	7	5	9	7	6	6	7	6	6	5	5	5	6	7	7	144
87	10	9	8	9	8	8	8	8	7	8	6	8	9	7	9	8	8	8	7	9	7	8	8	185
88	5	4	0	10	4	4	5	3	3	1	10	0	1	0	5	10	6	3	4	1	3	0	0	82
89	7	8	7	6	7	8	6	4	7	7	6	6	7	8	8	7	8	7	6	8	7	7	6	158
90	7	8	9	3	8	9	8	9	8	9	3	9	9	5	8	1	2	9	8	8	9	9	9	167
91	6	6	8	10	6	7	5	10	7	7	10	10	8	7	6	7	8	7	10	10	10	6	9	180
92	4	8	7	2	9	10	4	8	6	6	3	10	7	9	7	1	9	10	9	8	8	9	9	163
93	7	8	4	9	7	9	8	9	10	10	8	9	7	8	7	6	5	8	5	9	9	8	8	178
94	6	5	6	5	5	7	5	6	7	6	5	7	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	128
95	10	10	10	3	9	9	8	7	10	9	4	9	10	8	10	8	10	9	8	9	9	10	10	199
96	9	9	8	7	9	9	9	8	9	9	3	9	9	6	9	5	8	9	9	9	9	10	10	191
97	8	8	6	3	6	9	8	4	7	9	4	8	6	5	6	2	6	9	8	7	4	6	5	144
98	5	6	5	6	2	5	7	6	5	8	4	5	7	6	8	7	6	8	1	8	1	6	5	127
99	8	8	8	8	8	10	8	10	9	9	10	9	8	8	8	8	8	8	8	9	8	8	9	195
100	9	9	5	8	8	9	8	2	7	6	8	6	7	6	9	7	7	7	4	9	5	7	7	160
101	8	7	7	5	6	9	8	9	9	8	3	8	9	3	8	1	4	9	8	9	8	7	9	162
102	8	8	6	5	8	9	7	5	8	6	4	10	7	5	7	5	7	9	10	10	9	10	10	173
103	4	9	9	4	6	7	5	4	6	5	9	4	6	7	7	10	9	6	10	8	7	10	10	162
104	7	9	9	7	7	8	7	9	8	7	6	8	7	7	8	6	5	8	7	8	8	8	8	172
105	7	10	5	9	8	10	8	6	9	9	7	9	9	4	10	10	9	8	7	8	6	7	7	182
106	5	9	8	6	7	9	9	10	10	8	7	10	7	4	5	5	8	10	10	8	8	10	10	183

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

107	8	9	8	8	9	10	8	9	7	9	8	8	8	7	6	6	6	8	10	9	9	7	9	186
108	5	8	8	7	5	7	6	8	7	7	3	8	8	5	7	3	8	7	8	6	7	6	7	151
109	10	10	9	5	5	5	4	9	9	9	9	1	8	7	8	5	10	2	5	9	10	10	9	168
110	10	10	10	9	7	8	7	8	10	10	10	9	8	10	10	9	10	9	1	10	7	7	10	199
111	10	10	10	3	9	8	8	6	9	9	1	9	8	2	8	9	9	7	9	6	8	8	8	174
112	7	8	6	8	7	7	8	5	3	5	10	6	3	8	8	9	8	7	4	8	7	7	7	156
113	7	7	5	6	8	9	8	8	10	7	1	10	6	7	9	4	8	9	8	7	10	8	7	169
114	6	9	10	1	6	10	8	10	9	7	3	10	9	3	9	3	10	10	10	10	10	10	10	183
115	9	9	7	10	7	6	7	6	5	7	9	7	7	9	9	10	10	7	5	8	6	5	6	171
116	6	5	6	8	6	7	7	4	8	7	8	4	8	7	9	6	7	4	3	7	5	6	7	145
117	6	5	6	7	6	9	8	6	6	4	8	7	7	6	8	8	7	8	6	7	5	6	6	152
118	7	7	9	8	8	7	9	7	8	8	5	7	8	9	9	5	7	7	7	8	7	9	8	174
119	7	10	4	10	7	6	5	8	8	8	10	4	6	9	8	10	10	7	2	6	3	5	5	158
120	4	6	3	8	4	8	3	5	4	4	8	6	4	6	4	7	9	5	6	3	5	2	5	119
121	4	4	4	10	4	5	5	4	4	5	10	4	5	7	4	9	5	5	5	5	4	6	5	123
122	5	4	4	7	4	10	5	5	5	4	6	7	4	9	6	3	3	4	3	4	4	6	4	116
123	6	8	4	8	8	9	7	6	9	7	5	9	7	6	9	3	9	8	10	5	5	9	8	165
124	5	8	7	6	7	10	6	5	4	7	6	9	7	7	8	6	8	8	6	5	7	5	7	154
125	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	225
126	10	10	10	5	9	10	6	9	8	7	5	7	7	8	10	4	5	8	7	10	7	8	6	176
127	4	6	5	5	6	9	8	6	7	7	5	9	8	5	8	5	6	9	8	8	9	10	10	163
128	8	10	8	1	7	8	6	6	6	9	0	10	10	3	8	3	10	6	9	9	10	10	10	167
129	7	10	7	2	9	9	9	6	7	9	9	8	8	1	9	1	7	6	5	9	6	7	9	160
130	5	7	5	8	6	8	7	6	6	5	9	7	5	7	7	8	8	7	7	6	6	7	7	154
131	5	7	8	5	7	7	8	9	8	7	3	10	9	2	8	3	5	7	5	4	5	5	10	147
132	5	7	3	8	5	9	7	5	5	7	8	6	7	7	8	8	7	5	6	6	5	5	3	142

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/11/23

133	10	9	7	8	8	7	8	8	10	7	3	7	8	3	8	7	6	8	9	8	8	9	9	175
134	10	10	10	3	10	9	10	1	10	9	9	5	10	9	9	8	8	8	10	8	2	9	2	179
135	5	7	4	9	5	4	4	6	5	7	6	4	6	2	9	6	8	4	7	5	4	4	6	127
136	5	4	5	7	7	6	7	5	5	6	8	4	4	5	8	5	7	4	5	5	6	6	6	130
137	10	10	10	3	9	10	9	7	7	8	1	9	9	3	8	2	8	10	10	7	8	9	10	177
138	9	8	8	0	7	8	6	5	8	7	4	9	8	3	7	2	9	8	7	8	9	8	9	157
139	6	6	8	8	4	9	8	7	9	7	4	8	8	3	8	4	2	8	5	8	5	9	9	153
140	7	4	5	7	5	9	7	6	5	6	8	9	6	4	7	7	8	7	6	8	6	5	7	149
141	8	9	8	7	8	8	8	6	10	8	7	8	9	6	8	7	9	8	7	9	8	10	8	184
142	8	9	9	5	8	9	8	10	9	8	7	10	9	4	8	6	5	10	7	9	9	9	9	185
143	10	10	8	6	8	9	9	7	9	8	8	7	8	4	7	3	6	6	9	9	7	7	10	175
144	6	6	1	1	6	1	5	3	1	3	1	1	1	2	3	1	1	1	5	7	1	1	1	59
145	4	4	3	7	2	2	3	4	2	4	7	3	4	8	3	8	6	3	4	4	5	3	4	97
146	8	7	7	7	8	7	8	8	7	7	7	7	7	7	7	8	8	8	7	9	7	8	7	171
147	5	7	7	5	7	8	9	7	6	7	5	7	7	6	8	5	8	8	9	8	9	8	8	164
148	7	8	8	6	8	9	5	10	7	8	6	10	8	5	7	5	8	8	10	8	10	8	8	177
149	6	7	10	6	5	7	8	10	7	6	5	7	4	5	9	6	2	6	1	7	9	8	8	149
150	7	8	8	9	6	8	7	7	5	6	8	7	5	7	7	9	9	8	8	7	5	6	8	165

DATA BIG FIVE PERSONALITY

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5		
2	2	5	2	4	2	5	1	3	4	1	1	2	1	1	2	1	1	2	4	1	5	1	3	2	2	1	2	1	4	2	4	1	2	2	1	1	5	2	2	1	1	1	3	4		
3	2	3	3	2	1	1	1	4	1	3	3	4	2	1	5	1	2	2	5	2	1	2	2	1	3	4	2	4	2	2	1	2	1	2	1	2	5	3	2	2	2	3	2	1		
4	2	2	2	2	1	2	5	2	2	5	1	4	1	5	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	5	1	1	5	2	2	2	5	1	2	2	1	2	1	2	5	1		
5	1	4	3	4	2	5	1	3	3	1	2	5	2	3	2	2	1	2	1	1	5	1	3	1	2	3	5	1	1	2	1	1	1	3	3	1	4	3	2	3	2	1	3	1		
6	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
7	5	4	5	3	3	4	3	5	2	3	3	5	4	2	3	4	1	5	2	2	5	1	3	4	3	3	2	2	2	3	5	2	2	2	2	4	3	5	1	1	1	1	4	1		
8	5	2	2	4	2	4	1	4	2	2	5	3	3	4	1	4	4	4	4	1	5	3	3	2	3	5	2	3	4	3	5	1	3	2	1	4	5	2	1	2	4	2	2	1		
9	3	3	3	5	3	4	2	2	2	1	3	5	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	3	1	3	1	2	2	2	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	
10	5	4	2	3	2	5	3	2	3	1	3	5	2	2	2	4	3	4	1	2	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	5	3	2	4	2	5	4	2	2	2	2	2	2	2		
11	5	4	3	4	3	5	2	1	2	1	5	1	2	2	2	5	2	3	1	1	5	1	3	4	3	2	3	3	2	3	4	1	3	5	2	5	5	2	5	1	4	4	3	1		
12	5	4	4	3	1	4	1	3	2	1	3	5	5	4	1	4	2	1	3	1	5	4	1	2	1	4	1	5	2	1	5	1	5	2	2	5	1	5	1	1	1	2	1	2		
13	5	5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	1	5	5	3	5	5	5	2		
14	5	5	5	3	1	2	1	1	3	1	3	5	4	4	2	5	2	2	1	1	1	3	3	5	4	1	1	5	1	2	1	1	5	5	4	1	5	5	1	1	1	4	1	2		
15	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	5	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	4	3	2	4	4	2	3	1		
16	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	3	3	5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	1	2	3	3	1		
17	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	2	1	
18	5	4	4	5	5	1	1	5	4	1	1	5	4	5	4	5	1	5	1	2	1	1	5	2	2	1	4	5	3	1	2	2	5	5	1	2	5	2	1	1	2	1	4	1		
19	5	1	3	1	3	1	1	1	5	3	5	5	3	1	3	5	2	3	1	1	1	2	1	5	4	4	1	2	2	3	1	1	3	5	4	4	4	4	3	5	3	3	2	1	1	
20	4	4	4	3	4	4	4	5	3	2	4	3	4	4	1	5	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	3	3	2	3	4	3	1	1	3	5	2	5	2	3	4	3	2		
21	2	5	2	4	2	3	2	3	2	3	2	5	2	5	3	5	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	3	3	4	3	5	3	2	2	4	2		
22	5	5	1	4	2	4	2	3	2	1	5	5	2	3	2	5	2	5	4	3	1	3	5	2	2	5	4	5	3	2	1	2	4	3	2	5	3	5	2	2	3	1	2	3		
23	5	5	3	3	2	2	2	3	4	2	4	5	3	3	3	5	5	3	2	1	2	3	2	1	3	5	3	3	3	3	2	2	3	3	3	5	3	3	1	3	2	1	3	2		
24	3	5	5	5	3	2	1	2	5	1	3	5	1	5	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	3	3	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3		
25	5	3	5	3	2	5	2	3	2	1	1	4	2	3	2	5	2	4	5	1	4	2	3	4	2	2	3	2	4	1	4	2	1	2	2	1	4	2	2	1	1	1	4	2		
26	5	5	5	5	2	3	1	2	3	1	2	5	2	3	3	5	1	5	1	2	3	2	4	3	2	3	5	1	5	2	5	1	2	4	3	3	5	3	2	3	1	2	1	1		
27	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	2	1	3	1	3	5	1	2	1	3	1	3	4	4	3	3	2	2	3	4	1	2	3	4	4	4	5	3	1	4	2	2	4	1		
28	5	5	5	5	2	2	5	3	2	1	1	2	1	3	2	5	5	3	3	4	1	4	4	4	2	2	1	5	1	1	2	2	5	2	2	4	1	2	2	2	1	2	5	2	1	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

29	4	2	5	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	2	3	3	1			
30	4	1	4	3	4	3	4	3	4	5	5	1	4	5	4	4	5	1	5	5	3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	1	1	3	4	3	4	1	3	
31	5	2	5	4	3	4	3	2	4	3	5	5	2	4	4	4	2	3	2	1	4	4	2	4	3	4	5	4	2	4	2	4	4	4	5	3	3	5	2	1	1	1	2	2	2	
32	2	3	5	2	2	5	1	4	4	1	1	5	2	3	2	4	1	4	1	2	5	1	2	4	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	1	2	1	2	1	2		
33	4	4	5	4	3	3	3	2	3	3	4	5	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3			
34	4	5	5	3	3	3	2	4	3	2	3	5	5	3	3	4	2	5	2	3	3	2	4	4	3	2	3	5	3	4	2	2	5	4	3	1	3	2	3	3	1	2	3	1		
35	5	3	5	5	2	2	2	3	4	4	3	5	3	5	1	4	2	4	1	2	3	3	2	5	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	5	2	2	4	1	2		
36	5	4	5	3	2	2	2	2	1	2	2	5	2	3	2	5	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	1			
37	5	5	5	3	3	2	2	3	3	2	5	5	1	3	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3		
38	5	5	5	5	1	5	1	3	2	1	1	5	1	5	1	5	5	5	3	1	5	5	4	3	1	4	3	1	5	1	5	1	1	1	1	5	3	3	3	1	1	1	1	5		
39	5	4	2	5	3	4	2	2	5	3	3	5	2	3	3	2	2	2	5	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	5	3	2	2	3	3		
40	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	5	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	5	2		
41	5	5	5	5	1	4	1	2	2	1	1	5	1	5	1	1	1	5	3	3	4	3	2	2	1	1	5	1	4	2	5	1	1	3	2	2	5	1	3	1	3	2	2	1		
42	4	3	5	3	1	3	2	3	2	1	2	3	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3
43	4	5	5	5	3	4	1	3	3	1	1	5	1	4	3	1	2	4	1	1	4	1	5	4	3	2	4	1	3	4	4	1	3	4	3	1	5	1	2	3	4	1	2	2		
44	4	5	5	5	2	4	2	3	2	1	2	5	2	4	2	1	1	5	5	1	3	1	3	2	2	1	4	1	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	
45	5	4	4	2	5	1	1	5	5	5	3	5	4	1	4	1	1	1	2	5	1	1	5	4	3	2	5	3	5	3	4	4	4	3	2	2	5	3	4	4	3	5	1	5		
46	5	2	5	4	2	5	3	4	2	1	2	4	2	3	2	5	1	5	5	4	3	1	2	2	2	5	5	1	5	1	4	1	1	1	1	4	5	1	5	1	2	1	4	1		
47	3	5	2	5	1	3	2	2	4	1	2	5	1	2	1	1	4	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	1	3		
48	5	5	5	3	1	2	1	5	1	1	1	5	1	5	1	1	1	5	5	2	5	2	5	1	1	1	4	1	4	2	5	1	1	1	1	1	3	1	5	1	2	1	5	2		
49	5	4	2	2	3	2	2	3	3	1	2	4	2	4	2	2	2	4	3	2	1	2	4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4		
50	5	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	1	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3		
51	5	5	5	3	2	1	2	1	1	1	5	5	5	2	1	1	2	2	3	1	4	4	5	3	1	5	5	1	4	3	1	1	5	2	1	5	1	5	2	1	2	1	1	5		
52	4	4	4	5	2	2	3	3	1	1	3	5	2	2	2	3	1	3	4	1	2	4	2	2	1	1	3	3	4	3	4	3	2	1	3	3	2	2	2	1	4	3	3	4		
53	5	4	4	3	3	2	3	3	3	2	5	4	2	3	3	5	2	3	2	3	2	2	3	3	3	5	4	2	3	2	4	2	3	3	2	5	4	2	2	3	2	2	3	2		
54	5	5	4	5	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	2	4	2	2	3	3	2	2	5	2	2	3	3	3	4	3		
55	5	5	4	5	1	5	1	5	1	1	1	5	1	5	1	1	1	5	5	1	5	3	5	1	1	1	5	1	5	1	5	3	1	1	1	1	5	1	5	1	1	1	4	3		
56	1	2	5	2	2	5	2	1	5	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	5	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	1	4	5	2	3	2	4	1	3	4	2	2	2		
57	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	5	2	1	2	3	1	2	3	
58	3	4	5	3	3	3	2	5	3	2	2	5	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	5	3	3	3	4	2	2	3	3	2	5	2	2	2	3	5	3	2	2	2	2	2	2	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

59	2	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	2	5	2	5	3	2	2	3	2	3	4	2	1	2	4	3	5	2	5	4	3	2	3	4	3	2	5	4	2	3	4	2	2	4	
60	5	5	2	1	4	1	1	3	1	2	5	5	2	5	2	3	1	5	1	4	1	3	2	2	4	5	3	1	3	3	1	1	3	1	3	4	5	2	1	4	1	4	5	3		
61	5	5	4	3	4	3	5	2	2	3	3	5	1	3	2	5	2	4	1	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	4	2	2	4	2	5	5	1	2	1	2	2	3	3		
62	5	5	2	5	2	4	2	4	2	2	5	4	2	4	2	5	2	5	5	2	2	2	4	2	2	5	4	2	5	3	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	3	1	4	2		
63	3	2	3	3	3	3	3	4	4	5	2	3	2	2	3	3	4	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2		
64	5	5	5	3	2	1	3	4	2	1	5	4	2	3	2	5	4	5	2	1	1	4	5	3	3	5	1	5	1	2	1	2	5	2	3	5	4	3	2	1	2	2	5	2		
65	2	4	3	2	4	2	2	2	4	1	3	5	2	3	2	3	2	5	1	1	3	1	4	2	3	2	1	2	1	3	3	2	3	4	2	1	4	2	2	2	3	1	1	1		
66	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2		
67	5	1	5	5	2	4	2	3	5	1	1	5	3	3	2	1	1	4	4	1	1	1	3	5	1	1	4	2	5	4	3	1	1	3	1	1	5	1	5	1	1	1	5	1		
68	5	5	1	3	1	2	1	2	2	1	4	5	1	3	2	4	1	5	2	2	4	2	5	1	2	5	2	1	4	2	2	1	1	5	2	5	3	2	1	2	2	1	2	2		
69	3	5	3	3	3	3	2	2	1	2	3	5	3	3	1	3	1	4	5	2	3	3	2	1	3	3	4	2	4	4	5	2	3	2	3	2	4	2	4	1	3	2	4	4		
70	3	4	3	1	4	5	3	2	4	1	2	5	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	4	3	3	1	2	4	3	2	2	2	3	2	4	4	2	4	3	2	3	3	2		
71	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	2
72	2	5	1	1	4	1	2	2	3	2	3	5	2	1	3	3	3	1	1	1	1	2	3	1	5	3	3	1	2	3	5	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	5	
73	1	5	1	5	2	3	1	2	1	1	1	5	1	4	2	1	1	3	5	2	3	2	5	2	3	2	5	1	5	2	4	1	1	3	2	1	3	2	5	1	2	1	2	3		
74	5	5	1	4	2	3	1	5	1	2	1	5	1	4	1	1	4	2	2	2	4	4	5	5	2	1	5	2	4	3	5	3	2	2	3	1	5	2	5	1	3	2	3	4		
75	5	3	5	3	1	3	1	3	2	3	1	2	5	3	2	2	1	3	2	2	5	2	2	1	2	1	2	5	2	2	5	2	5	1	3	1	5	5	3	2	2	1	2	2		
76	5	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	
77	5	5	1	3	2	5	1	4	2	2	1	5	1	5	2	2	2	5	5	1	3	2	3	3	1	2	4	1	3	2	5	1	3	3	1	1	5	3	5	3	1	1	5	3		
78	5	4	2	5	3	4	3	2	2	2	5	5	3	4	3	5	2	4	5	3	5	5	2	1	3	5	3	2	5	5	5	2	5	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1		
79	2	3	3	4	2	2	1	1	2	1	1	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	4	3	1	4	3	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	
80	2	4	2	4	2	2	2	1	2	2	3	5	2	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	5	3	3	2	2	2	4	4		
81	3	4	3	4	3	4	3	2	3	1	3	5	3	2	3	2	3	4	3	1	2	2	1	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	5	
82	5	5	1	5	1	5	1	1	2	1	5	5	2	3	3	4	1	2	3	2	5	1	2	4	2	5	5	1	3	5	2	1	1	4	5	5	3	1	1	1	1	2	1	3	1	
83	4	5	3	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	1	1	5	4	2	5	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	5	3	5	4	4	1	4	3		
84	3	2	1	2	4	1	2	5	4	1	3	4	3	1	2	3	1	5	1	1	1	2	4	5	4	2	1	1	1	2	4	1	1	5	1	1	4	1	1	4	2	3	1	5		
85	4	5	5	1	4	3	1	3	2	2	2	5	2	4	2	3	2	4	4	5	3	1	3	2	3	2	4	2	5	3	5	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	5	1		
86	2	2	2	5	3	5	2	3	2	1	2	2	1	5	2	1	1	3	5	3	3	5	3	5	1	3	3	2	5	3	3	2	1	2	2	1	3	3	5	1	5	2	5	2		
87	5	4	2	1	3	3	3	1	3	4	5	3	3	2	3	5	3	4	1	1	2	1	1	4	3	5	1	3	1	3	3	3	4	3	3	5	3	2	3	3	4	4	2	5		
88	2	5	1	4	1	3	1	1	4	1	2	5	2	3	4	3	1	4	1	2	3	5	2	4	3	1	3	2	3	3	4	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

89	3	4	2	4	3	2	1	3	4	1	3	5	2	4	1	2	1	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2	1	2	3	3	1	3	4	2	2	4	2	2	3	1	2	2	2		
90	2	3	1	4	2	3	2	3	2	2	2	4	1	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	1	3	1	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	
91	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	1	4	5	5	5	5	4	5	
92	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	4	2	1	2	2	2	2	3	2	4	2	5	3	3	1	2	1	3	2	2	2	3	5	3	2	2	1	2	1	2		
93	3	5	3	4	4	3	2	1	5	3	3	5	3	2	3	4	3	3	1	1	3	4	2	5	3	5	4	3	2	5	2	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	1	5	
94	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4
95	5	4	2	3	2	2	2	3	2	2	5	5	2	3	2	5	1	3	2	2	1	1	1	2	3	5	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	5	4	2	3	2	3	3	2	1	
96	3	4	5	2	3	2	3	2	3	2	3	5	5	2	2	3	2	3	4	3	2	3	5	3	3	3	2	5	2	5	2	3	5	3	3	3	2	5	3	3	5	3	3	5	3	5
97	2	4	1	4	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	2	5	1	2	1	1	2	1	4	1	1	1	2	1	2	2	5	1	2	2	2	5		
98	2	3	1	3	3	5	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	5	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	5	3	4	5		
99	3	4	1	5	3	3	2	3	3	3	2	5	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	2	3	3	2	4	1			
100	2	5	2	5	3	5	2	2	5	3	1	4	4	5	4	2	1	1	5	4	1	1	4	2	2	1	5	4	4	1	5	1	1	3	5	1	5	2	5	3	1	1	5	5		
101	4	4	5	5	1	5	2	5	2	4	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	5	5	1	4	4	3	5	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	5		
102	1	5	2	5	1	5	2	5	2	2	3	2	1	2	2	2	1	5	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	5	2	5	3	3	2	5	2			
103	4	5	3	5	3	4	1	4	3	3	2	5	2	4	3	3	1	5	3	1	4	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	5	3	3	2	3	1	5	4	
104	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	5	5	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
105	5	5	2	5	2	4	1	2	5	1	2	5	1	2	2	5	1	5	3	4	3	3	3	1	1	5	3	2	3	1	3	2	2	3	1	5	5	1	1	1	3	1	2	2		
106	5	1	3	2	3	5	1	1	5	1	4	5	2	1	2	3	4	2	2	2	5	3	1	5	3	5	2	3	3	3	1	2	4	3	3	5	2	2	1	3	3	1	1	1		
107	5	5	2	2	2	1	2	2	2	2	3	5	2	2	2	3	4	2	1	1	1	4	2	2	2	4	1	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	
108	5	3	3	5	4	4	5	4	3	2	5	3	3	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	
109	5	5	1	5	1	5	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	5	2	4	3	4	2	2	2	1	2	3	3	5	3	1	5	2	1	5	2	5	2	1	1	3	2		
110	5	5	1	4	2	5	3	2	4	2	2	5	1	5	2	1	1	3	3	3	5	4	5	2	2	1	5	4	4	1	5	2	1	3	5	3	5	4	4	2	5	1	3	4		
111	5	5	5	3	3	2	3	5	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	5	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	5	4	
112	4	5	2	3	2	2	1	2	1	1	1	3	2	4	2	2	1	4	3	2	2	2	4	3	2	2	1	2	4	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	
113	2	4	1	3	2	4	2	1	4	1	1	4	1	4	2	2	1	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3		
114	2	4	1	1	2	1	2	3	3	2	1	5	2	4	2	2	1	5	1	2	1	1	5	3	2	2	1	2	5	2	1	2	1	5	1	1	5	1	1	1	1	2	3	1	2	
115	5	1	4	5	5	2	4	4	1	2	5	2	5	1	1	5	2	2	1	5	2	1	2	1	1	5	2	1	5	5	3	1	2	1	2	5	4	4	3	1	3	1	1	2		
116	5	4	1	5	1	5	1	5	1	1	1	5	1	5	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1	5	1	1	1	5	3	
117	3	2	4	2	3	3	4	1	4	2	3	1	4	2	4	3	3	1	2	1	3	3	1	5	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	
118	3	3	2	3	2	5	3	1	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	5	3	3	4	2	1	2	3	3	3	4	4	2	4	2	1	2	2	3	2	2	

119	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	1	2	1	2	3	1	3	4	2	3	1	2	1	3	2	1	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	1	5		
120	5	4	2	4	3	3	2	1	3	3	5	5	2	2	3	3	2	3	1	1	5	3	3	4	3	4	5	1	1	4	2	2	2	4	3	3	4	2	2	1	4	1	2	1		
121	2	5	1	5	2	2	1	2	2	1	2	5	2	5	1	2	1	5	2	2	2	2	5	3	2	2	1	1	5	2	2	1	2	5	2	2	5	2	1	2	2	1	2	1		
122	3	4	4	2	4	2	1	3	4	3	3	4	3	4	2	2	1	2	1	1	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	1		
123	5	5	3	4	4	4	2	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	2	1	1	5	5	4	1	1	1	3	1	1		
124	3	5	2	4	3	2	2	2	2	1	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	5	2	4	2	3	1	4	2	
125	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	1	5	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	1	4	1			
126	3	5	2	4	1	4	1	1	2	2	2	4	2	5	1	1	1	4	3	2	4	2	4	2	4	3	3	1	3	1	5	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	4	2		
127	2	5	1	2	1	5	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	5	2	2	2	5	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	3	4	4	2	2	1		
128	5	4	3	5	4	1	3	2	5	4	5	5	2	3	2	5	1	1	5	5	1	5	2	5	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	5	1	5	2	2	2		
129	3	5	1	5	1	5	1	5	1	1	1	5	1	5	1	1	1	5	5	1	1	1	5	1	1	1	5	1	5	1	5	1	1	1	1	1	5	1	5	1	1	1	5	1		
130	3	5	5	3	2	2	1	5	2	2	2	5	3	2	2	2	1	5	1	2	2	4	3	2	3	2	1	5	3	2	3	1	5	3	2	3	5	2	2	1	2	1	5	2		
131	2	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	5	4	5	3	3	3	3	4	2	3	3	2	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	
132	5	4	3	4	2	5	3	2	3	2	3	4	3	2	2	5	2	3	2	2	2	5	3	2	3	5	4	3	4	3	2	3	2	4	4	5	4	3	2	2	3	5	2	2		
133	4	3	4	1	4	2	4	2	4	3	4	2	3	1	3	3	5	2	4	5	2	4	5	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2		
134	5	2	2	3	1	5	1	5	4	4	2	2	3	2	3	5	2	5	4	2	5	2	2	4	4	5	2	2	4	3	3	3	3	2	3	5	5	3	2	2	2	3	2	5		
135	4	5	1	3	4	2	4	3	3	2	1	4	1	5	5	5	1	2	4	1	5	2	5	1	4	3	5	1	5	2	4	2	1	2	1	5	4	2	2	1	1	1	2	2		
136	5	5	1	5	3	5	2	1	2	1	2	5	1	3	2	5	2	4	2	3	4	5	4	5	2	3	1	1	2	5	3	3	1	3	5	5	5	2	2	3	3	2	2	3		
137	1	1	5	2	3	2	3	2	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	5	3	4	3	4	5	4	1	4	3	5	4	1	1	3	3	2		
138	3	2	5	3	2	2	4	2	4	1	1	3	2	4	4	3	1	5	3	3	4	4	5	2	4	2	2	3	3	3	2	2	5	3	2	3	2	5	2	1	1	1	3	2		
139	5	5	4	5	2	5	2	5	2	2	2	4	2	4	2	5	5	1	3	2	5	4	5	5	1	5	4	1	1	1	1	1	1	2	1	4	5	5	1	5	1	1	2	1	1	
140	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	1	1	2
141	2	3	5	2	2	3	2	5	2	2	2	4	5	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	5	2	2	2	3	5	3	2	3	2	5	3	2	2	3	5	2	2	2	2	2	2	
142	2	3	5	5	4	5	1	5	5	2	2	5	1	3	4	1	1	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	1	5	5	5	2	2	5	1	1	5	5	1	2	4	1	5	1		
143	5	4	2	5	1	5	1	1	2	1	3	5	1	4	2	4	1	4	3	1	5	2	3	4	1	5	5	2	4	2	5	1	2	2	3	5	4	2	4	1	3	1	2	2		
144	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	1	1	3	1		
145	2	3	2	5	3	3	2	2	5	2	2	4	2	5	4	4	2	2	5	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	5	2	2	2	4	5	1	3	3	1	3		
146	4	4	5	3	2	1	1	5	2	2	1	4	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	5	4	2	3	2	5	2	4	4	2	5	4	2	2	2	5	2	2	1	2	1	1		
147	4	5	2	5	1	3	2	3	3	3	2	5	1	4	2	1	2	5	2	2	3	2	4	1	2	2	3	3	4	1	5	2	2	4	5	1	5	2	5	2	1	2	4	1		
148	2	4	2	3	3	4	1	3	3	1	3	5	1	4	3	3	4	2	1	2	4	4	2	3	3	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	2		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

149	2	5	1	5	2	3	2	3	5	1	2	5	2	3	2	1	2	3	3	1	3	2	3	4	2	2	3	1	5	2	3	2	2	5	2	1	3	2	3	1	2	2	4	4		
150	5	5	4	4	3	5	3	2	3	5	2	2	5	4	2	2	1	4	5	2	5	2	2	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	2	3	4	2	2



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)1/11/23

DATA DUKUNGAN SOSIAL

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL	
1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	83	
2	2	1	4	1	3	2	4	1	2	3	1	2	4	1	3	2	4	2	3	2	4	1	4	2	1	4	1	1	2	3	1	1	3	2	4	1	1	4	1	4	92	
3	1	1	3	2	1	3	3	2	1	1	1	2	1	2	3	2	4	1	1	1	2	1	3	3	2	1	3	1	2	3	2	3	1	2	1	2	1	1	1	4	75	
4	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	4	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	4	1	1	3	3	1	1	4	4	73		
5	2	4	2	1	1	4	1	3	2	4	4	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	2	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	84	
6	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	123	
7	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3	93
8	3	1	4	3	2	2	2	1	1	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	1	1	3	4	2	2	3	3	3	3	1	1	4	1	1	2	2	1	2	2	2	92
9	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	3	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	4	4	1	1	1	1	4	4	3	1	1	2	77	
10	1	2	1	4	2	2	2	3	1	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	99	
11	1	3	2	1	2	3	1	1	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	88	
12	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	1	4	3	2	4	2	3	3	1	2	2	2	4	1	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	4	96
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
14	4	4	1	3	4	1	3	3	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	4	2	4	4	4	3	3	4	1	3	1	1	4	2	4	1	4	1	1	4	3	2	108	
15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	97	
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
17	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125
18	1	3	4	2	1	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	2	1	104	
19	3	3	1	1	3	2	4	3	3	1	1	3	1	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	4	2	1	1	2	4	4	3	1	1	1	3	1	3	1	95
20	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	114	
21	1	1	2	1	1	4	1	2	2	3	3	1	3	3	2	3	4	2	1	2	4	1	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	1	4	4	4	2	1	3	2	95	
22	2	3	2	1	2	2	1	1	4	3	3	3	4	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	4	2	2	4	3	101	
23	2	2	1	1	2	4	1	1	2	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	94
24	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	111	
25	3	3	2	1	3	4	1	2	2	4	3	3	3	4	4	2	1	3	1	2	2	1	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	1	4	2	2	3	1	4	4	106	
26	2	3	2	1	1	1	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	1	3	4	103	
27	3	1	1	1	1	2	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	3	1	1	3	2	1	2	3	3	1	3	2	4	3	1	3	1	2	4	2	2	1	4	2	91	
28	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

29	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	101		
30	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	100		
31	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	82		
32	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	98		
33	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	102			
34	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	100			
35	1	3	3	1	2	1	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	87	
36	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	93	
37	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	124		
38	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	101	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	125		
40	2	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	93			
41	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	120		
42	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	107			
43	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	104		
44	4	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	110	
45	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	127		
46	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	106		
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	119		
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	114		
49	4	4	3	3	3	1	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	102		
50	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	108
51	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	93	
52	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	94	
53	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	117	
54	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	96	
55	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	100		
56	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	106		
57	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	108	
58	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	117		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

59	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	94		
60	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	110
61	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	3	1	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	80
62	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	87		
63	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	3	2	4	3	4	1	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	90		
64	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	110		
65	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	132			
66	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	110			
67	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	92		
68	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	117			
69	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	104		
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	113			
71	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	98			
72	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	88			
73	3	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1	3	2	2	2	4	3	3	2	1	4	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	92		
74	1	1	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	86		
75	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	3	3	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	1	3	85			
76	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	87				
77	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	120			
78	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	110			
79	3	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	3	80				
80	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	3	90		
81	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	83			
82	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	98			
83	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107			
84	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	110			
85	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	92			
86	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	105				
87	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	92		
88	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	89		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

89	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	104				
90	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	84		
91	3	3	4	2	2	2	1	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	94			
92	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	103			
93	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	108				
94	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	104		
95	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	107	
96	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	105		
97	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	95	
98	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	107	
99	1	3	3	1	2	1	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	92	
100	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	1	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	94	
101	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	129
102	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4	2	3	3	109	
103	4	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	100		
104	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	124
105	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	111		
107	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	104	
108	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	100
109	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	109		
110	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	4	3	3	105		
111	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	93		
112	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	2	2	1	3	111			
113	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	96	
114	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	102		
115	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	105	
116	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96		
117	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	97	
118	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	103	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

119	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	99						
120	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	115					
121	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96						
122	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	106					
123	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	108				
124	3	2	3	1	2	3	3	3	1	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	94				
125	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	87				
126	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	121					
127	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	107					
128	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	112				
129	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	86			
130	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	114			
131	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	111			
132	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	109			
133	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	108				
134	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	128			
135	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	103		
136	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	108		
137	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	112			
138	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	111			
139	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	115			
140	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	102			
141	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	101		
142	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	108		
143	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	108
144	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	97		
145	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	102		
146	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	121			
147	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	114		
148	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	102		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

149	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	109	
150	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	90



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)1/11/23



LAMPIRAN III UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Scale: Dukungan Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	40

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	99.9267	152.095	.430	.872
VAR00002	100.0800	153.296	.398	.873
VAR00003	99.9533	154.192	.350	.874
VAR00004	99.9467	150.762	.487	.871
VAR00005	100.0933	150.622	.486	.871
VAR00006	100.0267	154.389	.310	.874
VAR00007	100.0933	152.958	.351	.874
VAR00008	100.0867	151.422	.440	.872
VAR00009	100.0133	155.074	.271	.875
VAR00010	99.9600	151.690	.460	.872
VAR00011	100.0933	152.595	.395	.873
VAR00012	99.9867	152.765	.391	.873
VAR00013	99.9333	151.351	.428	.872
VAR00014	100.0067	155.443	.283	.875
VAR00015	99.8667	153.056	.412	.872
VAR00016	99.9333	153.432	.384	.873
VAR00017	99.9600	155.797	.224	.876
VAR00018	100.0733	152.136	.434	.872
VAR00019	100.0467	151.911	.434	.872

VAR00020	100.0133	152.496	.420	.872
VAR00021	99.9333	153.432	.364	.873
VAR00022	99.9600	152.763	.383	.873
VAR00023	99.8800	154.576	.317	.874
VAR00024	100.0867	155.140	.296	.875
VAR00025	99.8467	151.164	.503	.871
VAR00026	99.9267	150.699	.460	.871
VAR00027	100.0533	153.702	.411	.873
VAR00028	99.9400	152.889	.444	.872
VAR00029	99.8867	155.886	.288	.875
VAR00030	99.8733	157.172	.190	.876
VAR00031	99.9867	151.919	.440	.872
VAR00032	99.9400	156.795	.237	.875
VAR00033	99.9533	155.830	.259	.875
VAR00034	99.9933	154.517	.330	.874
VAR00035	100.0133	157.181	.180	.877
VAR00036	99.8733	157.252	.207	.876
VAR00037	100.0933	154.609	.351	.874
VAR00038	99.9600	151.475	.460	.871
VAR00039	99.9467	154.037	.345	.874
VAR00040	99.8200	157.625	.176	.876

Scale: Flourishing**Case Processing Summary**

		N	%
Valid		150	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	23

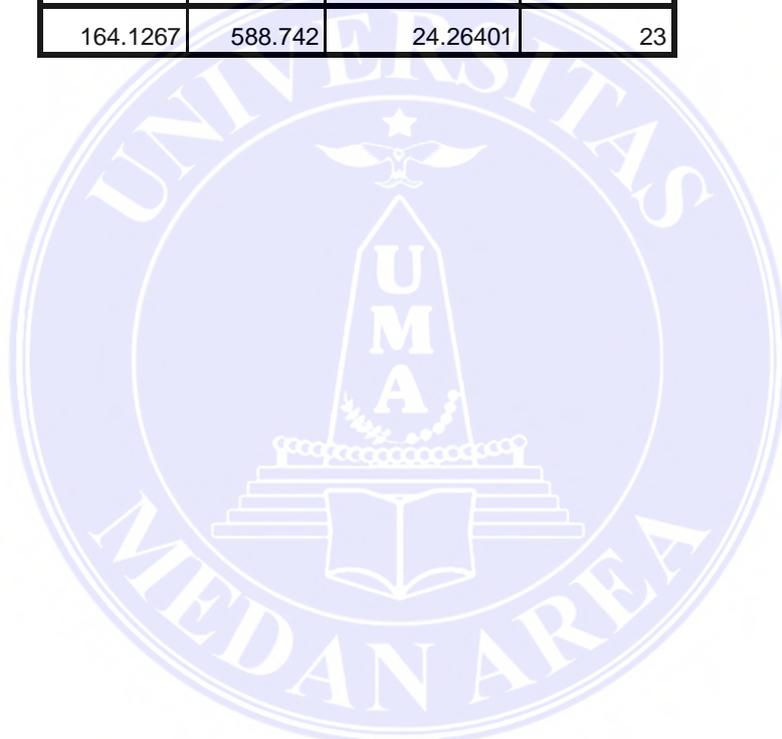
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	157.1933	534.587	.581	.866
VAR00002	156.3800	533.405	.639	.864
VAR00003	157.1200	521.892	.700	.862
VAR00004	157.6133	599.568	-.141	.889
VAR00005	157.2533	525.694	.733	.862
VAR00006	156.0933	540.179	.559	.867
VAR00007	157.0067	537.174	.640	.865
VAR00008	157.1933	525.808	.609	.864
VAR00009	156.7867	516.558	.737	.860
VAR00010	156.7467	521.841	.755	.861
VAR00011	157.9133	614.281	-.247	.895
VAR00012	156.6800	521.172	.572	.865
VAR00013	156.8267	525.997	.712	.862
VAR00014	158.1733	578.507	.050	.882
VAR00015	156.2800	544.794	.620	.866
VAR00016	158.3533	605.264	-.183	.892
VAR00017	156.8000	567.906	.153	.879
VAR00018	156.6867	523.237	.620	.864

VAR00019	157.0200	526.516	.562	.866
VAR00020	156.5867	526.700	.703	.862
VAR00021	156.8933	518.552	.696	.862
VAR00022	156.6333	530.757	.598	.865
VAR00023	156.5533	519.605	.745	.861

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
164.1267	588.742	24.26401	23





LAMPIRAN IV UJI NORMALITAS

SKALA FLOURISHING

Case Processing Summary

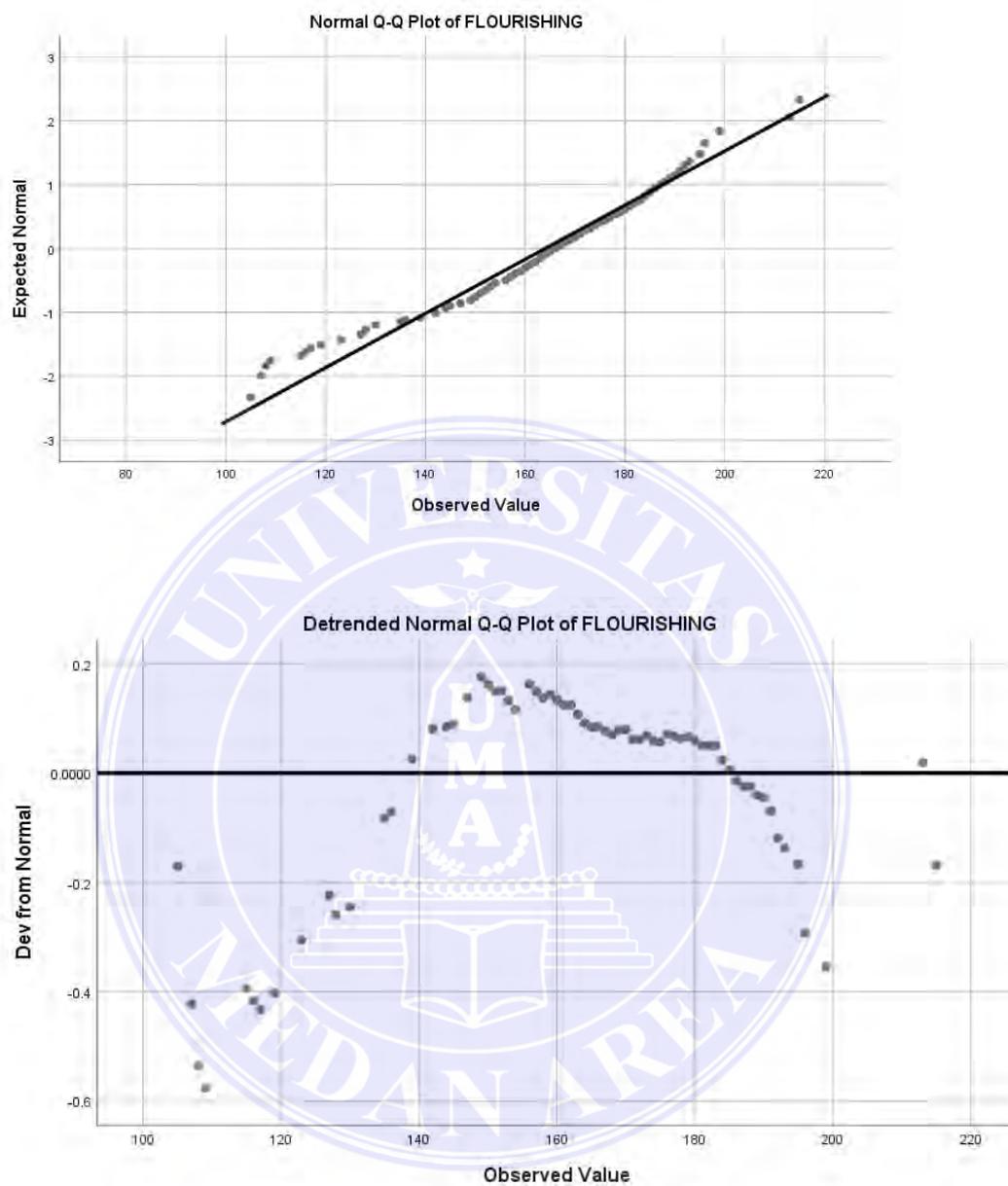
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
FLOURISHING	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%

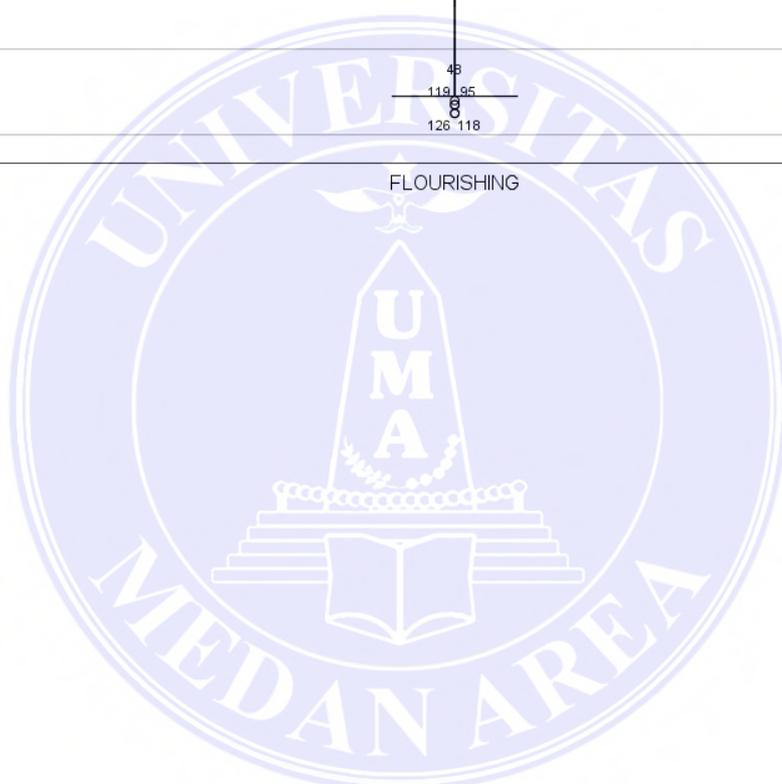
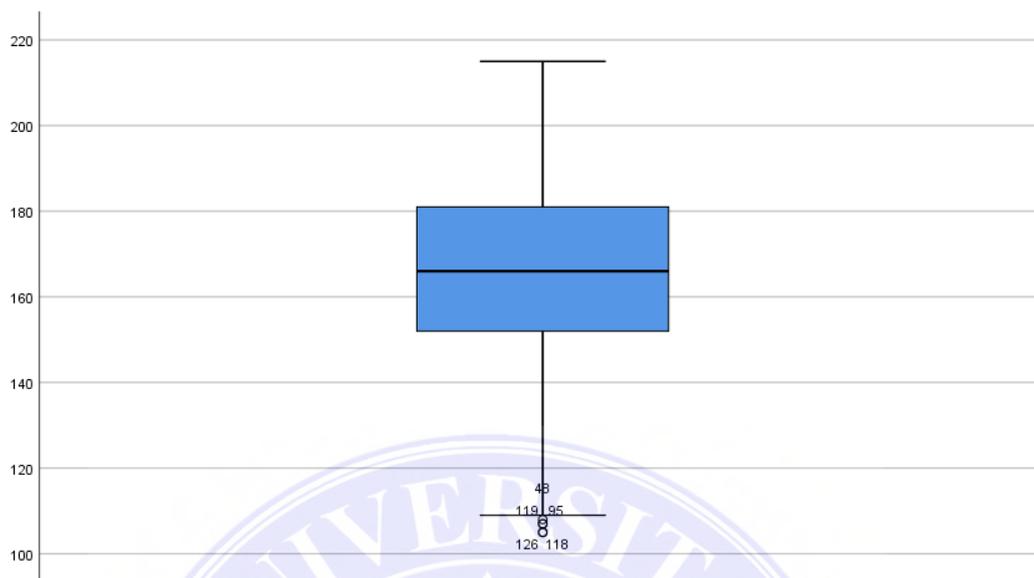
Descriptives

		Statistic	Std. Error
FLOURISHING	Mean	164.01	1.928
	95% Confidence Interval for Lower Bound	160.20	
	Mean Upper Bound	167.82	
	5% Trimmed Mean	164.84	
	Median	166.00	
	Variance	557.362	
	Std. Deviation	23.609	
	Minimum	105	
	Maximum	215	
	Range	110	
	Interquartile Range	29	
	Skewness	-.548	.198
	Kurtosis	.126	.394

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
FLOURISHING	.070	150	.069	.969	150	.002





SKALA DUKUNGAN SOSIAL

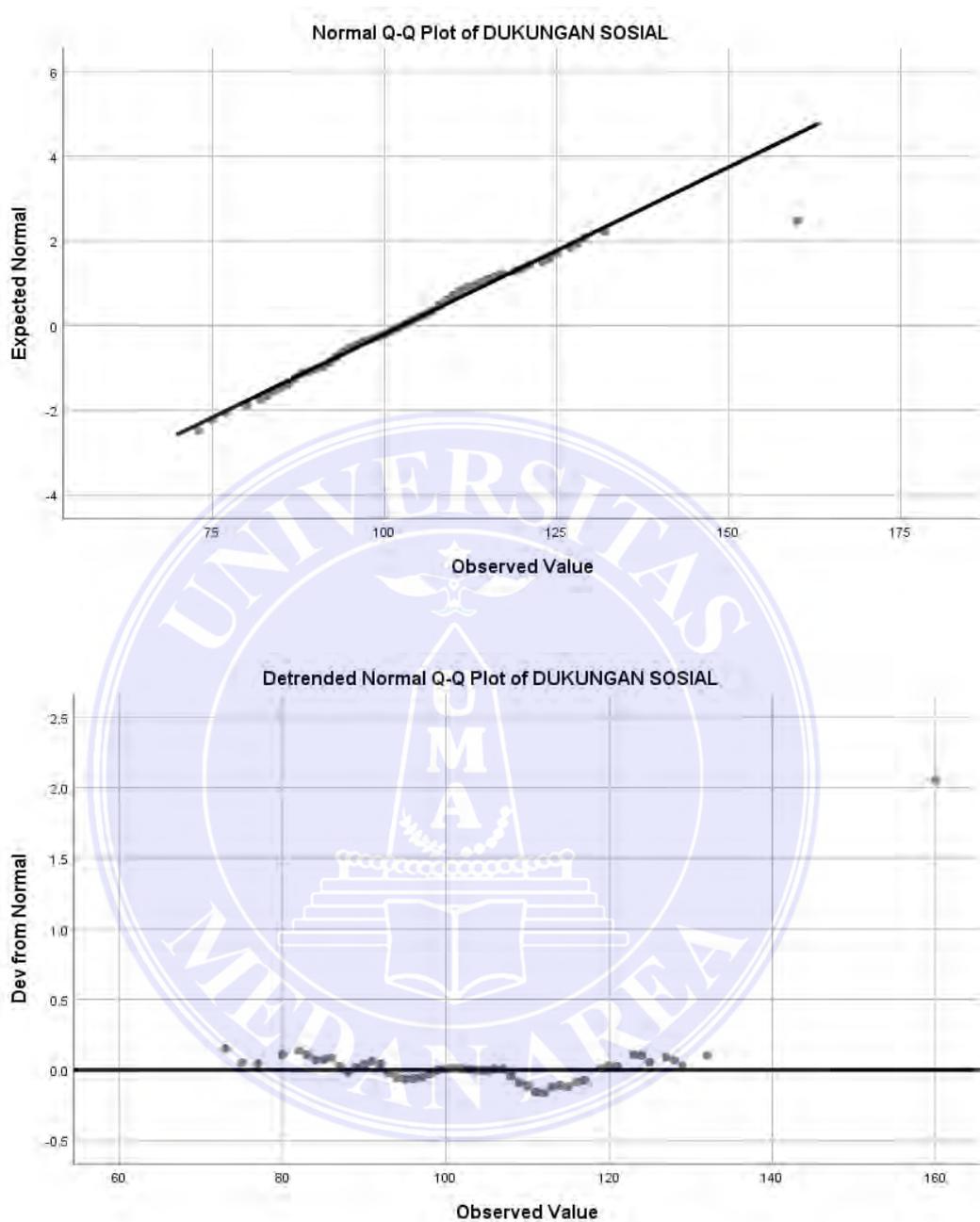
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
DUKUNGAN SOSIAL	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%

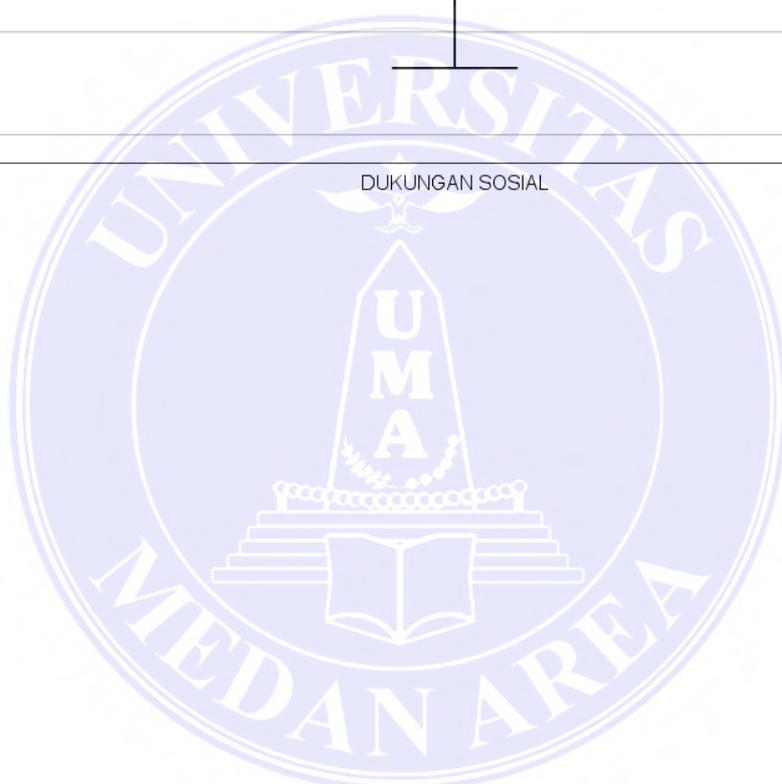
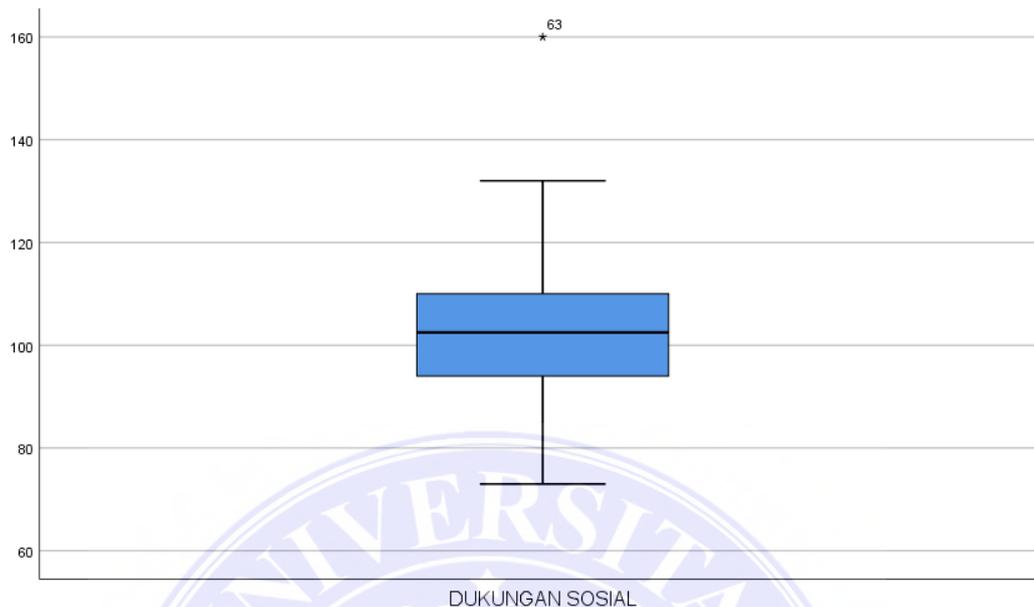
Descriptives

		Statistic	Std. Error
DUKUNGAN SOSIAL	Mean	102.54	1.036
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	100.49	
	Upper Bound	104.59	
	5% Trimmed Mean	102.23	
	Median	102.50	
	Variance	161.123	
	Std. Deviation	12.693	
	Minimum	73	
	Maximum	160	
	Range	87	
	Interquartile Range	16	
	Skewness	.615	.198
	Kurtosis	2.002	.394

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DUKUNGAN SOSIAL	.066	150	.200*	.974	150	.006







BIG FIVE PERSONALITY DAN FLOURISHING

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
FLOURISHING * DUKUNGAN SOSIAL	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%
FLOURISHING * BIG FIVE PERSONALITY	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
FLOURISHING * BIG FIVE PERSONALITY	Between Groups	(Combined) 14858.413	21	707.543	1.464	.102
		Linearity 4532.151	1	4532.151	9.378	.003
		Deviation from Linearity 10326.262	20	516.313	1.068	.390
	Within Groups	61858.280	128	483.268		
Total		76716.693	149			

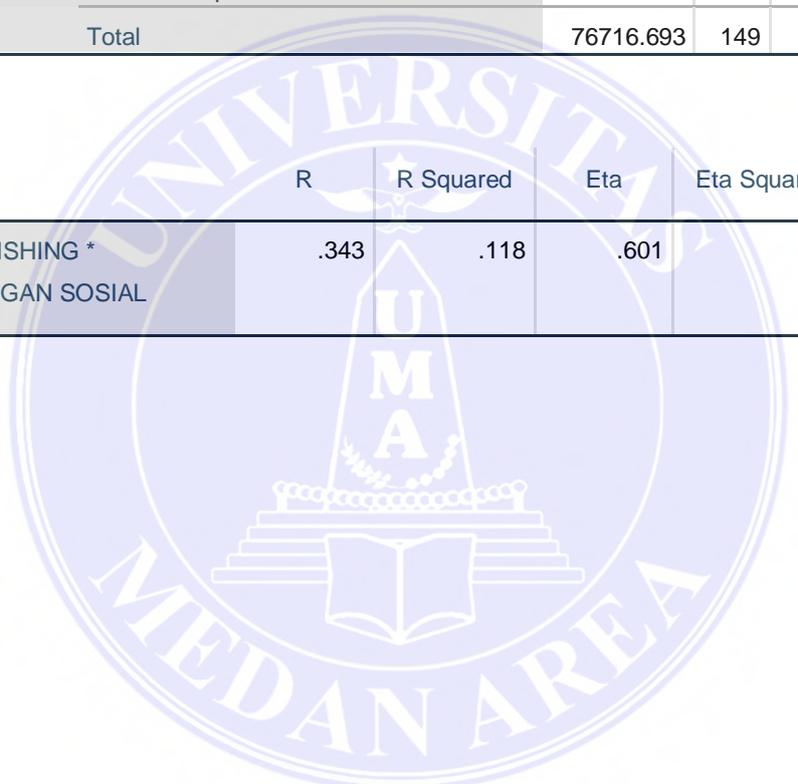
Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
FLOURISHING * BIG FIVE PERSONALITY	.243	.059	.440	.194

DUKUNGAN SOSIAL DAN FLOURISHING

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
FLOURISHING * DUKUNGAN SOSIAL	Between Groups	(Combined)	27672.038	50	553.441	1.117	.316
		Linearity	9050.767	1	9050.767	18.270	.000
		Deviation from Linearity	18621.271	49	380.026	.767	.847
	Within Groups	49044.656	99	495.401			
	Total	76716.693	149				

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
FLOURISHING * DUKUNGAN SOSIAL	.343	.118	.601	.361





LAMPIRAN VI
UJI HOMOGENITAS
KELOMPOK

Descriptives

FLOURISHING

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
EKSTRAVERSI	30	166.73	22.066	4.029	158.49	174.97	119	201
AGREEBLENESS	31	163.45	21.379	3.840	155.61	171.29	117	199
COUNCIENESS	31	171.26	19.416	3.487	164.14	178.38	116	215
NEUROTISME	29	151.45	23.401	4.345	142.55	160.35	105	195
OPENNESS	29	160.90	23.684	4.398	151.89	169.91	105	213
Total	150	162.91	22.691	1.853	159.25	166.57	105	215

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
FLOURISHING	Based on Mean	.266	4	145	.899
	Based on Median	.174	4	145	.952
	Based on Median and with adjusted df	.174	4	134.561	.952
	Based on trimmed mean	.248	4	145	.911



LAMPIRAN VII ANALISIS REGRESI

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta	t		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	79.848	16.428		4.860	.000			
	BIG FIVE PERSONALITY	.867	.368	.183	2.358	.020	.243	.191	.179
	DUKUNGAN SOSIAL	.550	.139	.308	3.968	.000	.343	.311	.302

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
FLOURISHING	162.91	22.691	150
BIG FIVE PERSONALITY	30.75	4.784	150
DUKUNGAN SOSIAL	102.54	12.693	150

Correlations

	FLOURISHING	BIG FIVE PERSONALITY	DUKUNGAN SOSIAL
Pearson Correlation	FLOURISHING	.243	.343
	BIG FIVE PERSONALITY	1.000	.196
	DUKUNGAN SOSIAL	.196	1.000
Sig. (1-tailed)	FLOURISHING	.001	.000
	BIG FIVE PERSONALITY	.	.008
	DUKUNGAN SOSIAL	.008	.
N	FLOURISHING	150	150
	BIG FIVE PERSONALITY	150	150
	DUKUNGAN SOSIAL	150	150

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.387 ^a	.150	.139	21.060	.150	12.983	2	147	.000

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN SOSIAL, BIG FIVE PERSONALITY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11516.521	2	5758.261	12.983	.000 ^b
	Residual	65200.172	147	443.539		
	Total	76716.693	149			



LAMPIRAN VIII

ANALISIS UJI ANAVA

Between-Subjects Factors

	Value	Label	N
KEPRIBADIAN	1.00	EKSTRAVERSI	30
	2.00	AGREEBLENESS	31
	3.00	COUNCIENESS	31
	4.00	NEUROTISME	29
	5.00	OPENNESS	29

Descriptive Statistics

Dependent Variable: FLOURISHING

KEPRIBADIAN	Mean	Std. Deviation	N
EKSTRAVERSI	166.73	22.066	30
AGREEBLENESS	163.45	21.379	31
COUNCIUSSNESS	171.26	19.416	31
NEUROTISME	151.45	23.401	29
OPENNESS	160.90	23.684	29
Total	162.91	22.691	150

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: FLOURISHING

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	14259.468 ^a	5	2851.894	6.575	.000	.186
Intercept	20784.414	1	20784.414	47.920	.000	.250
BIG FIVE PERSONALITY	7724.116	1	7724.116	17.809	.000	.110
DUKUNGAN SOSIAL	5208.701	4	1302.175	3.002	.020	.077
Error	62457.225	144	433.731			
Total	4057504.000	150				
Corrected Total	76716.693	149				

Parameter	B	Std. Error	t	Sig.	95% Confidence Interval		Partial Eta Squared
					Lower Bound	Upper Bound	
Intercept	101.519	14.592	6.957	.000	72.677	130.362	.252
BIG FIVE PERSONALITY	.599	.142	4.220	.000	.318	.879	.110
Councilusness	1.569	5.517	.284	.776	-9.335	12.474	.001
Ekstraversion	3.817	5.389	.708	.480	-6.834	14.468	.003
Agreeableness	5.347	5.510	.970	.333	-5.544	16.237	.006
Neorotick	-11.451	5.490	-2.086	.039	-22.302	-.600	.029
Openess	0 ^a

a. This parameter is set to zero because it is redundant.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS HUKUM

Jalan Universitas No. 4 Kampus USU, Medan 20155

Telepon (061) 8213571

Laman : <https://www.fh.usu.ac.id>

Email : fh@usu.ac.id

Nomor : 2458 /UN5.2.1.2/KPM/2022

Lamp. : -

Hal : Izin Penelitian

9 Juni 2022

Yth. : Direktur
Program Pascasarjana
Universitas Medan Area
di-
Medan

Dengan hormat, sehubungan dengan surat dari Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area Nomor : 540/PPS-UMA/D/01/IV/2022, tanggal 20 April 2022, perihal tersebut pada pokok surat, bahwa pada dasarnya kami berkenan serta mengizinkan mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Muhammad Nur Ikhsan
NPM : 201804019
Program Studi : Magister Psikologi
Konsentrasi : Pendidikan

untuk melakukan pengambilan data di Fakultas Hukum USU sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis Program Magister Psikologi Universitas Medan Area dengan judul : "Pengaruh Trait Big Five Personality dan Dukungan Sosial Terhadap Flourishing Mahasiswa Menjalani Perkuliahan Selama Masa Pandemi".

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Yusnidah, S.H., M.Hum
NIP. 197608162002122002

Tembusan :
- Dekan FH.